



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO**



PROFIL Kesehatan

KABUPATEN SUKOHARJO

“Mewujudkan Masyarakat
Sukoharjo yang Lebih Makmur”



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO**

Jl. dr. Muwardi No. 66 Sukoharjo Telp. (0271) 593015 Fax. (0271) 593561
website: dkk.sukoharjokab.go.id, email: dkk@sukoharjokab.go.id, IG: [@dinkes_kab_sukoharjo](https://www.instagram.com/dinkes_kab_sukoharjo)

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah Yang Maha Esa maka buku Profil Kesehatan Sukoharjo Tahun 2022 dapat kami terbitkan sebagai rangkaian dari kebijakan penyajian data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo.

Profil Kesehatan Sukoharjo 2022 disusun dan disesuaikan dengan kebijakan desentralisasi otonomi daerah menuju terciptanya visi “**Mewujudkan Masyarakat Sukoharjo yang Lebih Makmur** “. Keberhasilan pencapaian visi tersebut, tidak terlepas dari aktifnya peran serta seluruh lintas sektoral maupun masyarakat Sukoharjo sendiri. Oleh karena itu, dalam penyajian data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo bersumber dari berbagai unit kerja sama lintas sektoral dan lintas program.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan di tahun – tahun berikutnya, diharapkan saran serta kritik yang membangun dan partisipasi semua sumber data khususnya dalam upaya mendapatkan data yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, saran dan masukan serta berbagai pihak yang nantinya dapat memanfaatkan data dan informasi ini, kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO



Ditandatangani secara
elektronik oleh :

TRI TUTI RAHAYU, SKM., M.Kes.

Pembina Tingkat I

NIP. 19700902 199103 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
DAFTAR TABEL	iv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	I. Latar Belakang	1
	II. Sistematika Penyajian	2
BAB II	GAMBARAN UMUM	3
	I. Keadaan Geografi	3
	II. Keadaan Penduduk	4
	A. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk	4
	B. Rasio Jenis Kelamin Penduduk	4
	C. Kelompok Usia Produktif	4
BAB III	VISI, MISI, STRATEGI, PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2022	5
	I. Visi	5
	II. Misi	6
	III. Strategi dan Arah Kebijakan	9
	IV. Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2026	9
BAB IV	KINERJA DAN PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2022	12
	I. Derajat Kesehatan	12
	A. Angka Kesakitan	12
	1. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis (P2TVZ)	13
	2. Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2ML)	18
	3. Penyakit Tidak Menular	26
	B. Angka Kematian	36
	1. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	37
	2. Angka Kematian Bayi (AKB)	37
	3. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)	38
	C. Keadaan Gizi	38
	1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif	38
	2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6 – 59 Bulan	41
	3. Penimbangan Balita	43
	4. Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB	44
	II. Keadaan Lingkungan	47
	A. Air Minum Aman	48
	B. Akses Sanitasi yang Layak	49
	C. Persentase Desa STBM	49
	D. Persentase Tempat Fasilitas Umum Memenuhi Syarat	50
	E. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	50
	III. Perilaku Hidup Masyarakat	51
	A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	51
	B. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)	52
	C. Posyandu	53

	IV. Upaya Kesehatan	54
	A. Upaya Kesehatan Dasar	54
	B. Upaya Kesehatan Rujukan	69
	V. Sumber Daya Kesehatan	72
	A. Sarana dan Tenaga Kesehatan	72
	B. Ketersediaan Obat	73
	C. Keuangan	75
BAB V	KESIMPULAN	76
	I. Derajat Kesehatan	76
	II. Keadaan Lingkungan	77
	III. Perilaku Hidup Masyarakat	78

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	:	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	:	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 3	:	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 4	:	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	:	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	:	PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 7	:	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	:	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	:	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
TABEL 10	:	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
TABEL 11	:	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 12	:	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 13	:	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	:	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	:	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	:	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	:	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 18	:	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN

TABEL 19	:	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
TABEL 20	:	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
TABEL 21	:	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	:	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 23	:	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 24	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 25	:	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 26	:	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	:	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 28	:	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 29	:	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 30	:	PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 31	:	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 32	:	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 33	:	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 34	:	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 35	:	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 36	:	JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 37	:	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 38	:	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	:	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 40	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 41	:	CAKUPAN DESA/ KELURAHAN <i>UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION</i> (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	:	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	:	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	:	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 45	:	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 46	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 47	:	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	:	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 49	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 50	:	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TABEL 51	:	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 52	:	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	:	CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 54	:	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 55	:	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 56	:	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 57	:	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 58	:	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 59	:	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 60	:	PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 61	:	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 62	:	DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 63	:	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
TABEL 64	:	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 65	:	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 66	:	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 67	:	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 68	:	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 69	:	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 70	:	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 71	:	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 72	:	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 73	:	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 74	:	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 75	:	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 76	:	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 77	:	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 78	:	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 79	:	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 80	:	JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 81	:	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 82	:	PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

- TABEL 83 : PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
- TABEL 84 : KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 85 : KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 86 : CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- TABEL 87 : CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang dasar 1945 pasal 28 dan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Hal ini menjadi unsur pokok pembangunan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah, yang dimotori dan dikoordinasikan oleh Pemerintah.

Salah satu wujud pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu dalam rangka Pembangunan Kesehatan diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Dan dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi yang baik, akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesuai format yang ada dan agar dapat digunakan sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

II. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Secara ringkas menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten, isi dan sistematika penyajiannya.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN

Menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Sukoharjo, meliputi letak geografis, administrasi dan informasi lainnya, serta faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB III VISI, MISI, STRATEGI, PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2022

Menjelaskan tentang Visi, Misi, Strategi program pokok yang direncanakan Kabupaten Sukoharjo disertai Kegiatan dan upaya yang dilaksanakan pada tahun 2022 dalam upaya menuju Visi **“Mewujudkan Masyarakat Sukoharjo yang Lebih Makmur”**.

BAB IV KINERJA DAN PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2022

Menjelaskan tingkat capaian pembangunan kesehatan tahun 2022, dibandingkan dengan target indikator yang ditetapkan, yang meliputi indikator derajat kesehatan, keadaan lingkungan, keadaan perilaku masyarakat, upaya kesehatan dan manajemen kesehatan.

BAB V KESIMPULAN

Mencatat hal – hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut, baik keberhasilan dan kegagalan pembangunan kesehatan tahun 2022

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN SUKOHARJO

I. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu Kabupaten di lingkungan Karesidenan Surakarta, letaknya berbatasan langsung dengan 6 kabupaten/ kota yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan Kabupaten Wonogiri, serta di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Boyolali.

Luas wilayah Kabupaten Sukoharjo tercatat 466,66 Ha yang merupakan 1,43% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sukoharjo terdiri dari 12 Kecamatan dan 167 Desa/Kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Polokarto dengan luas 62,18 Km² (13,32%) dan wilayah terkecil Kecamatan Kartasura dengan luas 19,23 Km² (4,12%).

Sedangkan Topografi Kabupaten Sukoharjo terdiri dari wilayah daratan, sebagai berikut:

- Sebagian besar merupakan daerah datar dan hanya sebagian kecil yang merupakan daerah miring dan bergelombang.
- Berdasarkan kemiringan tanah, 48,7% memiliki kemiringan antara 2 – 15°, 76,4 % terletak pada ketinggian 100 – 500 m dari permukaan air laut.
- Sejak dibangun dan berfungsinya Bendungan Gajah Mungkur di Kabupaten Wonogiri, hampir seluruh wilayah di kabupaten Sukoharjo cocok sebagai lahan pertanian, dan Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu lumbung padi Provinsi Jawa Tengah.

Letak Daerah Kabupaten Sukoharjo apabila ditinjau dari posisi koordinat adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|---------------------|
| 1. Bagian Ujung Sebelah Timur | : 110 57' 33.70" LS |
| 2. Bagian Ujung Sebelah Barat | : 110 42' 6.79" LS |
| 3. Bagian Ujung Sebelah Utara | : 7 32' 17.00" BT |
| 4. Bagian Ujung Sebelah Selatan | : 7 49' 32.00" BT |

II. KEADAAN PENDUDUK

A. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Sukoharjo, jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 adalah 904.862 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (898.634 jiwa) terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 6.228 jiwa. Hal tersebut dikarenakan terjadi pemutakhiran data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Sukoharjo. Penyebaran penduduk belum merata, 49,58% penduduk tinggal di wilayah utara (Kecamatan Mojolaban, Grogol, Baki, Gatak dan Kartasura) yang hanya 27% luas wilayah Kabupaten. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Grogol (120.989 jiwa) dan terendah di Kecamatan Bulu (37.265 jiwa). Rata-rata kepadatan penduduk 1.939 jiwa/km². Kecamatan Kartasura sebagai Kecamatan terpadat (5.745 jiwa/km²) dan Kecamatan Bulu merupakan kecamatan dengan kepadatan terendah (850 jiwa/km²).

B. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan ratio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan perempuan. Ratio jenis kelamin pada tahun 2022 sebesar 100,03% turun dibanding tahun 2021 sebesar 100,20%; hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan hampir sebanding dengan laki-laki, yaitu setiap 100 orang perempuan terdapat 100 orang laki-laki.

C. Kelompok Usia Produktif Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018–2022

TAHUN	KELOMPOK UMUR		
	0 – 14	15 – 64	> 65
2018	21,9%	69,1%	8,9%
2019	21,7%	68,7%	9,7%
2020	21,4%	69,7%	8,8%
2021	21,9%	69,5%	8,6%
2022	21,8%	69,3%	8,9%

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk usia kerja (produktif) umur 15-64 tahun sebanyak 69,3%, penduduk usia di bawah 15 tahun atau penduduk usia muda sebanyak 21,8%, sedangkan penduduk usia di atas 65 tahun sebanyak 8,9%. Proporsi penduduk pada kelompok umur 0-14 tahun dapat dijadikan bahan perencanaan kegiatan pemerintah daerah untuk 5 tahun yang akan datang, seperti perkiraan kebutuhan akan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

BAB III

VISI, MISI, STRATEGI, PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2022

I. VISI

Untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan pada akhir tahun 2026 telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 – 2026 sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 03 Tahun 2021. Dengan mempertimbangkan perkembangan dan berbagai kecenderungan masalah kesehatan ke depan, mempertimbangkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo telah ditetapkan Visi Kabupaten Sukoharjo yaitu:

'Mewujudkan Masyarakat Sukoharjo yang Lebih Makmur'

Visi pembangunan daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2021-2026 merupakan keberlanjutan dari cita-cita pembangunan Kabupaten Sukoharjo tahun 2016-2020. Mengandung arti bahwa dalam lima tahun ke depan masyarakat Kabupaten Sukoharjo akan tercipta kondisi sejahtera, terpenuhi seluruh kebutuhan hidupnya baik sosial maupun ekonomi, secara lahir maupun batin. MAKMUR juga merupakan motto atau slogan Kabupaten Sukoharjo yaitu **Maju, Aman, Konstitusional, Mantap, Unggul, dan Rapi.**

MAJU, Maju mempunyai pengertian bergerak kedepan menjadi lebih baik, tidak berhenti, tidak terlambat, mencapai tingkat peradaban yang lebih tinggi. Sebagai tugas panggilan dalam hidup. Dengan maju kita ingin tumbuh dan berkembang, dan selalu berpikir dan berusaha keras kearah peningkatan menjadi lebih baik.

AMAN, Keamanan merupakan salah satu unsur/syarat mutlak untuk dapat terlaksananya pembangunan. Tanpa stabilitas keamanan yang terpelihara secara mantap dan berkesinambungan, tidak mungkin kegiatan pembangunan dapat terlaksana dengan lancar.

KONSTITUSIONAL, Penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, maupun kemasyarakatan harus dilandasi hukum atau dapat dipertanggungjawabkan menurut hukum.

MANTAP, Warga masyarakat dan segenap penyelenggara pemerintahan optimis dalam membangun Sukoharjo. **UNGGUL**, Unggul mempunyai arti semangat berprestasi untuk selalu berusaha mencapai yang terbaik. **RAPI**, Rapi mengandung pengertian apik, baik, bersih, teratur ,tertib, beres.

II. MISI

Dalam rangka upaya menuju pencapaian visi pembangunan daerah Kabupaten Sukoharjo tahun 2021-2026, ditetapkan misi pembangunan daerah yaitu:

a. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Melalui Percepatan Reformasi Birokrasi.

Misi kesatu ini bertujuan untuk semakin mempercepat implementasi reformasi birokrasi secara optimal, yang pada periode sebelumnya telah terwujud dalam membaiknya tata kelola pemerintahan Kabupaten Sukoharjo.

Reformasi birokrasi yang diharapkan kedepan adalah pada tiga dimensi utama yaitu pelayanan publik yang semakin dinamis, efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan, kapasitas kelembagaan, serta manajemen sumber daya manusia aparatur yang semakin baik. Pelayanan publik yang dinamis diwujudkan dengan membangun open government dan pemerintahan yang responsif. Open government dilakukan dengan perkuatan keterbukaan informasi publik, transparansi, partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan, serta meningkatkan komunikasi dan serapan aspirasi publik.

Sedangkan pemerintahan yang responsif tercermin dalam respon pemerintah kabupaten dalam menghadapi aduan dan persoalan riil masyarakat, dengan cepat dan tepat, baik dalam bentuk kebijakan maupun kegiatan. Pelayanan publik yang dinamis, terbuka, dan responsif diikat dalam satu tagline pelayanan yang mudah, murah, cepat, serta didukung inovasi dan teknologi informasi.

Efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan tergambarkan dalam proses perencanaan, penganggaran, serta evaluasi pembangunan yang akuntabel. Manajemen pembangunan Kabupaten Sukoharjo kedepan tidak hanya fokus pada kerja tetapi kinerja, dan berorientasi pada hasil (outcome). Untuk itu perlu juga dilakukan pengawasan dalam prosesnya, sejak dimulainya proses perencanaan, implementasi hingga evaluasi.

Agar dapat melaksanakan manajemen pemerintahan yang baik dan bersih maka dibutuhkan kelembagaan/organisasi yang tepat dan didukung dengan penataan sistem manajemen sumberdaya manusia aparatur yang baik. Manajemen sumber daya manusia aparatur yang baik terejawantahkan dalam bentuk integritas aparatur yang dibangun melalui

kompetensi dan etika menuju integritas pribadi dan institusi, mendorong birokrasi yang inovatif, dan dijamin dalam quality assurance aparatur.

b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.

Misi kedua mengarah pada kualitas dan daya saing sumberdaya manusia Sukoharjo, agar semakin sehat, pintar, berbudaya, dan lebih mencintai lingkungan. Era globalisasi yang semakin terbuka menuntut kualitas sumberdaya manusia yang mampu bersaing secara kompetitif dalam kompetensi dan kualifikasi. Bonus demografi yang saat ini telah dialami oleh Sukoharjo dapat dijadikan sebagai peluang sekaligus tantangan, bagaimana kedepan modal sosial ini akan menempatkan Sukoharjo sebagai salah satu daerah dengan sumberdaya manusia yang mampu bersaing. Sehingga diharapkan, dapat memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, dan menciptakan masyarakat Sukoharjo yang semakin sejahtera.

Tidak hanya tentang kualitas dan daya saing sumberdaya manusia yang diharapkan, namun juga bagaimana membentuk karakter masyarakat Sukoharjo yang semakin berbudaya. Di tengah arus keterbukaan informasi dunia yang nyata kemudian bagaimana masyarakat Sukoharjo tetap kuat menjaga etika dan norma serta nilai budaya asli Sukoharjo, serta menjaga kearifan lokal sejak dini.

c. Memperkuat Perekonomian Rakyat Yang Berdaya Saing Tinggi.

Misi ketiga ini mempunyai tujuan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam melakukan pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara ataupun daerah. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhannya atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi yang cepat akan menimbulkan ketimpangan distribusi pendapatan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang bersifat sentralisasi. Pada tahun 1999 pemerintah mengubah kebijakan sentralisasi menjadi desentralisasi dengan memberlakukan Otonomi Daerah. Hal tersebut memberikan harapan dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan antar daerah.

Misi ini adalah untuk mengarahkan kebijakan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam rangka menurunkan jumlah penduduk miskin, yang didukung oleh perekonomian daerah yang stabil, berkualitas, inklusif, dan menyebar. Program pengentasan kemiskinan difokuskan kepada kelompok sasaran utama, seperti petani pelaku UKM dan pekerja dan kelompok rentan lainnya. Program pengentasan kemiskinan tersebut perlu didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang tersebar, inklusif, dan berkualitas, yakni pertumbuhan ekonomi yang menyebar di seluruh wilayah Sukoharjo, memperhitungkan kelestarian lingkungan dan keberlangsungan ketersediaan sumber daya, melibatkan seluruh kelompok masyarakat dengan mengutamakan peran dan kontribusi kelompok masyarakat yang kurang beruntung, dan menghapus praktek ekonomi biaya tinggi.

d. Memperkuat Pembangunan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan.

Misi keempat mengarah kepada pembangunan infrastruktur akan terus dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar, yang akan dilaksanakan dengan penguatan konektivitas, penyediaan akses perumahan, permukiman, air minum dan sanitasi yang layak, telekomunikasi dan transportasi yang aman dan memadai.

Pembangunan berwawasan lingkungan hidup dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Untuk menjaga kelestarian lingkungan agar kualitas lingkungan hidup tetap terjaga, pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara bijaksana, adil, efisien, dan bertanggungjawab serta lingkungan yang tangguh bencana.

e. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial dan Keagamaan.

Misi ini menggambarkan sebuah kondisi yang ingin diciptakan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera, tercermin dari rasa aman dan nyaman yang dirasakan dalam kehidupan masyarakat. Kondisi yang tercipta merupakan manifestasi implementasi nilai-nilai religius dalam kehidupan masyarakat. Membangun masyarakat Sukoharjo yang religius, toleran, dan guyup ini adalah dengan menciptakan kondisi obyektif yang memungkinkan interaksi antar umat beragama untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain, mendorong keberagaman, kebhinekaan, dan toleransi dalam kerangka kesatuan.

Upaya yang dilakukan antara lain dengan menguatkan pemahaman keberagaman dan kebhinekaan sejak usia dini, mengembangkan ruang-ruang public untuk membangun komunikasi antar masyarakat melalui kegiatan seni dan rekreasi, serta mendorong kearifan lokal dalam bentuk gerakan-gerakan masyarakat termasuk gerakan gotong royong. Dalam misi ini terkandung tujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat Sukoharjo yang aman dan nyaman, tanpa ada konflik social maupun agama.

III. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sukoharjo, serta mendukung tercapainya tujuan dan sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam periode 2021 – 2026, maka strategi dan kebijakan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

STRATEGI	KEBIJAKAN
Peningkatan sarana prasarana dan jenis layanan Kesehatan.	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, kapitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, kepatuhan petugas dalam melaksanakan SOP pelayanan kesehatan, sarana prasarana pelayanan kesehatan dan Penguatan pembiayaan kesehatan.
Menurunkan prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk, dengan melibatkan lintas program, lintas sektor dan memberdayakan kader kesehatan di desa bersama masyarakat.	Peningkatan Gizi balita dengan menumbuhkan kemandirian masyarakat sadar gizi, Pemantauan pertumbuhan balita baik oleh tenaga kesehatan, kader kesehatan masyarakat.
Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di seluruh tatanan institusi melalui advokasi, bina swasana dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan peran pemerintah, dunia usaha dalam pembangunan Kesehatan.	Menciptakan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat; Peningkatan Desa ODF, STBM, lingkungan sehat, Cakupan pelayanan kesehatan kerja, mutu makanan di kantin sekolah, penjamah makanan & minuman tidak mengandung bahan berbahaya.

STRATEGI	KEBIJAKAN
Menurunkan angka kesakitan dan kematian Penyakit menular dan tidak menular melalui kompetensi tenaga kesehatan, kerjasama lintas program, lintas Sektor dan peran serta masyarakat.	Penurunan angka kesakitan dan kematian Penyakit menular dan tidak menular dengan peningkatan penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada masyarakat. Mewujudkan Pola Hidup Bersih dan Sehat dengan melibatkan peran lintas program, lintas sektor dan peran serta masyarakat.
Melaksanakan manajemen pengelolaan pemerintah dibidang kesehatan yang efektif dan efisien.	Peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

IV. PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2021-2026

Mengacu pada visi dan misi Bupati Sukoharjo tahun 2021 – 2026, serta tujuan, sasaran dan strategi yang mendukung tercapainya visi dan misi tersebut dari bidang kesehatan, maka program–program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yang disusun untuk kurun waktu 2021 – 2026 adalah sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan UKM Kewenangan Daerah Kabupaten Kota.

- a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
- c. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
- d. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi.

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

- a. Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota;
- b. Pembinaan Tehnis, Pengawasan Praktek Tenaga Kesehatan di wilayah Kabupaten / Kota;
- c. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota;
- d. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan makanan minuman.

- a. Pemberian Izin Apotek Apotek, Toko Obat, Toko Alkes dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT);
- b. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga;
- c. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM).

4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

- a. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
- c. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

5. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

- a. Perencanaan. Penganggarandan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
- d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- e. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan;
- i. Peningkatan Pelayanan BLUD.

BAB IV

KINERJA DAN PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2022

Untuk mempertegas rumusan visi dan misi yang selanjutnya dijabarkan dalam program dan kegiatan pembangunan kesehatan, maka ditentukan indikator-indikator secara lebih terperinci. Indikator tersebut meliputi indikator hasil akhir yang merupakan indikator derajat kesehatan, indikator hasil antara yang meliputi indikator keadaan lingkungan, perilaku hidup dan akses serta mutu pelayanan kesehatan, maupun indikator masukan dan proses yang terdiri atas indikator pelayanan kesehatan, manajemen kesehatan serta kontribusi dari lintas sektoral.

I. DERAJAT KESEHATAN

A. Angka Kesakitan

Sesuai dengan tupoksinya, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) menangani kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2ML) dan kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis (P2TVZ). Kejadian penyakit menular di Kabupaten Sukoharjo sangat dipengaruhi oleh perilaku penduduk dan iklim. Dari perilaku dan iklim berdampak pada kondisi lingkungan masing-masing wilayah desa kelurahan yang hal ini sangat mempengaruhi kejadian penyakit menular. Data kejadian penyakit menular yang dikelola oleh P2PM digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Penyakit Menular Kab. Sukoharjo Tahun 2018-2022

No	Penyakit	Tahun dan Jumlah Penderita/Kejadian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Demam Berdarah (DBD)	35	317	185	222	637
2	Chikungunya	0	31	558	556	75
3	Malaria	2	3	2	8	17
4	Leptospirosis	17	10	14	4	24
5	Avian Flu/ Flu Burung	0	0	0	0	0
6	Antraks	0	0	0	0	0
7	Filaria	0	0	6	0	1
8	Tuberculosis	604	744	611	708	1.260
9	Diare	17.196	16.848	13.902	8.614	12.807
10	Pneumonia Balita	991	1.315	572	877	862
11	Kusta	17	20	12	12	21
12	HIV (kasus baru)	17	47	56	34	55
13	AIDS (Kasus Baru)	45	27	31	26	27
14	IMS (Inf.Men. Seksual)	91	105	60	31	152
15	GHPR (Gigitan Hewan Penular Rabies)	18	34	14	15	28

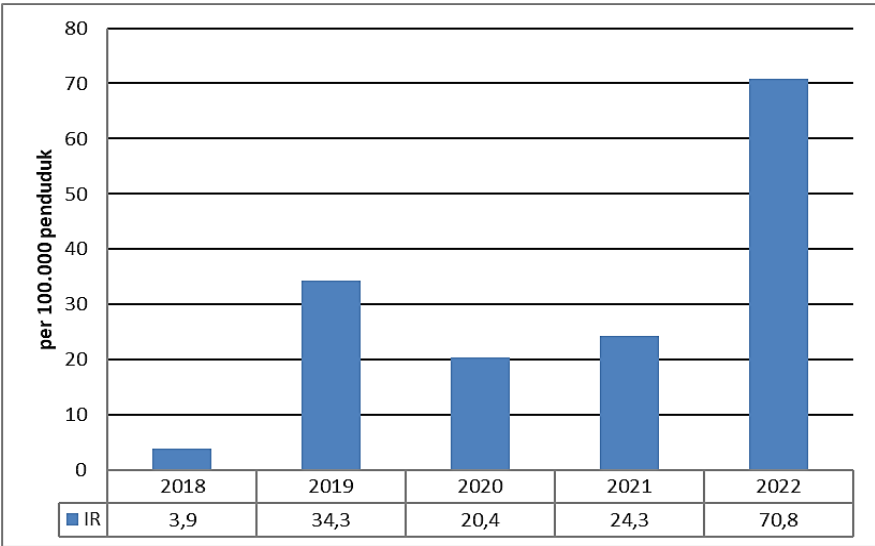
1. **Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis (P2TVZ)**

a. **Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2 DBD)**

i) **Angka Kesakitan/ *Incidence Rate (IR)***

Target IR DBD ditetapkan sebesar <49/ 100.000 penduduk. Untuk Kabupaten Sukoharjo, jumlah penderita DBD pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021. Berturut-turut kejadian kesakitan DBD 5 tahun terakhir adalah tahun 2022 sebanyak 637 kasus, 2021 sebanyak 222 kasus, 2020 sebanyak 185 kasus, tahun 2019 sebanyak 317 kasus, dan tahun 2018 sebanyak 35 kasus yang tersebar di 12 kecamatan. Sedangkan IR DBD tahun 2022 adalah 70,82 per 100.000 penduduk, tahun 2021 adalah 24,3 per 100.000 penduduk, tahun 2020 adalah 20,4 per 100.000 penduduk, tahun 2019 adalah 35 per 100.000 penduduk, dan tahun 2018 adalah 3,9 per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa IR DBD tahun 2018-2021 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan (<49/100.000 penduduk) sedangkan IR DBD tahun 2022 naik sebesar 70,82 per 100.000 penduduk. Data IR 5 tahun terakhir sebagaimana tersaji pada gambar berikut:

Grafik 4.1. IR DBD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022

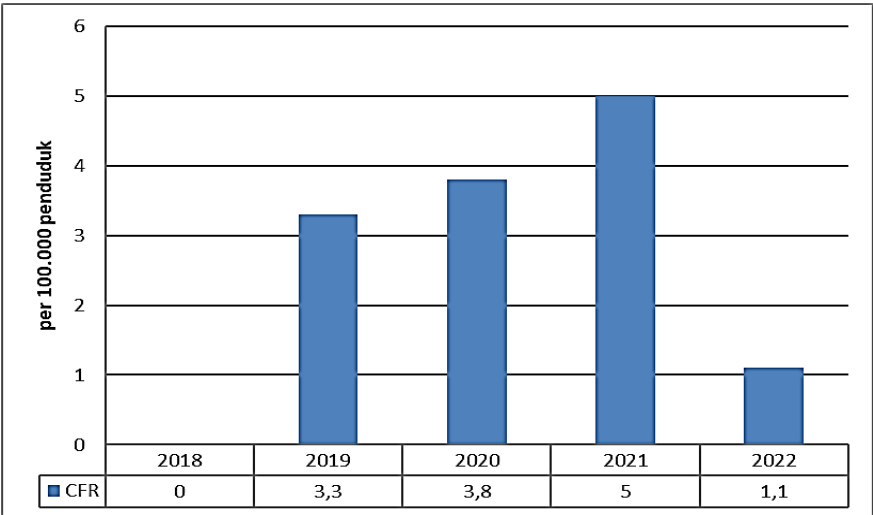


ii) **Angka Kematian / *Case Fatality Rate (CFR)***

CFR DBD Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 1,1%, sementara target CFR DBD ditetapkan sebesar <2%. Nilai CFR tahun 2022 turun dibandingkan tahun 2021 yang

hanya sebesar 5,0 %. Secara absolut jumlah kematian akibat DBD tahun 2022 sebanyak 7 kematian, sementara tahun 2021 sebanyak 11 kematian. Sebagai perbandingan, jumlah kematian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berturut-turut adalah tidak ada kematian (0), 10 penderita, 7 penderita, dan 11 penderita, 7 penderita. Sedangkan CFR DBD berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah 0%, 3,3%, 3,8% dan 5,0%, 1,1%. Data CFR 5 tahun terakhir sebagaimana tersaji pada gambar berikut:

Grafik 4.2. CFR DBD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 - 2022



iii) Pelayanan Terhadap Penderita

Dilihat dari cakupan pelayanan kesehatan, seluruh penderita DBD yang terdiagnosis dan berobat di sarana pelayanan kesehatan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan atau 100%. Apabila dilihat dari target SPM, target ini sudah terpenuhi. Akan tetapi jika ditinjau dari laporan dan dokumen yang terkait dengan pelayanan penderita di faskes, masih ada beberapa kendala:

- Diagnosa dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) jejaring masih ada yang belum sesuai dengan kriteria WHO (under diagnosis atau over diagnosis);
- Pengiriman laporan ke puskesmas atau Dinas Kesehatan belum tepat waktu terutama dari faskes di luar wilayah Kabupaten Sukoharjo;
- Ketidaklengkapan penulisan isian surat KDRS (Kewaspadaan Dini Rumah Sakit) antara lain dalam hal penulisan identitas dan alamat – yang mengakibatkan

waktu pelacakan penderita di lapangan menjadi lama –, penulisan gejala klinis, gejala klinis lainnya, dan hasil laboratorium.

iv) Upaya Pencegahan DBD Berkelanjutan

Kewaspadaan dini sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan DBD. Surveilans yang kuat berupa pengumpulan data, pemetaan faktor resiko, pengamatan wilayah dan ditunjang dengan pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) harus dilakukan berkelanjutan. Melakukan intervensi pengendalian nyamuk dewasa antara lain dengan fogging adalah upaya yang sulit serta kurang efektif, tetapi masih menjadi harapan besar bagi masyarakat. Maka dari itu, PSN masih merupakan kegiatan prioritas pengendalian DBD.

Kegiatan PSN PJB berkualitas dengan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk gerakan nasional “Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik” (G1R1J). Hal ini menjadi pekerjaan rumah yang cukup besar bagi pemerintah daerah untuk mewujudkannya. Gerakan ini menekankan agar setiap rumah atau bangunan ada anggota keluarga yang bertanggungjawab dan memastikan PSN terlaksana dengan baik dan berkelanjutan, namun belum terlaksana di seluruh wilayah.

Beberapa item yang sangat diperlukan dalam upaya ini adalah:

- Dukungan pemerintah desa/kelurahan dalam bentuk pendanaan kegiatan kader dan penggerakan masyarakat belum optimal.
- Perubahan *mindset* masyarakat dari *fogging minded* ke PSN *minded* serta peningkatan pengetahuan masyarakat tentang DBD.
- Disusun Standar Operasi Prosedur (SOP) Pengendalian Vektor dan SOP Pemberdayaan masyarakat.

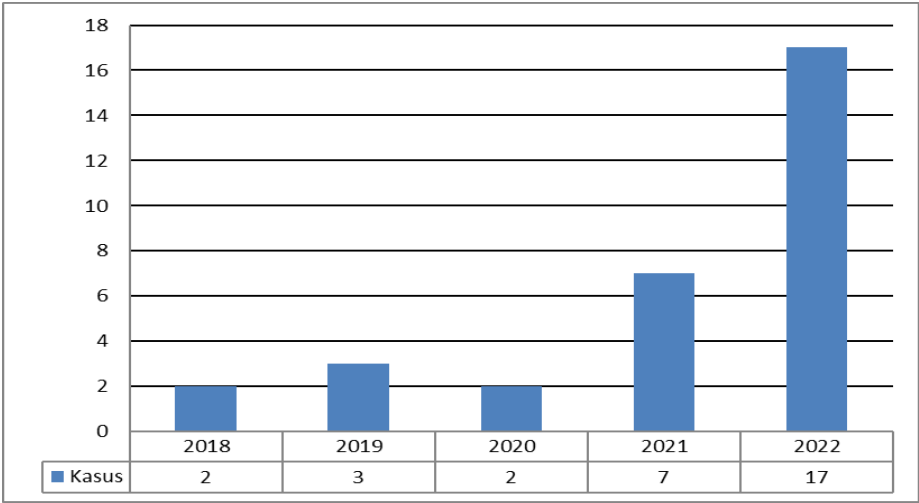
Indikator keberhasilan pelaksanaan PSN adalah ABJ (Angka Bebas Jentik) dalam suatu wilayah atau kawasan

>95%. Dalam melakukan monitoring di lapangan, parameter lain yang terkait dengan ABJ adalah *House Index* (HI) dan *Container Index* (CI).

b. Pengendalian Penyakit Malaria

Jumlah kejadian Malaria di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 5 tahun terakhir (dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022) berturut turut adalah 2 penderita, 3 penderita, 2 penderita, 8 penderita, dan tahun 2022 sebanyak 17 penderita. Sukoharjo merupakan daerah bebas penularan malaria, sehingga adanya kasus-kasus positif merupakan kasus impor dengan spot/lokus utama Asrama Koppasus Kartasura dan Brigif 413 Mojolaban yang memiliki personil dengan mobilitas tinggi ke wilayah endemis malaria.

Grafik 4.3. Kasus Malaria Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022



c. Pengendalian Penyakit zoonosis lainnya

Leptospirosis adalah penyakit zoonosa yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang berbentuk spiral dari genus *Leptospira* yang patogen, yang ditularkan secara langsung dan tidak langsung dari hewan ke manusia. Di beberapa negara, leptospirosis dikenal dengan istilah “demam urin tikus”.

Kejadian penyakit leptospirosis di Kabupaten Sukoharjo dilaporkan 24 kasus pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebanyak 4 kasus. Jumlah kasus Leptospirosis terlaporkan lima tahun terakhir sebagai berikut: tahun 2022 24 kasus, tahun 2021 sebanyak 5 kasus, tahun 2020 sebanyak 14 kasus, tahun 2019 sebanyak 10 kasus, tahun 2018 sebanyak 17 kasus. Selain adanya laporan kasus, juga terdapat kasus

kematian akibat penyakit leptospirosis. Berikut adalah data kematian 5 tahun terakhir kasus kematian karena Leptospirosis di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebanyak 6 kasus, tahun 2021 sebanyak 1 kasus, tahun 2020 sebanyak 1 kematian, tahun 2019 sebanyak 3 kematian, dan tahun 2018 sebanyak 4 kematian. Seluruh kasus Leptospirosis dilakukan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kegiatan yang sudah dilakukan sebagai upaya pengendalian kasus Leptospirosis adalah sosialisasi tentang penyakit, upaya pencegahan dan upaya pengendalian Leptospirosis, manajemen dan surveilans kasus, perbaikan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dari masyarakat, perbaikan lingkungan dan sanitasi pemukiman.

Rabies atau penyakit anjing gila adalah suatu penyakit infeksi akut pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus rabies. Penyakit ini bersifat zoonotik yaitu penyakit yang ditularkan dari hewan ke manusia melalui gigitan hewan penular rabies (GHPR) terutama anjing, kucing, dan kera. Tahun 1997 Propinsi Jawa Tengah dinyatakan sebagai Propinsi bebas dari Penyakit Anjing Gila (Rabies). Berdasarkan SK dari Kementerian Pertanian Nomor: 892/Kpts/TN.560/9/1997 tentang Pernyataan Propinsi Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah: Bebas dari Penyakit Anjing Gila (Rabies) tanggal 5 Desember 1997.

Di Kabupaten Sukoharjo kasus GHPR dilaporkan pada tahun 2022 sejumlah 28 kasus, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sejumlah 15 kasus. Data kasus GHPR dilaporkan 5 tahun terakhir sebagai berikut: tahun 2022 sejumlah 28 kasus, tahun 2021 sejumlah 15 kasus, tahun 2020 sejumlah 14 kasus, tahun 2019 sejumlah 34 kasus, tahun 2018 sejumlah 18 kasus.

Dalam kebijakan pengendalian Penyakit Rabies, tertuang perlunya peningkatan sistem surveilans terpadu antara Dinas Kesehatan, Dinas Peternakan, dan Badan Kelestarian Sumber Daya Alam/Satwa liar (BKSDA) dalam penanganan rabies. Guna kewaspadaan Penyakit Rabies pada manusia, maka

Dinas Kesehatan melaksanakan Surveilans Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Tata Laksana Kasus GHPR.

Penanganan GHPR ini telah sesuai SOP yaitu penanganan luka dengan air mengalir, sabun dan aseptik serta identifikasi HPR yang mengarah ke Rabies diberi VAR pada penderita tergigit. Tindakan pencegahan berupa penyuluhan dan kerja sama dengan Dinas Peternakan untuk pemberian vaksin rabies pada HPR.

2. Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2ML)

a. Pengendalian Penyakit Tuberculose (P2 TB)

i) Penemuan terduga TBC

Pemeriksaan terduga TBC di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 58,9%. Capaian pemeriksaan terduga TBC tahun 2022 sebesar 79,3% sedangkan capaian terduga TBC tahun 2021 sebesar 20,4%. Capaian pemeriksaan terduga TBC tahun 2021 dan 2022 Kabupaten Sukoharjo per fasyankes dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini:

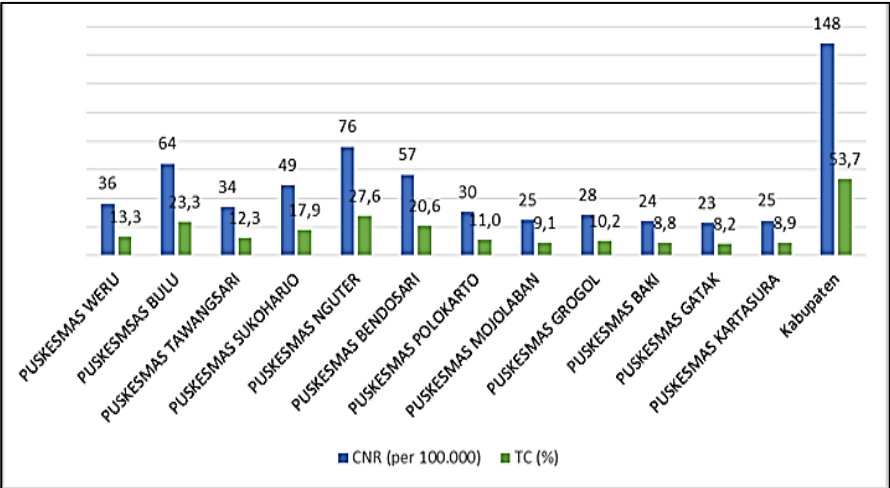
Tabel 4.2. Capaian Pemeriksaan/ Penemuan Terduga TBC Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 dan 2022

NO	FASKES	2021			2022			KETERANGAN
		TARGET SPM	Realisasi	%	TARGET SPM	Realisasi	%	
1	WERU	693	29	4,2%	722	320	44,3%	Naik
2	BULU	455	38	8,4%	468	329	70,3%	Naik
3	TAWANGSARI	675	52	7,7%	705	199	28,2%	Naik
4	SUKOHARJO	1.148	122	10,6%	1.220	458	37,5%	Naik
5	NGUTER	666	23	3,5%	691	723	104,6%	Naik
6	BENDOSARI	758	83	10,9%	798	431	54,0%	Naik
7	POLOKARTO	1.018	57	5,6%	1.078	343	31,8%	Naik
8	MOJOLABAN	1.088	56	5,1%	1.149	878	76,4%	Naik
9	GROGOL	1.429	440	30,8%	1.513	1048	69,3%	Naik
10	BAKI	829	109	13,1%	884	282	31,9%	Naik
11	GATAK	629	22	3,5%	667	440	66,0%	Naik
12	KARTASURA	1.304	73	5,6%	1.374	928	67,5%	Naik
13	RSUD		223			496		Naik
14	RS DR. OEN		275			647		Naik
15	NIRMALASURI		39			209		Naik
16	INDRIATI		180			461		Naik
17	PKU		71			184		Naik
18	UNS		176			336		Naik
19	RSOP		112			170		Naik
20	RSKB Karima Utama		2			6		Naik
21	RS Islam Surakarta		2			34		Naik
22	RS PKU Muh. Kartasura		0			11		Naik
TOTAL		10.692	2.180	20,4%	11.269	8933	79,3%	Naik

ii) **Penemuan Penderita Baru (CDR)**

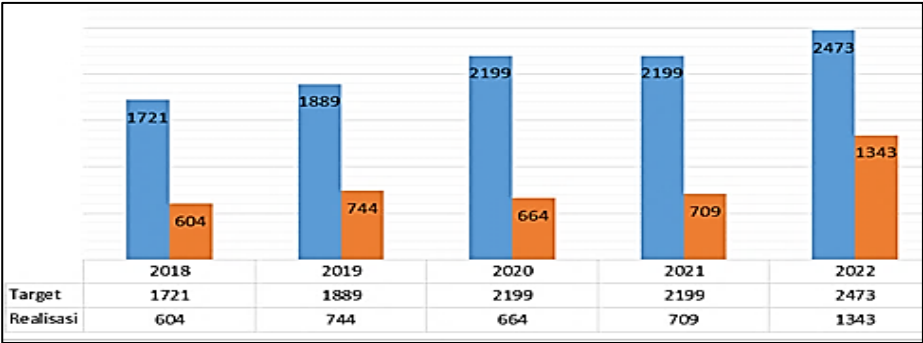
Penemuan kasus TBC baru/Treatment Coverage (TC) pada tahun 2022 adalah sejumlah 1.349 dari target 2.473 atau tercapai 54,5%. Sebagai pembandingan penemuan tahun 2021 adalah sejumlah 709 dari target 2.199 atau tercapai 32,2%. Penemuan tahun 2020 sejumlah 664 dari target 2.199 atau tercapai sebesar 30,2%. Pada tahun 2018 sejumlah 604 dari target 1.721 atau 35,10%, dan penemuan tahun 2017 ditemukan 475 kasus dari target 1.312 atau 36,02%. Capaian tahun 2021 sebesar 32,2% ini masih lebih rendah dibandingkan target capaian TC sebesar 90%. Sedangkan kalau dilihat berdasarkan capaian case notifikasi rate (CNR) di Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 sebesar 78/100.000 penduduk, tahun 2020 sebesar 73/100.000 penduduk, tahun 2019 sebesar 83/100.000 penduduk, tahun 2018 sebesar 68/100.000 penduduk, dan tahun 2017 sebesar 53/100.000 penduduk. Untuk mengetahui penyebaran antara CNR dan TC di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 dapat dilihat sebagaimana grafik dibawah ini.

Grafik 4.4. CNR dan TC Per Puskesmas Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



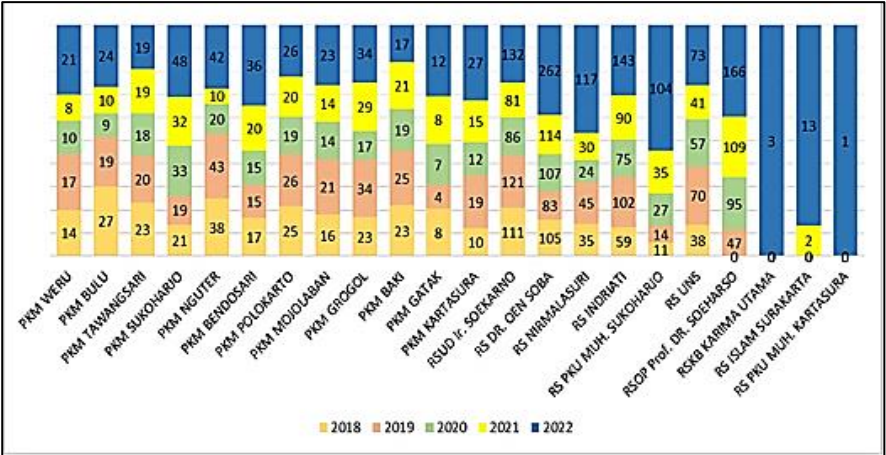
Sedangkan untuk target dan realisasi capaian penemuan kasus TBC di Kabupaten Sukoharjo tahun 2018-2022 setiap tahun ada kenaikan target capaian. Tahun 2018-2019 ada peningkatan, tetapi pada tahun 2020 mengalami penulrunan dan mulai kenaikan lagi di tahun 2021 sampai di tahun 2022. Untuk mengetahui perkembangan setiap tahunnya dapat dilihat sebagaimana grafik dibawah ini.

Grafik 4.5. Target dan Realisasi Penemuan Kasus TBC Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022



Berdasarkan fasyankes yang menemukan dan mengobati kasus TBC Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada grafik sebagaimana berikut:

Grafik 4.6. Jumlah Penemuan Kasus TBC Per Fasyankes Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022



Kesiapan puskesmas di Kabupaten Sukoharjo dari sisi SDM, logistik maupun sarana lain dalam pelayanan DOTS (*Direct Observed Treatment Short*) atau pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung sudah sesuai standart. Tetapi untuk beberapa faskes jejaring belum memenuhi syarat penerapan DOTS karena belum memiliki tenaga terlatih. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja puskesmas terutama dalam upaya penemuan penderita. Beberapa penyebab masih rendahnya capaian penemuan kasus TB oleh puskesmas adalah:

- Belum kuatnya peran serta lintas program.
- Belum optimalnya layanan di jejaring faskes.
- Belum optimalnya pelacakan kontak kasus dan kegiatan investigasi kontak.
- Belum optimalnya pemanfaatan TCM dalam penegakan diagnosa TBC.

iii) Angka Kematian (CFR), TB Kebal Obat (RO) dan Kesembuhan (Cure Rate)

Walaupun bergerak lambat, angka kematian TBC tahun 2022 sebesar 3% (41 kematian TBC dari seluruh kasus TBC), tahun 2021 sebesar 4% (28 kematian TBC dari seluruh kasus TBC), tahun 2020 sebesar 4,4% (29 kematian TBC dari seluruh kasus TBC). Kematian TBC tahun 2019 adalah 4,6% atau 34 kematian dari seluruh kasus TBC dan tahun 2018 sebesar 3% atau 21 kematian dari seluruh kasus TBC.

Data TBC kebal obat tahun 2022 sejumlah 28 (target 54), tahun 2021 sejumlah 10 (target 45), tahun 2020 sejumlah 4 (target 32), tahun 2019 sejumlah 9 (target 32), tahun 2018 sejumlah 13 (target 16). Angka Kesembuhan (Cure Rate) TBC Paru tahun 2022 sebesar 73,1% (target 85%), tahun 2021 sebesar 76,5% (target 85%), tahun 2020 sebesar 86,9% (target 85%), sedangkan tahun 2019 sebesar 76,9% (target 85%). Untuk angka keberhasilan pengobatan TBC tahun 2022 sebesar 90,7% (target 90%), tahun 2021 sebesar 93,4% (target 90%), tahun 2020 sebesar 92,7% (target 90%), tahun 2019 sebesar 91,9% (target 90%), tahun 2018 sebesar 92,5% (target 90%), dan tahun 2018 sebesar 92,5% (target 90%).

b. Pemberantasan Penyakit Diare (P2 Diare)

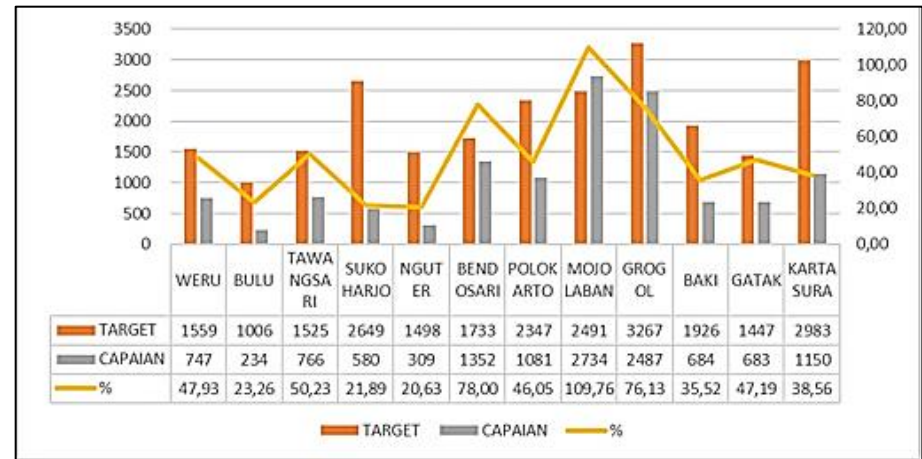
Jumlah penderita diare balita yang dilaporkan tahun 2022 sejumlah 3.089 dari target 15.256 kasus (20,2%). Sementara itu, penemuan kasus diare balita pada tahun 2021, 2020 dan 2019 berturut-turut sejumlah 2.175 dari target 15.948 kasus (13,6%), 3.250 dari target 9.914 (32%), 4.686 dari target 8.398 (55,8%).

Data jumlah penderita diare semua umur tahun 2022 tercatat sebanyak 12.807 dari target 24.431 (52,4%). Sebagai pembandingan, data penderita diare semua umur tahun 2021, 2020 dan 2019 berturut-turut yaitu 8.614 kasus, 13.902 kasus, dan 18.645 kasus.

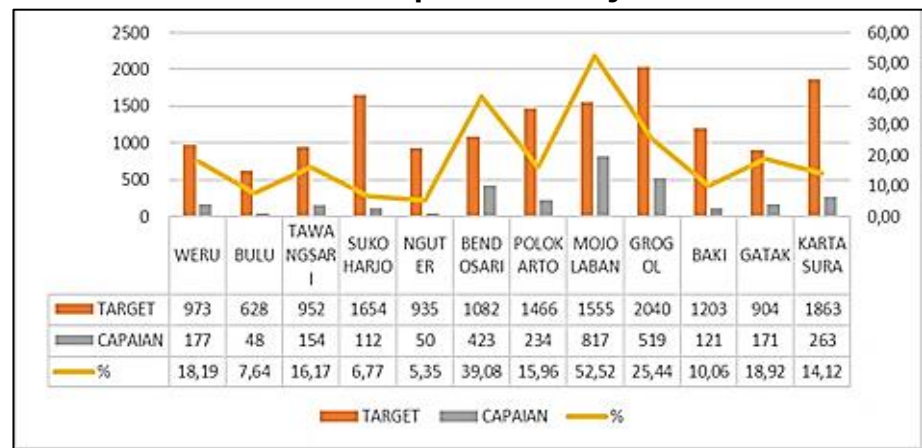
Jumlah kunjungan pasien puskesmas selama masa pandemi mengalami penurunan sehingga memberikan dampak

pada penemuan penderita diare usia balita maupun semua umur bersumber data puskesmas. Sementara itu, belum semua fasilitas pelayanan kesehatan yang termasuk jejaring di puskesmas melaporkan temuan kasus diare.

Grafik 4.7. Capaian Kasus Diare Semua Umur Berdasarkan Wilayah Puskesmas Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Grafik 4.8. Capaian Kasus Diare Balita Berdasarkan Wilayah Puskesmas Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



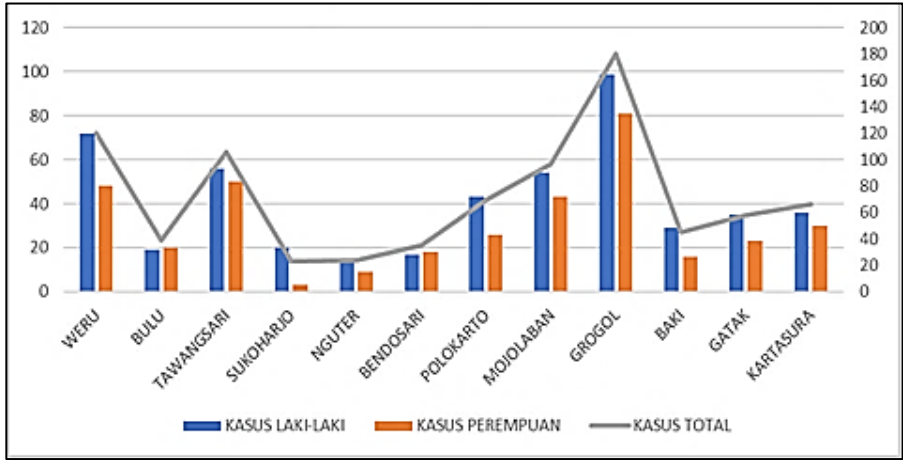
c. Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (P2 ISPA)

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menjadi penyebab utama kematian balita di dunia. Sehingga, penemuan pneumonia balita merupakan salah satu program prioritas bidang kesehatan. Program Pengendalian Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu Pneumonia dan bukan Pneumonia.

Penemuan kasus pneumonia balita Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 sebanyak 862 kasus, tahun 2021 sebanyak 877 kasus, tahun 2020 sebanyak 572 kasus, tahun 2019 terdapat 1.315 kasus, tahun 2018 dilaporkan 991 kasus, dan tahun 2017 sejumlah 993 kasus.

Meningkatnya jumlah kunjungan pasien Puskesmas pada tahun 2022 dibandingkan pada awal masa pandemi berkorelasi positif terhadap peningkatan penemuan kasus pneumonia balita. Selain itu, adanya kegiatan bimbingan teknis ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) jejaring puskesmas memberikan dampak peningkatan jumlah fasyankes jejaring yang melaporkan kasus ISPA.

Grafik 4.9. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Wilayah Puskesmas Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

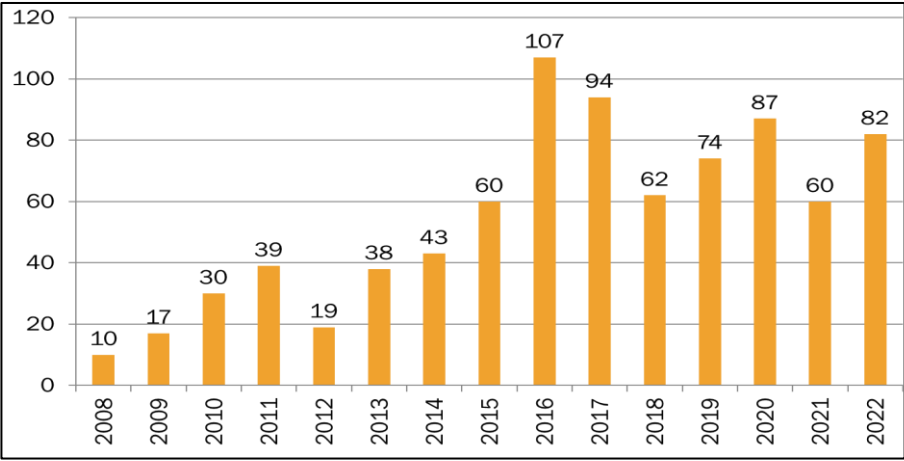


d. Pemberantasan Penyakit HIV-AIDS

Temuan kasus baru tahun 2022 sejumlah 82 ODHA, dengan rincian HIV 55 kasus dan AIDS sebanyak 27 kasus. Jumlah total kumulatif ODHA sejak awal ditemukan ada 822 kasus, yang meninggal kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022 menjadi 162 orang.

Jumlah ODHA on ART (pengobatan retroviral) tahun 2022 adalah 271 orang. Jumlah ODHA on ART selalu dihitung kumulatif karena harus pengobatan seumur hidup.

Grafik 4.10. Grafik penemuan kasus baru HIV AIDS di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2008-2022



Gambaran hasil kegiatan pemeriksaan deteksi dini HIV AIDS pada Populasi beresiko tahun 2022 adalah sebagai berikut:

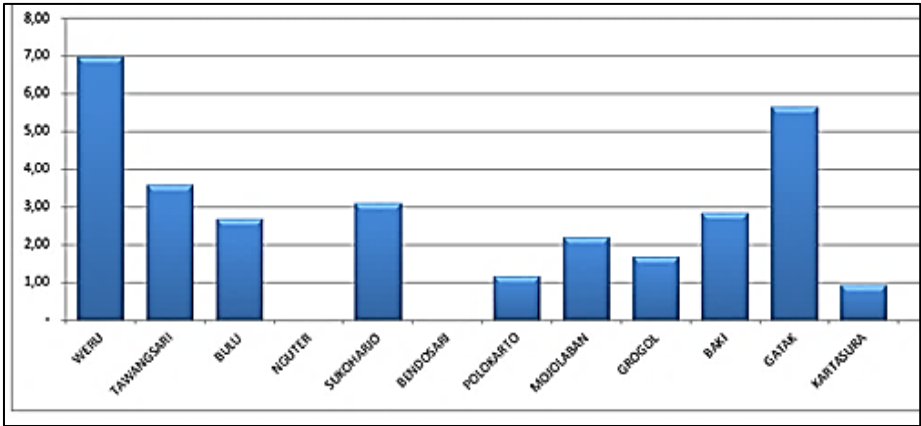
Tabel 4.3. Pemeriksaan Deteksi Dini HIV AIDS pada Populasi Beresiko Tahun 2022

NO	Nama Populasi Beresiko	Target	Yang dites HIV	%	Hasil Positif	
					Abs	%
1	Ibu Hamil	12.745	10.890	85,45	8	0,07
2	LSL (Lelaki Seks Lelaki)	622	1.642	263,99	11	0,67
3	Waria	29	43	148,28	0	0,00
4	WPS	82	319	389,02	1	0,31
5	Pengguna Napza Suntik	89	279	313,48	0	0,00
6	Pasien TB dites HIV	647	647	100	5	0,77
7	Pasien IMS	66	75	113,64	0	0,00
	JUMLAH	14.280	13.859	97,30	25	0,18

e. Pemberantasan penyakit Kusta

Kabupaten Sukoharjo bukan daerah endemik untuk penyakit kusta, akan tetapi kasus kusta selalu ada ditiap tahunnya. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, kasus kusta pada tahun 2022 meningkat menjadi 21 kasus (21 kasus Kusta MB), penyebaran kasus pada 10 puskesmas dari total 12 Puskesmas wilayah Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas yang tidak menemukan kasus kusta yaitu Puskesmas Nguter dan Puskesmas Bendosari. ditemukan kasus kusta dengan cacat tk II sebanyak 3 kasus (14,28 %),disini menunjukkan adanya keterlambatan dalam penemuan kasus kusta, meskipun tidak ada kasus kusta pada anak , dan semua pasien Kusta sudah diobati dengan angka RFT rate baik MB maupun PB 100%

Grafik 4.11. Case Detection Rate Per 100.000 Penduduk Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Kesimpulan:

Beberapa indikator pencegahan dan pengendalian penyakit menular belum tercapai target karena:

1. Peran serta lintas sektoral dan mitra belum optimal. Kegiatan dengan tujuan searah dan sasaran sama, belum terintegrasi dengan baik;
2. Puskesmas belum merinci kegiatan dalam periode bulanan atau tri wulan sehingga indikator yang belum tercapai tidak segera dievaluasi;
3. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi kekinian dan teknologi tepat guna untuk intervensi lapangan;
4. Belum diterapkannya secara maksimal regulasi dan peraturan yang lain terhadap faskes yang tidak berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan laporan;
5. Dalam proses SMD, MMD dan musrenbang, permasalahan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular belum dibahas secara mendalam hingga akar masalah pemecahan masalah.

a. Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP)

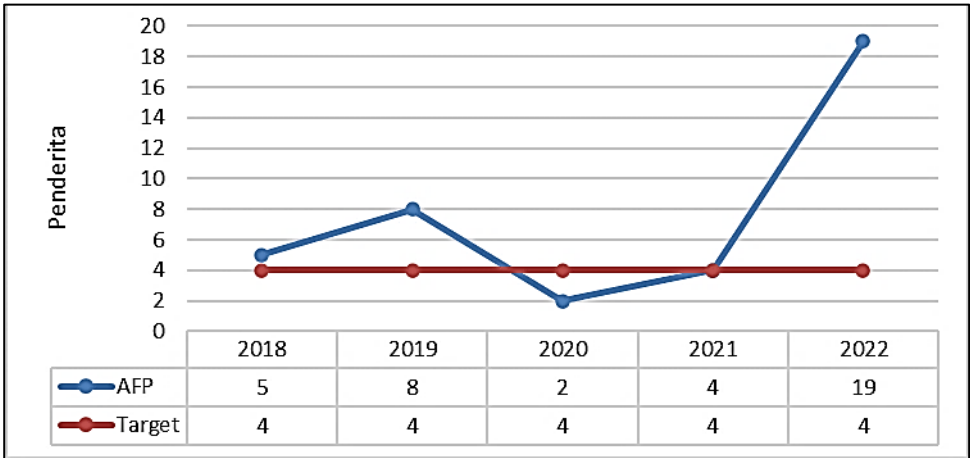
Dalam upaya pemberantasan penyakit polio maka pemerintah melaksanakan program Eradikasi Polio melalui pemberian imunisasi polio secara rutin kepada bayi, imunisasi massal melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional) beberapa tahun yang lalu dan pelaksanaan monitoring melalui surveilans AFP.

Surveilans AFP yang dilaksanakan secara berkesinambungan diharapkan akan menemukan secara dini semua kelompok yang terjadi mendadak bersifat layuh dan bukan karena ruda paksa. Surveilans AFP dilaksanakan pada kelompok umur di bawah 15 tahun yang secara statistik jumlah penderita AFP diperkirakan 2 diantara 100.000 anak (AFP rate).

Pada tahun 2022 telah dilaporkan 21 kasus AFP atau telah memenuhi target surveilans AFP. Adapun target minimal kasus AFP di Kabupaten Sukoharjo 4 anak < 15 tahun. Bila dilihat per Kecamatan, sebaran kasus AFP berada di 9 puskesmas yaitu Kecamatan Weru 1 kasus, Kecamatan Bulu 2 kasus, Kecamatan Sukoharjo 2 kasus, Kecamatan Nguter 1 kasus, Kecamatan Bendosari 1 kasus, Kecamatan Polokarto 1 kasus, Kecamatan Mojolaban 7 kasus, Kecamatan Baki 1 kasus dan Kecamatan Gatak 3 kasus. Sedangkan 3 puskesmas yang lain yaitu

Tawang Sari, Grogol dan Kartasura belum menemukan disebabkan tingkat pemahaman tentang kasus AFP masih sama dengan kasus *poliomyelitis* atau *community based surveilans* (surveilans berbasis masyarakat) kurang karena sosialisasi di masyarakat kurang optimal.

Grafik 4.12. Angka Penemuan AFP Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022



b. Kejadian Luar Biasa

Pada tahun 2022 terjadi 6 Kejadian luar biasa (KLB) di seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo yaitu KLB keracunan makanan sebanyak 4 kejadian, 2 kali di Kecamatan Gatak dan 2 kali di Kecamatan Mojolaban, KLB Japanese Encephalitis di Kec. Nguter, masing-masing 1 kali kejadian, KLB Hepatitis Akut Unknown 1 kali di Kecamatan Sukoharjo.

3. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit kronis khususnya Penyakit Tidak Menular (PTM) tidak hanya mengakibatkan kesakitan, ketidakmampuan fisik, hingga kematian, namun juga kerap mengakibatkan timbulnya beban finansial bagi keluarga. Orang dengan penyakit kronis perlu diberikan perhatian khusus. Hal-hal seperti perburukan kesehatan secara akut, kegagalan pengobatan, dan tidak mempunya melakukan perawatan dapat terjadi. Untuk itu, praktik perawatan mandiri dan keluarga perlu dioptimalkan untuk mencegah hal-hal di atas, selain itu dapat juga menjawab persoalan finansial. Faktor risiko PTM yang terdiri dari merokok, kurang aktifitas fisik, diet yang tidak sehat, konsumsi alkohol dan stres, semuanya dapat dikendalikan dengan perilaku gaya hidup sehat. Peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap faktor risiko PTM sangat penting dalam pengendalian PTM.

Faktor risiko PTM akan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis di dalam tubuh manusia, sehingga menjadi faktor risiko antara lain tekanan darah meningkat, gula darah meningkat, kolesterol darah meningkat, dan obesitas. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan dan Kegiatan Skrining Faktor Resiko Penyakit Tidak menular lainnya.

Tabel 4.4. Indikator dan Capaian Standar Pelayanan Minimal Program P2PTM dan Keswa Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Indikator	Target 2022	Sasaran 2022	Capaian	
				Absolut	%
1	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	580.682	531.793	91,6
2	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	263.830	139.114	52,7
3	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	100%	17.547	15.927	90,8
4	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	2.247	1.499	66,72

a. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Definisi Operasional Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Skrining faktor risiko PTM dan gangguan mental emosional dan perilaku;
- 2) Konseling tentang faktor risiko PTM dan gangguan mental emosional dan perilaku;
- 3) Pelatihan teknis petugas skrining kesehatan bagi tenaga kesehatan dan petugas pelaksana (kader) Posbindu PTM;

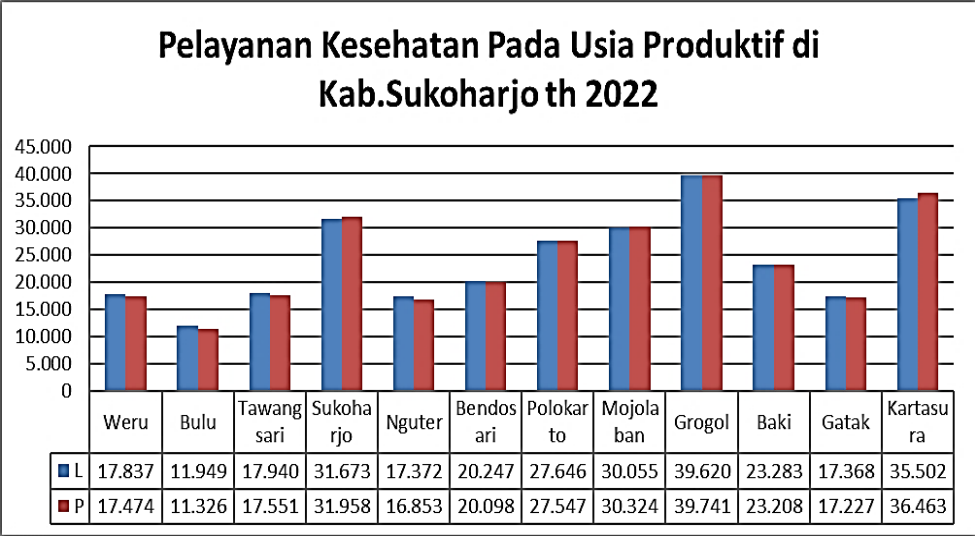
- 4) Penyediaan sarana & prasarana skrining (Kit Posbindu PTM);
- 5) Pelatihan surveilans faktor risiko PTM berbasis web;
- 6) Pelayanan rujukan kasus ke Faskes Tingkat Pertama;
- 7) Pencatatan dan pelaporan faktor risiko PTM;
- 8) Monitoring dan evaluasi.

Capaian pada pelayanan kesehatan usia produktif Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 mencapai 91.6% dengan jumlah kunjungan 531.793 orang, terdiri dari laki-laki 290.492 dan perempuan 289.770. Jumlah kunjungan tertinggi di Puskesmas Grogol dan terendah di Puskesmas Bulu. Hasil pelayanana Usia produktif tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Produktif		
		L	P	Jumlah
1	Weru	17.837	17.474	35.311
2	Bulu	11.949	11.326	23.275
3	Tawang sari	17.940	17.551	35.491
4	Sukoharjo	31.673	31.958	63.631
5	Nguter	17.372	16.853	34.225
6	Bendosari	20.247	20.098	40.345
7	Polokarto	27.646	27.547	55.193
8	Mojolaban	30.055	30.324	60.379
9	Grogol	39.620	39.741	79.361
10	Baki	23.283	23.208	46.491
11	Gatak	17.368	17.227	34.595
12	Kartasura	35.502	36.463	71.965
Jumlah				580.262

Grafik 4.13. Angka Penemuan AFP Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2022



b. Hipertensi

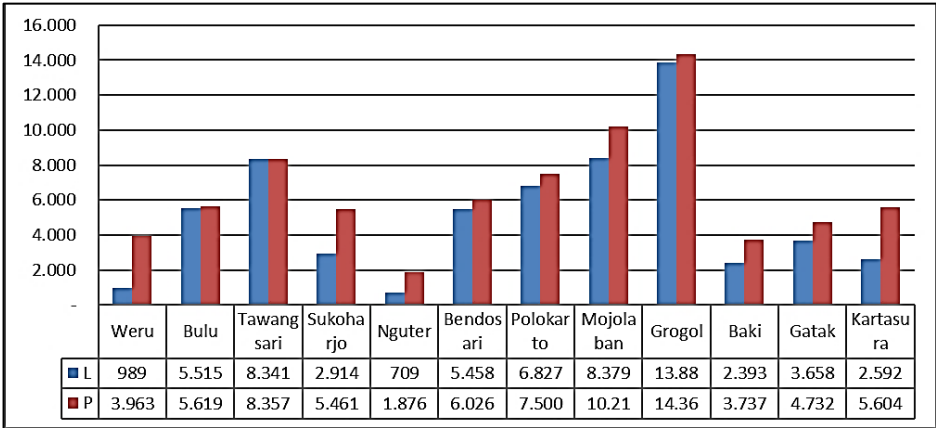
Berdasarkan laporan tahun 2022 dari hasil pengukuran tekanan darah kepada penduduk ≥ 15 tahun sebanyak 580.262 (91,6%) terdapat Hipertensi sebanyak 139.114 (52,7%).

Tabel 4.6. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Pelayanan Penderita Hipertensi		
		L	P	Jumlah
1	Weru	989	3.963	4.952
2	Bulu	5.515	5.619	11.134
3	Tawang sari	8.341	8.357	16.698
4	Sukoharjo	2.914	5.461	8.375
5	Nguter	709	1.876	2.585
6	Bendosari	5.458	6.026	11.484
7	Polokarto	6.827	7.500	14.327
8	Mojolaban	8.379	10.218	18.597
9	Grogol	13.882	14.364	28.246
10	Baki	2.393	3.737	6.130
11	Gatak	3.658	4.732	8.390
12	Kartasura	2.592	5.604	8.196
Jumlah				139.114

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pelayanan penderita hipertensi tertinggi di Kecamatan Grogol dan paling sedikit di kecamatan Weru.

Grafik 4.14. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



c. Diabetes Melitus (DM)

Berdasarkan laporan tahun 2022 kasus Diabetes Melitus sebanyak 15.927 kasus (90,77%). Jumlah kasus yang ditemukan meliputi pasien yang berkunjung ke Puskesmas/ Faskes lainnya dan kunjungan ke Posbindu. Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/ Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada

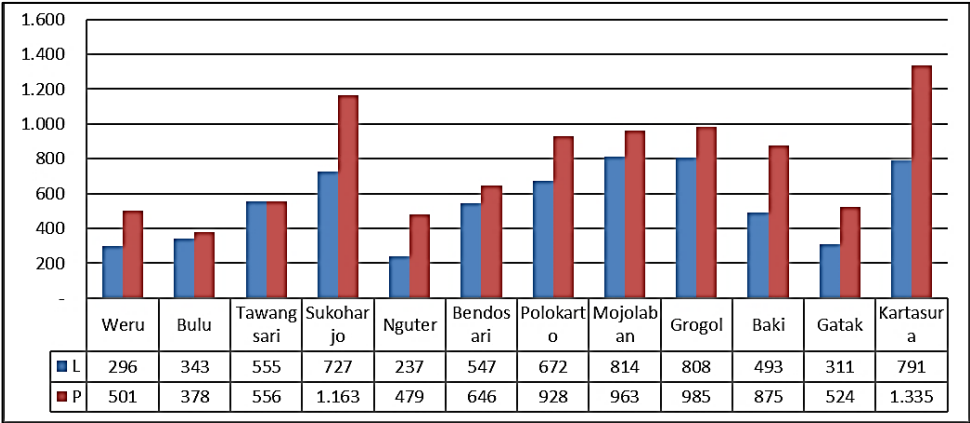
seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

- 1) Sasaran indikator ini adalah penyandang DM di wilayah kerja kabupaten / kota.
- 2) Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP.
- 3) Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya.
- 4) Pelayanan kesehatan penyandang DM diberikan sesuai kewenangannya oleh: Dokter/DLP, Perawat, Nutrisionis/ Tenaga Gizi.
- 5) Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagai berikut: Edukasi, Aktifitas fisik, Terapi nutrisi medis, dan Intervensi farmakologis.
- 6) Setiap penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar termasuk pemeriksaan HbA1C.
- 7) Bagi penyandang DM yang belum menjadi peserta JKN diwajibkan menjadi peserta JKN.

Tabel 4.7. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Usia ≥ 15th Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Pelayanan Penderita DM		
		L	P	Jumlah
1	Weru	296	501	797
2	Bulu	343	378	721
3	Tawang Sari	555	556	1.111
4	Sukoharjo	727	1.163	1.890
5	Nguter	237	479	716
6	Bendosari	547	646	1.193
7	Polokarto	672	928	1.600
8	Mojolaban	814	963	1.777
9	Grogol	808	985	1.793
10	Baki	493	875	1.368
11	Gatak	311	524	835
12	Kartasura	791	1.335	2.126
Jumlah				15.927

Grafik 4.15. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



d. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat). Saat ini cakupan “screening” deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan IVA masih sangat rendah (sekitar 5%), padahal cakupan “screening” yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85%.

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut. Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masing kurang. Perempuan yang berisiko terkena kanker serviks adalah usia diatas 30 tahun, dengan puncak usia tersering adalah 45-54 tahun dengan riwayat multipara. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan reproduksi dan melakukan papsmear secara rutin bagi kelompok berisiko. Diharapkan dengan adanya program deteksi dini kanker serviks melalui metode pemeriksaan IVA di wilayah kerja puskesmas kenten ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan organ reproduksi serta mencegah terjadinya progresifitas penyakit jika ditemukan gejala awal dari kanker serviks.

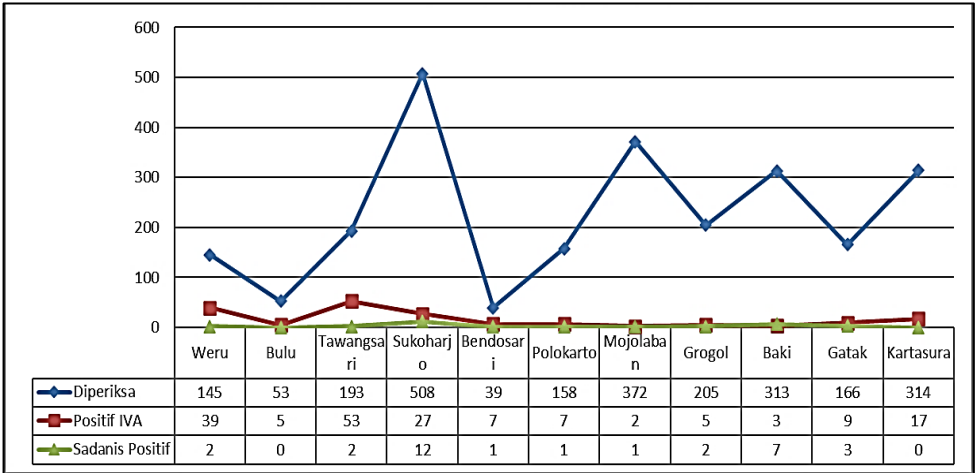
Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66-69 % dan spesifitas sekitar 64-98 %. Sedangkan nilai prediksi positif dan nilai prediksi negative masing-masing antara 10-20 % dan 92-97 %. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat serta dapat dilaksanakan selain dokter ginekologi.

Tujuan pemeriksaan IVA adalah untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim.

Tabel 4.8. Capaian Pelayanan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Tahun	Capaian Pelayanan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara (IVA test)					
	Sasaran wanita usia 30-50 th	Jumlah diperiksa	Hasil Positif	Tindakan Krioterapi	Dirujuk	%
2022	44.269	2.521	174	32	42	5,69

Grafik 4.16. Capaian Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



e. Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Definisi Operasional ODGJ berat adalah diagnosa Skizifrenia dan Psikosis Akut. Jumlah yang dilaporkan adalah Jumlah ODGJ Berat yang dilayani, ditemukan diobati atau bahkan dirujuk bila diperlukan.

Capaian SPM ODGJ berat Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 66,72%, masih dibawah target yang seharusnya yaitu 100%, sehingga pelayanan kunjungan rumah ODGJ perlu ditingkatkan. Di Kabupaten Sukoharjo terdapat kegiatan kunjungan bersama dokter spesialis jiwa yang sudah dilakukan secara rutin.

Tabel 4.9. Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Mendapatkan Pelayanan Tahun 2022

No	Puskesmas	Pelayanan ODGJ BERAT			
		Jumlah Penduduk	Estimasi Sasaran ODGJ berat	Jumlah ODGJ Berat yang ditemukan dilayani	Capaian (%)
1	Weru	57.551	144	147	102
2	Bulu	37.338	93	84	90
3	Tawang Sari	56.189	140	123	88
4	Sukoharjo	97.261	243	194	80
5	Nguter	55.127	138	114	83
6	Bendosari	63.654	159	85	53
7	Polokarto	85.937	215	35	16
8	Mojolaban	91.599	229	112	49
9	Grogol	120.713	302	244	81
10	Baki	70.488	176	127	72
11	Gatak	53.177	133	85	64
12	Kartasura	109.600	274	149	54
Kabupaten		898.634	2.247	1499	66,72

f. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular lainnya

a) Kanker

Penyebab utama kanker adalah perubahan (mutasi) genetik pada sel. Mutasi genetik akan membuat sel menjadi abnormal. Faktor yang dapat memicu pertumbuhan sel kanker berbeda – beda, tergantung jenis kankernya. Faktor yang diduga beresiko menyebabkan mutasi genetik pada sel normal dan kegagalan tubuh untuk memperbaikinya antara lain; memiliki riwayat penyakit kanker, berusia diatas 65 tahun, merokok, terpapar radiasi, terinfeksi virus seperti Hepatitis B, Hepatitis C dan HPV, terpapar hormon dalam kadar tinggi atau jangka panjang, mengalami obesitas, kurang banyak bergerak dan tidak rutin olahraga, menderita penyakit yang menyebabkan inflamasi kronis missal colitis ulseratif, menurunnya system kekebalan tubuh misalnya akibat menderita HIV/AIDS. Untuk mendiagnosis kanker melalui beberapa tes yaitu tes laboratorium, rongten, USG, CT

Scan, MRI, PET Scan dan Biopsi. Metode pengobatan kanker yang umum digunakan adalah kemoterapi, operasi, radiologi, transplantasi sumsum tulang, Imunoterapi, Terapi hormone, Targeted drug Therapy (terapi obat yang mampu menghambat mutasi genetik pada sel).

Pada tahun 2022 dilaporkan sebanyak 69 kasus kanker servik, 329 kasus kanker mammae, 11 kasus Kanker kolorektal, 2 kasus kanker hepar dan 20 kasus kanker paru, Talasemia 21 Kasus.

b) Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah merupakan sekelompok kelainan pada jantung dan pembuluh darah. Penyakit Jantung dan Pembuluh darah (PJP) merupakan penyebab kematian nomor 1 secara global. Lebih banyak orang yang meninggal karena PJP dari pada penyakit lainnya. Lebih dari tiga perempat kematian akibat PJP terjadi di negara dengan tingkat pendapatan menengah kebawah.

Berdasarkan laporan tahun 2022 diperoleh data kasus pada Hipertensi sebanyak 139.114 kasus (61.657 laki – laki dan 77.457 perempuan), Stroke 2.466 Kasus (1.311 laki – laki dan 1.155 perempuan), Dekomp Cordis 1.040 kasus (559 laki – laki dan 481 perempuan), Akut Miokard Infark (AMI) sebanyak 302 kasus (176 laki – laki dan 126 perempuan), Angina pektoris 450 kasus (230 laki – laki dan 220 perempuan).

Faktor resiko terpenting yang mempengaruhi terjadinya PJP adalah makanan yang tidak sehat, kurang olahraga, merokok dan konsumsi alkohol. Perubahan gaya hidup dan pola makan serta rendahnya aktivitas fisik menjadi salah satu penyebab kasus penyakit degeneratif, termasuk didalamnya penyakit jantung & pembuluh darah.

c) Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)

PPOK adalah penyakit pernafasan yang menyebabkan seseorang sulit karena tersumbatnya saluran udara di paru-paru, PPOK merupakan penyakit

progresif artinya penyakit ini akan semakin memburuk seiring berjalannya waktu. Penyebab PPOK adalah penyumbatan atau kerusakan jaringan paru-paru. Jenis kerusakan ini biasanya terjadi saat secara rutin menghirup iritan untuk jangka waktu lama. Iritan yang umum dihirup adalah asap rokok (baik perokok aktif maupun perokok pasif), merokok jangka panjang merupakan penyebab 80 - 90% kasus PPOK, dan adanya infeksi pernafasan bawah yang sering terjadi selama masa kanak-kanak. Faktor risiko lain yang dapat meningkatkan risiko PPOK yaitu orang berusia 65-74 tahun, perokok aktif ataupun mantan perokok, orang dengan riwayat asma.

Kasus PPOK yang dilaporkan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebanyak 3.572 kasus, terdiri dari 2.057 laki – laki dan 1.515 perempuan. Sosialisasi upaya berhenti merokok dan sosialisasi pembentukan kawasan tanpa rokok sudah dan terus dilakukan untuk mengurangi risiko paparan perokok aktif maupun pasif yang diharapkan bisa menurunkan angka Penyakit Tidak Menular ini.

d) Asma Bronkiale

Asma Bronkiale adalah sebutan lain untuk penyakit asma yang disebabkan oleh peradangan dalam saluran udara (bronkus). Peradangan ini kemudian mengakibatkan bronkus bengkak dan menyempit, serta memproduksi lendir berlebih. Para ahli belum mengetahui secara pasti penyebab asma. Serangan asma umumnya terjadi ketika seseorang terpapar pemicu asma diantaranya perokok aktif dan perokok pasif, infeksi saluran pernafasan atas (seperti pilek, flu, atau pnemonia), Alergen seperti makanan, jamur, tungau, debu, dan bulu hewan peliharaan, olahraga, faktor cuaca, mengkonsumsi obat-obatan tertentu, makanan dan minuman yang mengandung pengawet (seperti MSG), Stres atau kecemasan berat, memiliki riwayat penyakit refluks asam lambung (GERD).

Kasus asma bronkiale yang dilaporkan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebanyak 10.531 kasus, terdiri dari 5.054 laki-laki 5.477 perempuan. Faktor risiko seseorang rentan terkena asma diantaranya riwayat keluarga dengan keturunan asma, jenis kelamin dan usia, alergi, merokok, polusi udara, obesitas dan infeksi saluran pernafasan.

e) **Obesitas**

Obesitas adalah kondisi kronis akibat penumpukan lemak dalam tubuh yang sangat tinggi. Terjadi karena asupan kalori yang lebih banyak dibanding aktivitas membakar kalori sehingga kalori berlebih menumpuk dalam bentuk lemak. Hal ini meningkatkan risiko gangguan kesehatan serius seperti jantung, diabetes, hipertensi, dapat juga menyebabkan gangguan kualitas hidup dan masalah psikologi hingga depresi.

Penegakan diagnosa kasus Obesitas masih mengalami kesulitan, hal ini disebabkan obesitas bukan sebagai jenis penyakit. Maka diperlukan pembaharuan dari sistem Simpus di Puskesmas supaya diagnosa Obesitas dapat dimunculkan secara otomatis dengan memasukkan Rumus IMT. Hal ini dipermudah dengan pengukuran BB dan TB sudah menjadi data wajib pengisian Simpus pada setiap pasien berkunjung di Puskesmas. Kasus obesitas yang ditemukan di Puskesmas terutama pada kunjungan Posbindu pada tahun 2022 sebanyak 28.936 kasus terdiri dari 11.743 laki-laki dan 16.653 perempuan.

B. Angka Kematian

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sukoharjo digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), angka morbiditas beberapa penyakit dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat juga

dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor- faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya.

1. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu Maternal menggambarkan status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan dan tingkat serta ketersediaan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, melahirkan dan nifas. Berdasarkan laporan rutin yang diterima dari Bidan Desa dan Rumah Sakit pada tahun 2022 terdapat 12 kematian ibu dengan penyebab : eklamsi 5 kasus, DIC 1 kasus, DSS dan sepsis 1 kasus, Chronic Kidney Diseases (CKD) 1 kasus, ensefalopati 1 kasus, oedema pulmo 2 kasus, perdarahan 2 kasus. Sehingga estimasi Angka Kematian Ibu Maternal pada tahun 2022 adalah 111,59/100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 172,60/100.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ada 12 di kecamatan (kecamatan Sukoharjo 2 kasus, kecamatan Bendosari 1 kasus, kecamatan Polokarto 1 kasus, kecamatan Mojolaban 2 kasus, kecamatan Grogol 2 kasus, kecamatan Baki 1 kasus, kecamatan Gatak 3 kasus).

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi tahun 2022 di Sukoharjo terdapat 67 kematian, dengan penyebab sebagai berikut: BBLR 20 kasus, kelainan Kongenital 25 kasus, *Asfiksia* 7 kasus, Covid 19 3 kasus, Demam Berdarah 1 kasus, BBLSR *Premature* 3 kasus, Aspirasi 2 kasus, *Fetal Distress* 1 kasus, *Pneumonia* 1 kasus, *Cardiac Arrest* 1 kasus, *Down Syndrome* 1 kasus, kejang demam 1 kasus, *Bronkopneumonia* 1 kasus.

Estimasi Angka Kematian bayi pada tahun 2022 adalah 6,23/ 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian bayi pada tahun 2022 menurun bila dibanding tahun 2021 sebanyak 91 kasus. Jumlah kematian bayi tahun 2022 sebanyak 64 kasus dengan penyebab sebagai berikut: BBLR 17 kasus, kelainan Kongenital 25 kasus, *Asfiksia* 8 kasus, BBLSR *Premature* 4 kasus, Diare dengan Suspek Bronkopneumonia 2 kasus, Infeksi Paru 3 kasus, *Respiratory Distress*

Syndrome 1 kasus, Anemia 1 kasus, DHF 1 kasus, *Syok Hipovolemik* 1 kasus, Perdarahan Otak 1 kasus.

Jumlah kematian tertinggi di Kecamatan Mojolaban dan Kecamatan Gatak sebanyak 9 kasus. Tahun 2022 jumlah kematian terbanyak ada pada kasus kelainan *congenital* (kelaianan jantung) sebanyak 25 kasus.

3. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Pada tahun 2022 berdasarkan data laporan register dari bidan desa dan rumah sakit terdapat 19 kematian balita, dengan penyebab sebagai berikut: Demam Berdarah 2 kasus, Kelainan Kongenital Jantung 4 kasus, Kecelakaan lalu lintas 1 kasus, Tenggelam 2 kasus, Kelainan hati dan gizi buruk 1 kasus, *Febris* 1 kasus, GEA dan dehidrasi berat 1 kasus, Sirosis Hepatis 1 kasus, Pnemonia dan diare 1 kasus, Kejang demam dan muntah 2 kasus, Muntaber 1 kasus, *Down Syndrome* 2 kasus.

Pada tahun 2021 terdapat 19 kematian balita, dengan penyebab sebagai berikut: kelainan *congenital* (jantung) 4 kasus, luka bakar 1 kasus, *Sepsis* 1 kasus, jatuh / kecelakaan 1 kasus, *Febris* 1 kasus, DSS 1 kasus, GEA 1 kasus, infeksi otak 1 kasus, *Leukemia* 2 kasus, diare dan kejang 2 kasus, *hidrocephalus* 1 kasus, Ca ginjal 1 kasus, kejang demam 1 kasus, Ca mata 1 kasus. Kematian balita tertinggi di kecamatan Weru, kecamatan Gatak, kecamatan Polokarto, dan kecamatan Grogol masing-masing sebanyak 3 kasus.

Tahun 2022 jumlah kematian terbanyak ada pada kasus kelainan *congenital* /penyakit penyerta yang diderita oleh balita, dan kasus kecelakaan/jatuh pada balita dan tenggelam. Masih perlu edukasi dan pendampingan kepada keluarga untuk lebih memprioritaskan pola asuh dan perhatian penuh dalam mendampingi balita, walaupun hal ini sudah dilaksanakan pada bimbingan dan penyuluhan pada kelas Ibu Balita dan di Posyandu serta pemanfaatan Buku KIA pada Bab.Hindari anak dari Bahaya.

C. Keadaan Gizi

1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

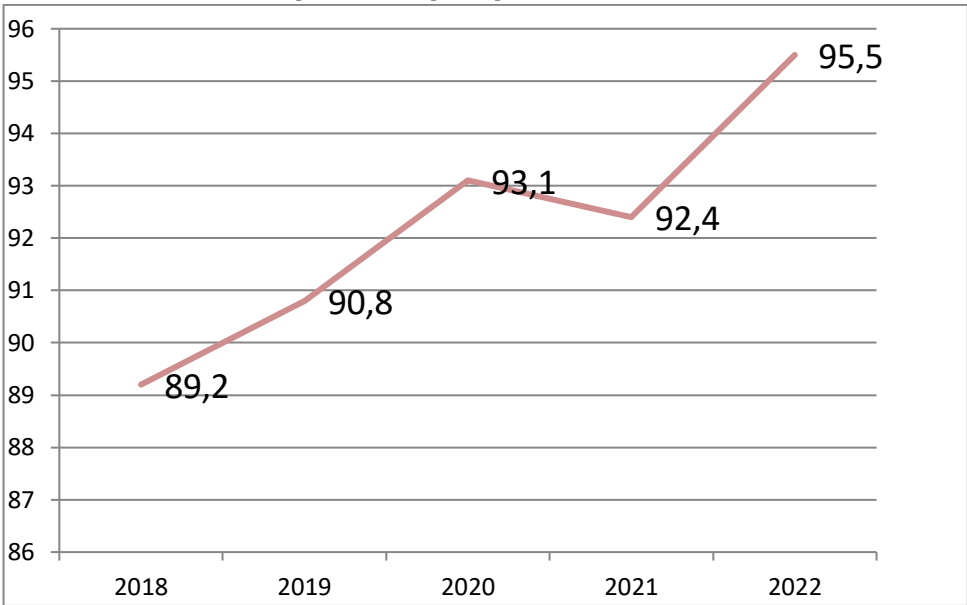
Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga

kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

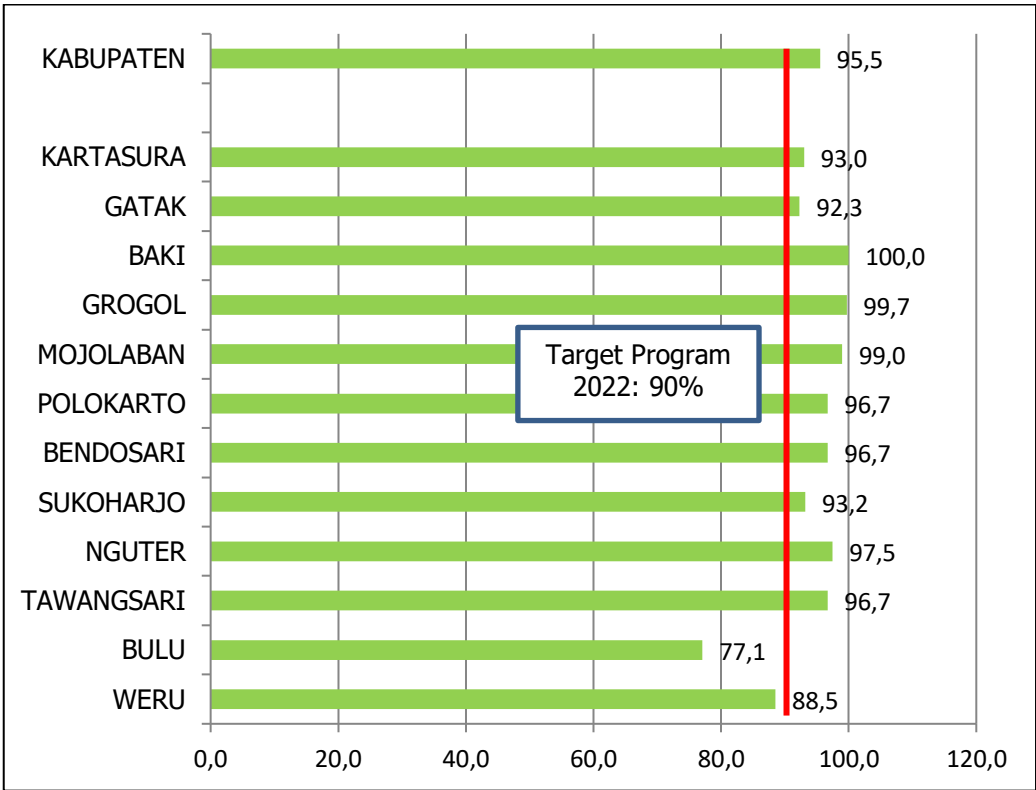
Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Pada tahun 2022, persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD sebesar 95.5%. Kecamatan dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Kecamatan Baki (100%) sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Bulu (77.1%). Target kabupaten untuk capaian bayi baru lahir mendapat IMD tahun 2022 sebesar 90%, dan ada 2 kecamatan yang belum mencapai target tersebut yaitu Weru dan Bulu. Permasalahan belum tercapainya cakupan IMD di 2 (dua) kecamatan tersebut adalah kasus BBLR, neoristi dan persalinan SC yang membuat bayi baru lahir tidak memungkinkan untuk mendapatkan layanan IMD. Cakupan Inisiasi Menyusu Dini pada Bayi baru lahir selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Grafik 4.17. Trend Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Tahun 2019 - 2022

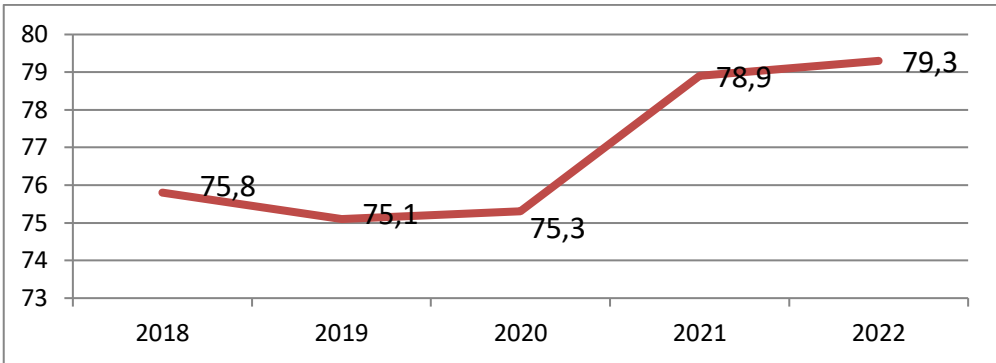


Grafik 4.18. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2022

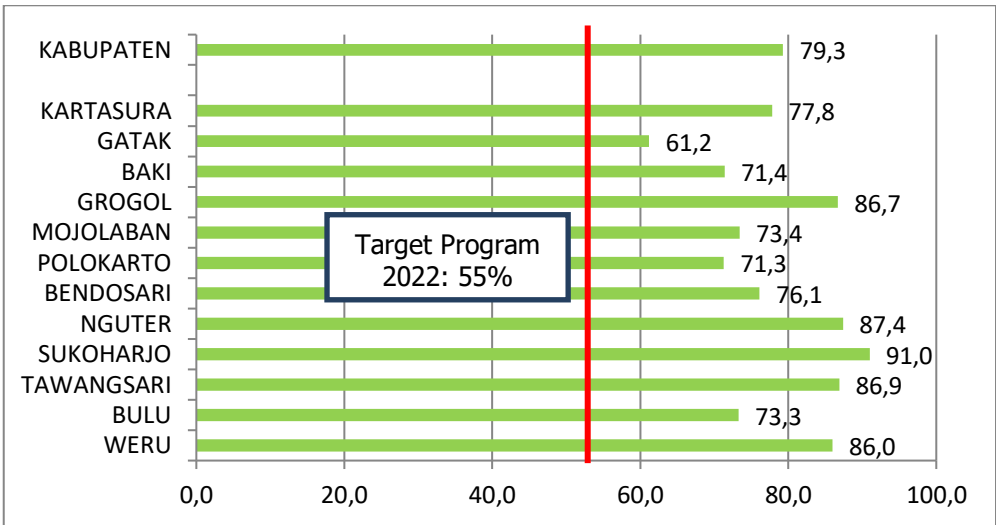


Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2022 yaitu sebesar 79.3%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 yaitu 55%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Kecamatan Sukoharjo (91%), sedangkan persentase terendah terdapat di Kecamatan Gatak (61.2%). Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Grafik 4.19. Trend Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Tahun 2018 - 2022



Grafik 4.20. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2022



Semua kecamatan telah mencapai target. Dimana pada tahun 2021 wilayah Kecamatan Gatak belum mencapai target namun tahun ini sudah meningkat dari 48% menjadi 61,2%. Beberapa upaya cukup efektif diterapkan dalam peningkatan cakupan ASI Eksklusif.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6 – 59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

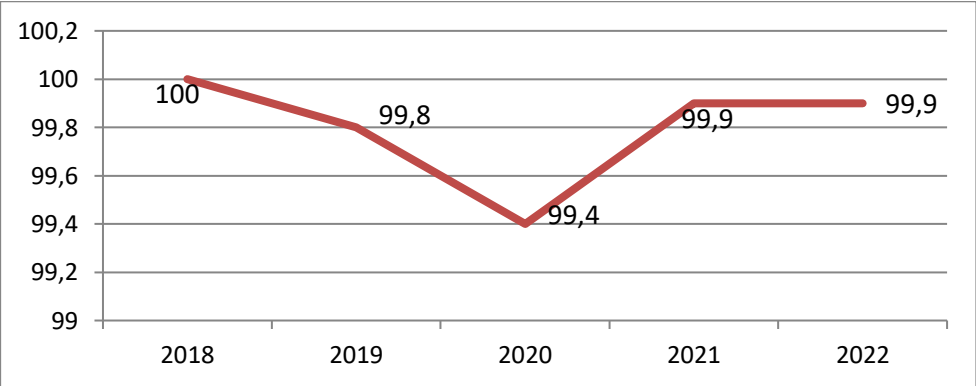
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan

mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

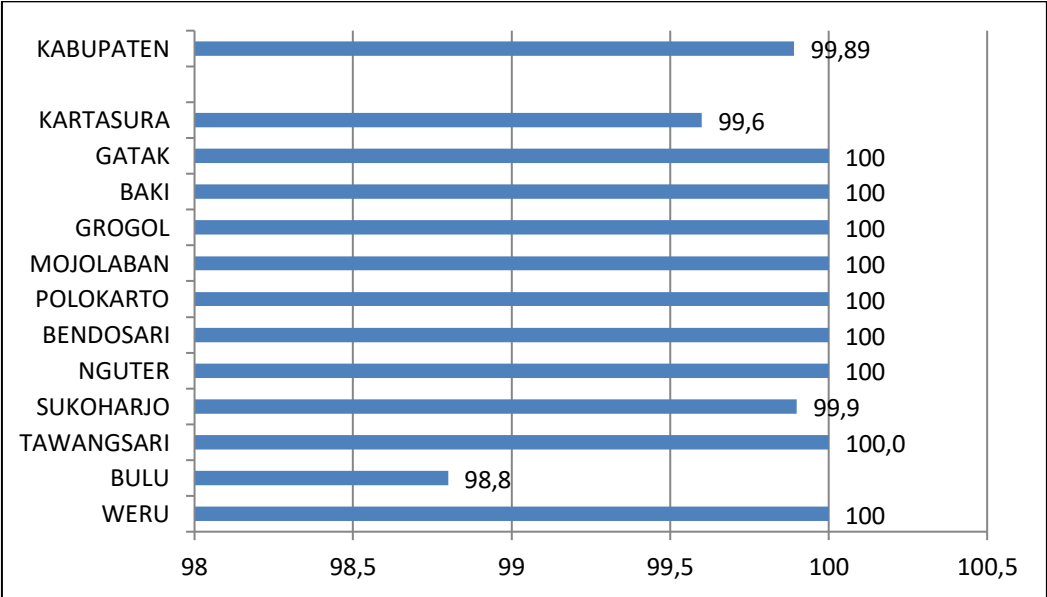
Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 yaitu sebesar 99,9%. Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi dan anak balita dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Grafik 4.21. Trend Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Tahun 2018- 2022



Grafik 4.22. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2022



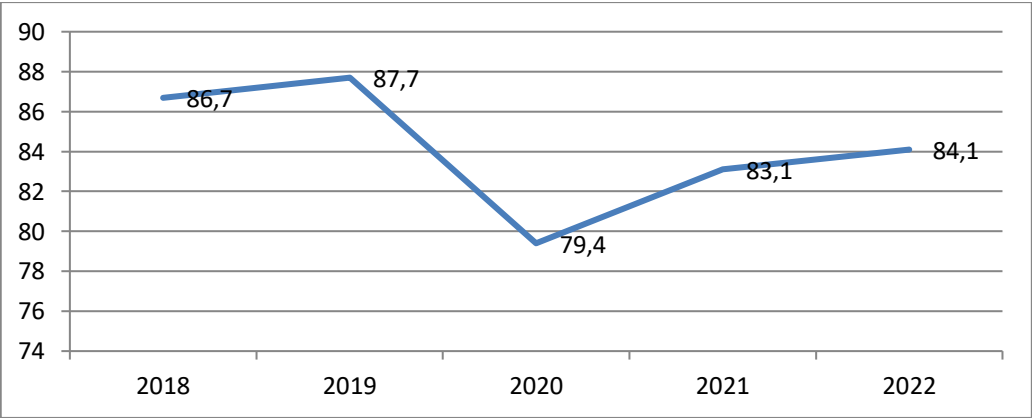
Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak dan balita usia 6-59 bulan di Kab.Sukoharjo pada tahun 2022 sudah mencapai target.

3. Penimbangan Balita

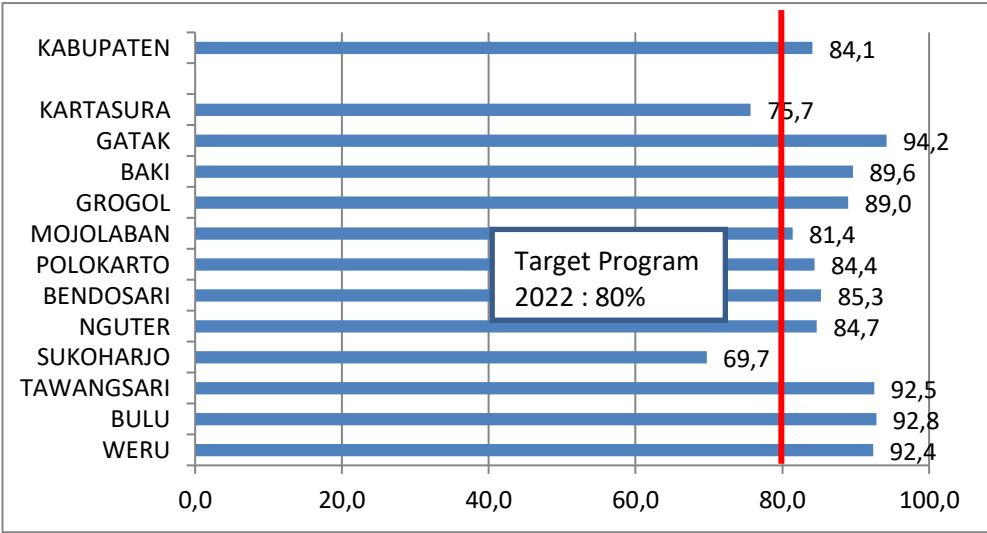
Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Semakin besar persentase balita ditimbang maka semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya dan peluang terdeteksinya masalah gangguan pertumbuhan sejak dini juga semakin besar. Dengan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, gangguan pertumbuhan dapat ditanggulangi dengan segera sehingga keadaan status gizi yang memburuk dapat dicegah.

Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu. Persentase D/S di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 84,2%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 83,1%. Capaian D/S Kab.Sukoharjo tahun 2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Grafik 4.23. Cakupan Balita Ditimbang Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018- 2022



Grafik 4.24. Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2022



Persentase D/S tertinggi di wilayah Kecamatan Gatak sebesar 94,2%, sedangkan yang terendah di wilayah Kecamatan Sukoharjo sebesar 69,7%. Target capaian D/S di Kabupaten Sukoharjo sebesar 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian D/S di Kab.Sukoharjo tahun 2022 sudah memenuhi target (>80%). Meskipun target Kabupaten sudah tercapai namun ada beberapa Puskesmas yang belum mencapai target yaitu Puskesmas Sukoharjo dan Puskesmas Kartasura.

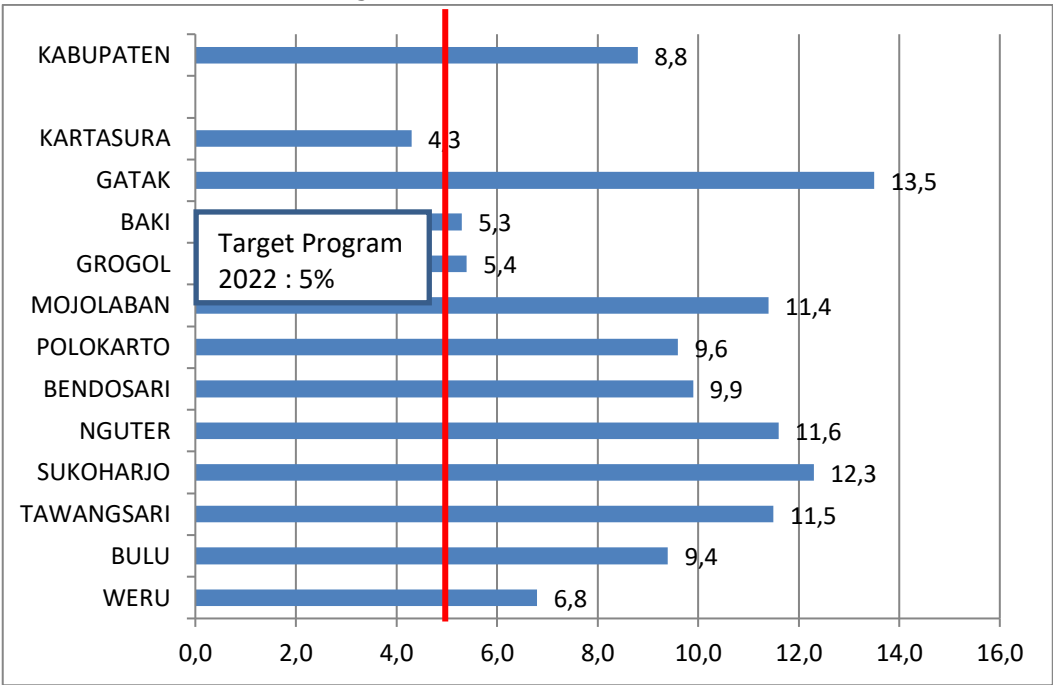
Permasalahan rendahnya capaian cakupan balita ditimbang di Puskesmas Sukoharjo dan Kartasura disebabkan oleh:

- a. *Man:* 1) Ibu bekerja; 2) Balita sudah mulai bersekolah sehingga tidak hadir saat pelaksanaan posyandu; 3) Balita datang hanya saat bulan vitamin A.
- b. *Money:* Belum memanfaatkan dana desa dalam pengadaan antropometri untuk dapat dipakai dalam kunjungan rumah (alat antropometri portabel)
- c. *Material:* Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam sweeping balita yang tidak berangkat posyandu.
- d. *Method:* Update sasaran belum optimal, balita pindah belum dihapus dari data sasaran.
- e. *Environment:* -.

4. Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB

Status gizi balita merupakan salah satu cerminan keadaan gizi masyarakat. Secara umum status gizi pada balita dapat dilihat berdasarkan 3 indikator, yaitu berat badan terhadap umur (BB/U), tinggi badan terhadap umur (TB/U), dan berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB). Permasalahan gizi akan muncul ketika terjadi ketidakseimbangan pada ketiga aspek di atas. Jika terjadi permasalahan pada indikator BB/U, maka permasalahan yang muncul adalah gizi kurang. Persentase gizi kurang menurut kecamatan di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

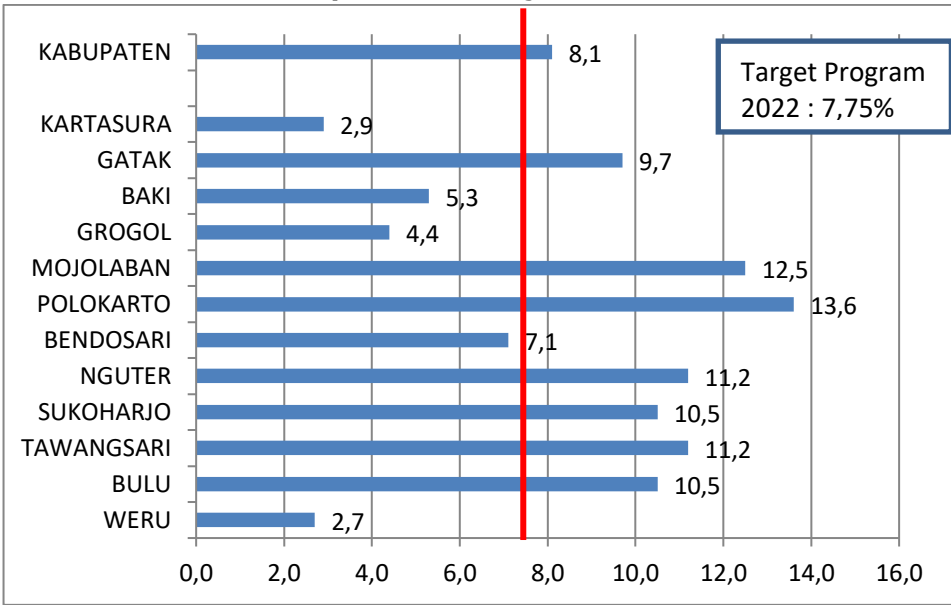
Grafik 4.25. Persentase BB kurang menurut kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Target cakupan berat kurang di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar < 5%. Persentase balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 5,95%. Beberapa Puskesmas yang persentase balita dengan berat badan kurang lebih dari 5% tahun 2022 mengalami penambahan yang mana pada tahun 2021 hanya Puskesmas Sukoharjo, Bendosari, Polokarto, Mojolaban dan Gatak. Sedangkan pada tahun 2022 adalah Puskesmas Bulu, Tawang Sari, Nguter, Bendosari, Polokarto, Mojolaban, Grogol dan Gatak. Peningkatan ini dipengaruhi oleh Pola Asuh, Penyakit penyerta, Keadaan Sosial Ekonomi maupun lingkungan.

Pendek adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang kurang dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita pendek termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita pendek di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Permasalahan balita pendek akan muncul ketika indikator TB/U bermasalah. Persentase balita pendek Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

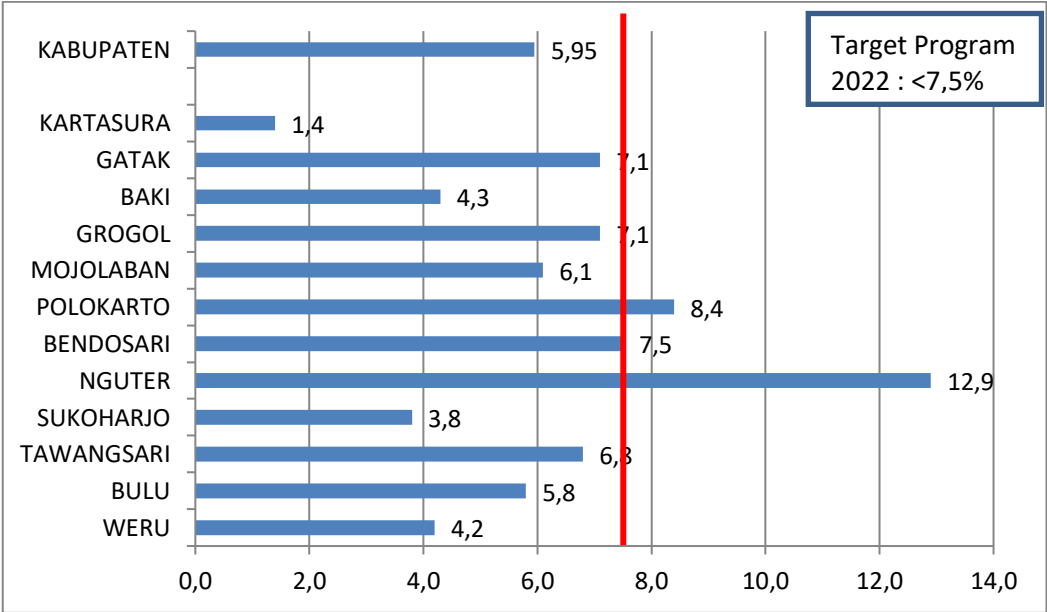
Grafik 4.26. Persentase Balita Pendek Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Capaian persentase balita pendek di Kabupaten Sukoharjo sebesar 8,1% dan angka ini sudah memenuhi target yang telah ditetapkan (<7,75%). Kecamatan dengan persentase balita pendek terendah adalah kecamatan Kartasura (2,9%) dan tertinggi di Kecamatan Polokarto (13,6%). Beberapa kecamatan yang persentase balita pendek melebihi target selain Polokarto adalah Kecamatan Bulu, Tawang Sari, Sukoharjo, Nguter, Mojolaban, dan Gatak.

Indikator status gizi berdasarkan indeks BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Persentase balita gizi kurang menurut kecamatan bisa dilihat pada gambar berikut.

Grafik 4.27. Persentase Balita Gizi Kurang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Target balita gizi kurang/wasting di Kabupaten Sukoharjo sebesar <7,5%. Persentase balita gizi kurang/wasting Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar 5,95%. Ada beberapa wilayah kecamatan, angka balita gizi kurang melebihi ambang batas 7,5% yaitu, Nguter dan Polokarto. Persentase balita gizi kurang terendah di wilayah Kecamatan Kartasura (1,4%) dan tertinggi di wilayah Kecamatan Nguter (12,9%).

Faktor-faktor yang terkait dengan masalah kurang gizi sangatlah kompleks baik langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor tersebut diantaranya sosial ekonomi, kemiskinan, praktek pemberian makanan pada anak serta faktor-faktor lain yaitu partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan gizi melalui Pos pelayanan terpadu (Posyandu), serta kemampuan teknis kader yang masih kurang yang menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dalam upaya perbaikan gizi masih belum optimal.

Disamping itu penanganan masalah pertumbuhan pada balita tidak cukup dengan hanya melalui upaya perbaikan gizi dan kesehatan ibu hamil dan perbaikan gizi balita selama masa kritis tumbuh-kembang pada 2 tahun pertama kehidupan setelah lahir, tetapi juga memerlukan upaya-upaya lain seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan pengetahuan, meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan kesadaran gizi masyarakat, serta perbaikan lingkungan hidup.

II. KEADAAN LINGKUNGAN

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media Lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai

lintas sektor ikut berperan, hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Adapun pencapaian penyehatan lingkungan pada tahun 2022 sebagai berikut:

A. Air Minum Aman

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan/Puskesmas. Pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik Negara/ badan usaha milik Daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individu yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan “ Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan Kesehatan melalui media air di lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, dan tempat fasilitas umum. Artinya dalam perlindungan Kesehatan masyarakat diperlukan jaminan kualitas air minum yang menjadi kebutuhan hidup adalah air minum yang aman.

Pada tahun 2022 sebanyak 19.676 sarana air minum yang diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (Aman). Prosentasi sarana air minum diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (Aman) di Kabupaten Sukoharjo sebesar 24,82 persen.

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga kualitasnya. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak dan aman.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), keran umum, terminal air, mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah dan tempat pembuangan sampah. Air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan aman.

B. Akses Sanitasi yang Layak

Kualitas kesehatan lingkungan di desa/kelurahan sangat diperlukan termasuk akses terhadap air minum dan sanitasi layak menyumbang pada perbaikan status kesehatan, terutama kesehatan perempuan dan anak. Ketersediaan air minum dan sanitasi layak mengurangi tingginya angka kematian bayi dan balita, yang umumnya meninggal karena penggunaan air dan sarana sanitasi yang tidak layak. Selain itu juga dapat menyebabkan terjadinya penyebaran penyakit infeksi berbasis lingkungan seperti: diare, disentri, kolera, hepatitis, penyakit kulit dan lain-lain, dimana keluarga miskin merupakan kelompok masyarakat dengan akses yang kurang untuk air minum layak dan sanitasi layak.

Pada tahun 2022, sebesar 100 persen keluarga (303.427 KK) di Kabupaten Sukoharjo sudah akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Akses sanitasi layak sendiri (memiliki fasilitas sanitasi sendiri) sebesar 95,28 persen keluarga (289.101 KK) dan akses sanitasi layak bersama sebesar 4,72 persen keluarga (14.326 KK).

C. Persentase Desa STBM

Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 5 pilar yaitu: (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan, (2) Cuci Tangan pakai sabun, (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, (4) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, (5) Pengelolaan Limbah cair Rumah Tangga. Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari Kabupaten, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah.

Dalam rangka mewujudkan Sanitasi Total berbasis masyarakat (STBM) diperlukan peningkatan akses air dan sanitasi serta peningkatan kualitas kesehatan lingkungan. Program pemerintah yang mendukung terwujudnya Desa/Kelurahan STBM antara lain program PAMSIMAS , program KOTAKU dan program RTLH.

Pada tahun 2022 sudah ada 57 Desa/Kelurahan yang mencapai status Desa STBM atau sebesar 34,13 persen. Keluarga akses rumah sehat sebesar 87,44 persen. Adapun capaian 5 pilar STBM di Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut :

(1) Desa/ Kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan sebesar 100 persen (167 Desa/Kelurahan)

- (2) Keluarga dengan akses Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebesar 95,28 persen (289.109 KK)
- (3) Keluarga melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) sebesar 93,63 persen (284.103 KK)
- (4) Keluarga melakukan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) sebesar 86,76 persen (263.249 KK)
- (5) Keluarga melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT) sebesar 81,51 persen (247.313 KK)

D. Persentase Tempat Fasilitas Umum Memenuhi Syarat

Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) meliputi Sarana Pendidikan, Kesehatan, Tempat Ibadah dan Pasar. Masih ada kondisi Sarana Tempat Umum yang belum memenuhi syarat kesehatan, anatara lain pada sarana pengelolaan sampah medis pada Fasyankes belum adanya TPS Limbah B3 maupun coolstorage, limbah cair medis juga belum dikelola dengan benar yaitu belum adanya IPAL, masih dijumpai APAR yang sudah kadaluarsa dan belum dilengkapi petunjuk penggunaan yang jelas. Masih rendahnya pengelolaan pasar sehat di Kabupaten Sukoharjo dikarenakan beberapa faktor meliputi kondisi bangunan yang belum terpilah sesuai peruntukannya, sampah dan limbah belum terkelola dengan baik. Capaian pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 88,51 persen, meliputi:

- (1) Sarana Pendidikan sebesar 87,37 persen (83 SMP/MTS) dan 90,2 persen (SD/MI)
- (2) Puskesmas sebesar 100 persen (12 Puskesmas)
- (3) Pasar sebesar 72,97 persen (27 pasar)

E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Fasilitas umum dan pengelolaan pangan merupakan suatu sarana yang banyak dikunjungi masyarakat sehingga apabila pengelolaannya tidak sesuai standar kesehatan dikawatirkan akan menjadi sumber penularan dan penyebaran penyakit. TPP meliputi jasa boga, rumah makan / restoran, depot air minum dan makanan jajanan. Sedangkan TPP Sehat adalah tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang

baik, luas ruangan sesuai dengan perkiraan jumlah pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang baik serta memberikan product makanan yang aman dari cemaran bakteri maupun zat tambahan makanan yang berbahaya.

Pada tahun 2022 prosentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan sebagai berikut :

- (1) Jasa Boga sebesar 47,86 persen (67 jasa boga)
- (2) Restoran sebesar 34,72 persen (25 Restoran)
- (3) Depot Air Minum sebesar 59,94 persen (202 DAM)
- (4) Rumah Makan sebesar 17,65 persen (81 rumah makan)
- (5) Kelompok gerai pangan jajan sebesar 75 persen (69 tempat)
- (6) Sentra pangan jajan/kantin sebesar 49,78 persen (115 tempat)

Cakupan yang masih rendah ini harap diperhatikan perlu peningkatan kegiatan diantaranya kegiatan pembinaan dan pemantauan secara berkala, sehingga pengelola TPM segera menindaklanjuti saran perbaikan yang diberikan oleh petugas, penyuluhan higiene sanitasi makanan minuman kepada penjamah makanan.

III. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mewujudkan derajat kesehatan tersebut perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan maupun upaya kesehatan masyarakat. Sebagai salah satu bentuk upaya kesehatan masyarakat adalah kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif supaya masyarakat ber perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran agar seseorang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatannya.

Gerakan PHBS merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan untuk meningkatkan perilaku masyarakat. Status kesehatan individu erat kaitannya dengan perilakunya, semakin baik perilaku yang berhubungan dengan kesehatan maka status kesehatannya akan semakin baik.

Berdasarkan laporan data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga pada tahun 2022, Rumah Tangga yang dipantau sebanyak 126.613 rumah tangga. Rumah Tangga berperilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 124.360 (98,2 %).

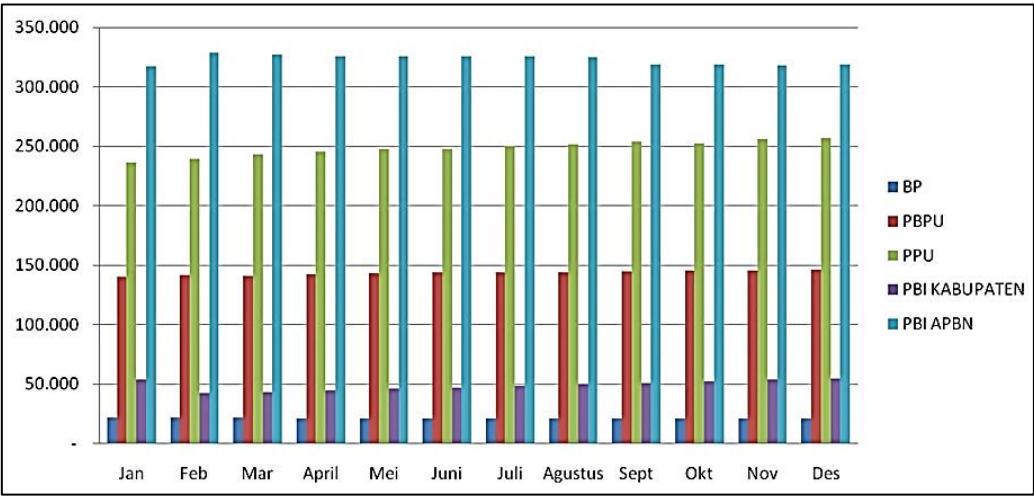
B. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)

Arah kebijakan dan strategi nasional sasaran kuantitatif RPJMN 2020– 2024 cakupan perlindungan Jaminan Kesehatan penduduk Indonesia ditargetkan mencapai minimal 98% penduduk terlindungi jaminan kesehatan di tahun 2024.

Di Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2022 kepesertaan JKN mencapai 796.929 Jiwa (88,49%) dengan Rincian :

- Kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI) sumber dana APBN sejumlah 318.293 Jiwa (39,99%).
- Sumber dana APBD Kabupaten dan APBD Provinsi jumlah kepesertaan sebanyak 54.595 Jiwa (6,86%).
- Kepesertaan dari Pekerja Penerima Upah (PPU) sejumlah 256.483 Jiwa (33,22%).
- Peserta pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) mandiri sejumlah 145.690 Jiwa (18,30%) dan
- Peserta Bukan Pekerja (BP) sejumlah 20.868 Jiwa (2,62%).

Grafik 4.28. Kepesertaan JKN Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Selain mengintegrasikan penduduknya ke JKN – KIS Pemerintah Kabupaten juga memiliki kebijakan berupa Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 24 Tahun 2022 tentang Bantuan Biaya Pelayanan Kesehatan. Adapun capaian pelayanan kesehatan sebagai berikut:

1. Peserta Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sejumlah 658 pasien;
2. Penderita Penyakit Infeksi Emerging Tertentu (COVID-19) sejumlah 222 pasien; dan
3. Pelayanan isolasi terpusat sejumlah 12 pasien.

Belum tercapainya Universal Health Coverage (UHC) di Kabupaten Sukoharjo karena terkendala:

1. Perusahaan belum mendaftarkan secara optimal karyawan dan anggota keluarganya menjadi peserta JKN.
2. Terdapat warga masyarakat yang termasuk dalam data P3KE belum terdaftar sebagai peserta JKN.

C. Posyandu

Peningkatan derajat kesehatan salah satu faktornya ditentukan oleh peran serta atau partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat secara langsung dalam pembangunan kesehatan adalah melalui kegiatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dan salah satunya adalah kegiatan Posyandu.

Pada dasarnya Posyandu adalah kegiatan dari, oleh dan untuk masyarakat, sehingga pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana posyandu menjadi tanggungjawab bersama terutama masyarakat pemakai langsung. Pemerintah melalui Dinas Kesehatan memberikan fasilitasi pembinaan, pembimbingan dan stimulan sarana / prasarana bagi Posyandu yang belum mandiri.

Di dalam perkembangannya Posyandu dapat diterima dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat, terutama untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Kualitas Posyandu dinilai dari tingkat kemandiriannya, yang dikelompokkan dalam strata Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Laporan tahun 2022, jumlah Posyandu sebanyak 1.195 Posyandu yang tersebar di 167 desa / kelurahan dengan perincian sebagai berikut:

- | | |
|---------------------|----------------|
| a. Posyandu Pratama | 0 buah (0%) |
| b. Posyandu Madya | 0 buah (0%) |
| c. Posyandu Purnama | 376 buah (31%) |
| d. Posyandu Mandiri | 819 buah (69%) |

Dari data tersebut menggambarkan tingkat kemandirian masyarakat dalam kegiatan Posyandu sudah baik, bila dilihat pencapaian Strata Purnama 31% dan Strata Mandiri 69%. Meskipun demikian keberhasilan pengelolaan Posyandu memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril, material maupun finansial, selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai sektor terkait.

Capaian Posyandu Purnama sebesar 31% dan Strata Mandiri 69% apabila dibandingkan target indikator sub kegiatan (Purnama 40% dan Mandiri > 2%) telah mencapai target, tetapi perlu terus menerus ditingkatkan dari segi kualitasnya sehingga masyarakat akan merasakan secara langsung manfaatnya.

IV. UPAYA KESEHATAN

A. Upaya Kesehatan Dasar

a) Pemanfaatan Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerja. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang:

- Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
- Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
- Hidup dalam lingkungan sehat; dan
- Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib terdiri dari: (1) Upaya promosi kesehatan; (2) Upaya kesehatan lingkungan; (3) Upaya kesehatan ibu dan anak serta Keluarga Berencana; (4) Upaya perbaikan gizi; (5) Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular; (6) Upaya pengobatan.

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu dan bidan desa, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Di Kabupaten Sukoharjo terdapat 12 Puskesmas. Sesuai dengan kemampuan pelayanan kesehatan terdapat 10 puskesmas rawat inap dan 2 puskesmas rawat jalan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kabupaten Sukoharjo seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

No	Kecamatan	Puskesmas	Bidan desa	Pustu	Ket
1	Weru	1	13	5	Ranap
2	Bulu	1	12	3	Ranap
3	Tawang Sari	1	11	7	Ranap
4	Sukoharjo	1	14	5	Rajal
5	Nguter	1	16	4	Ranap
6	Bendosari	1	13	5	Rajal
7	Polokarto	1	16	5	Ranap
8	Mojolaban	1	15	3	Ranap
9	Grogol	1	17	4	Ranap
10	Baki	1	14	3	Ranap
11	Gatak	1	14	3	Ranap
12	Kartasura	1	12	5	Ranap
JUMLAH		12	165	52	

Sarana pelayanan kesehatan dasar pada umumnya terbagi menjadi sarana pemerintah dan swasta. Seiring dengan kepedulian masyarakat swasta terhadap sektor kesehatan, tumbuh pula investor yang terjun di bidang pelayanan kesehatan dasar, walaupun semuanya masih mengedepankan upaya kuratif dan belum melaksanakan upaya promotif serta preventif. Pelayanan kesehatan bertujuan untuk

meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan mewujudkan kemudahan dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan yang bermutu.

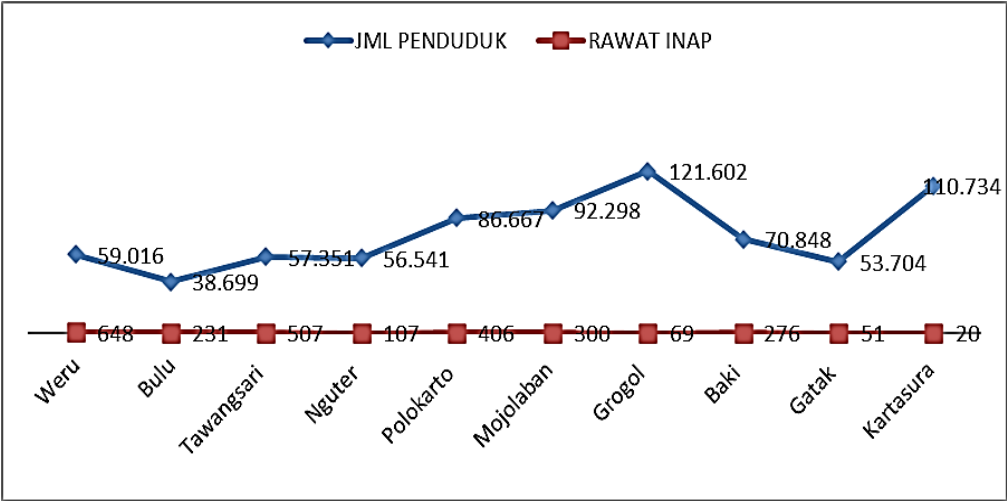
Jumlah kunjungan di puskesmas pada tahun 2022 dilaporkan meliputi sebagai berikut:

- Rawat Jalan : 432.310 pasien
Rata – rata kunjungan : 1.184 pasien/hari
Kunjungan tertinggi : 56.469 pasien (Puskesmas Bendosari)
Kunjungan terendah : 13.225 pasien (Puskesmas Gatak)
- Rawat Inap : 2.615 pasien dengan 74 tempat tidur
Kunjungan tertinggi : 648 pasien (Puskesmas Weru)
Kunjungan terendah : 20 pasien (puskesmas Kartasura)
BOR atau tingkat rata – rata pemakaian tempat tidur sebesar 11.55% dengan capaian BOR tertinggi di Puskesmas Bulu 30,30% dan terendah di Puskesmas Kartasura 0%. Rata – rata lama hari perawatan di Puskesmas adalah 2,10 hari.

Tabel 4.11. Jumlah Tempat Tidur dan BOR, LOS Puskesmas Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

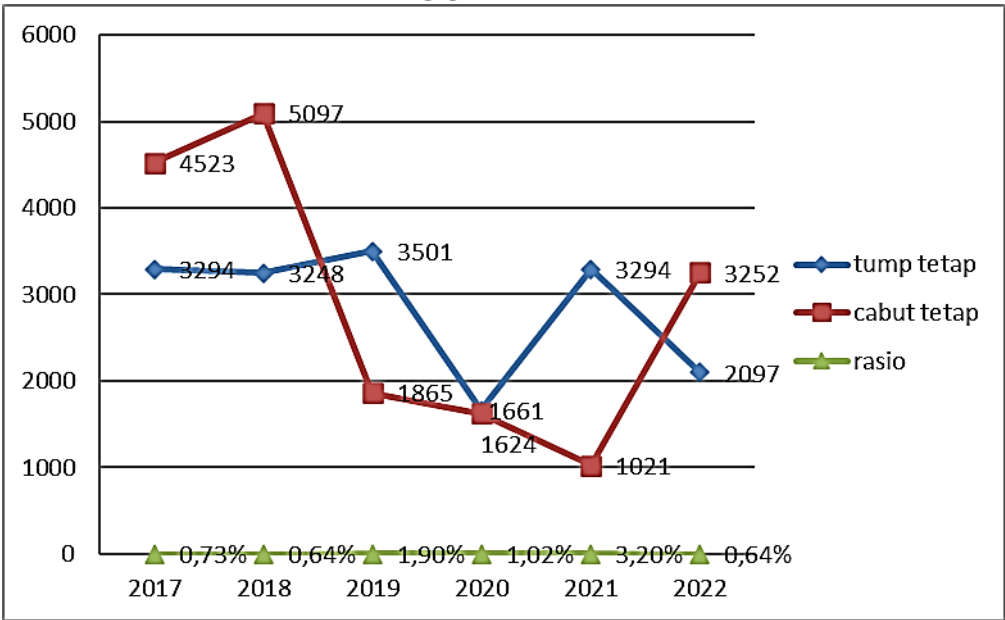
No	Puskesmas	TT	BOR (%)	LOS
1	Weru	13	12,46%	1,48
2	Bulu	5	30,30%	2,20
3	Tawang Sari	10	30,03%	2,22
4	Nguter	6	7,53%	2,89
5	Polokarto	12	23,88%	3,20
6	Mojolaban	10	11,26%	2,36
7	Grogol	2	13,84%	5,32
8	Baki	8	25,55%	3,35
9	Gatak	6	13,70%	1,62
10	Kartasura	2	0,00%	0,00
KABUPATEN		74	18,54%	2,10

Grafik 4.29. Kunjungan Rawat Inap Tahun 2022



- Pelayanan Kesehatan Gigi dasar Tahun 2022
 Tumpatan tetap : 2.097 pasien/tahun
 Kunjungan tertinggi : 381 tindakan (Puskesmas Grogol)
 Kunjungan Terendah : 35 tindakan (Puskesmas Mojolaban)
 Pencabutan Gigi Tetap : 3.252 pasien/tahun
 Kunjungan tertinggi : 806 tindakan (Puskesmas Tawang Sari)
 Kunjungan Terendah : 40 tindakan (Puskesmas Polokarto)
 Rasio tindakan penambalan terhadap pencabutan : 0,64%

Grafik 4.30. Rasio tumpatan pemeriksaan gigi pada pelayanan Kesehatan gigi dasar 5 tahun terakhir

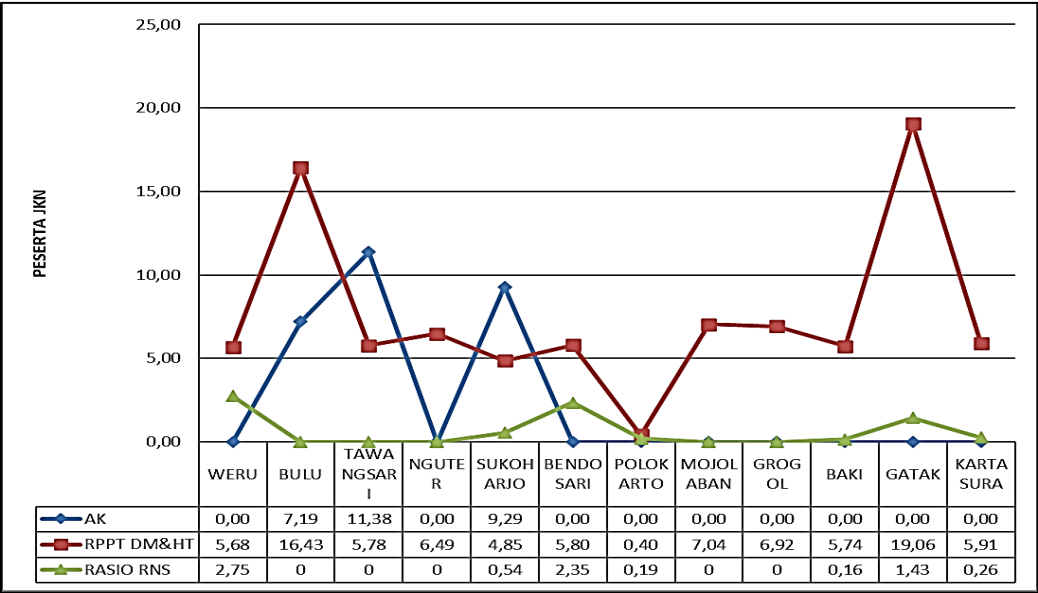


- Matriks Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK)

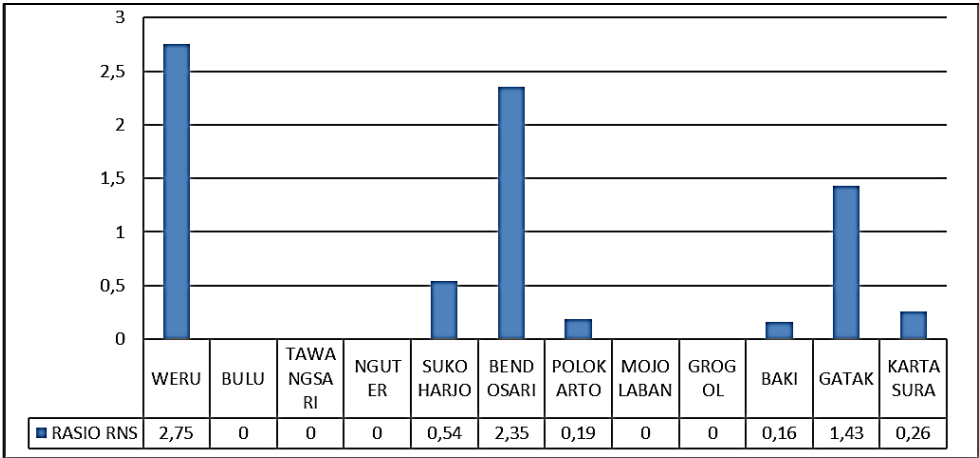
Tabel 4.12. Angka Kontak Komunikasi Puskesmas Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Puskesmas	Angka Kontak Komunikasi	RPPT DM&HT	Rasio RNS
1	WERU	9,29	4,853	0,54
2	BULU	11,38	5,783	0
3	TAWANGSARI	243,77	6,486	0
4	SUKOHARJO	184,63	5,676	2,75
5	NGUTER	7,19	16,434	0
6	BENDOSARI	170,72	5,797	2,35
7	POLOKARTO	195,93	0,402	0,19
8	MOJOLABAN	207,29	7,041	0
9	GROGOL	186,38	6,916	0
10	BAKI	156,49	5,739	0,16
11	GATAK	122,36	19,062	1,43
12	KARTASURA	187,47	5,906	0,26

Grafik 4.31. Kontak Komunikasi dan RPPT DM dan HT Triwulan IV Tahun 2022



Grafik 4.32. Rasio RNS Triwulan IV Tahun 2022



Tabel 4.12. Angka Kontak Komunikasi FKTP Klinik Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

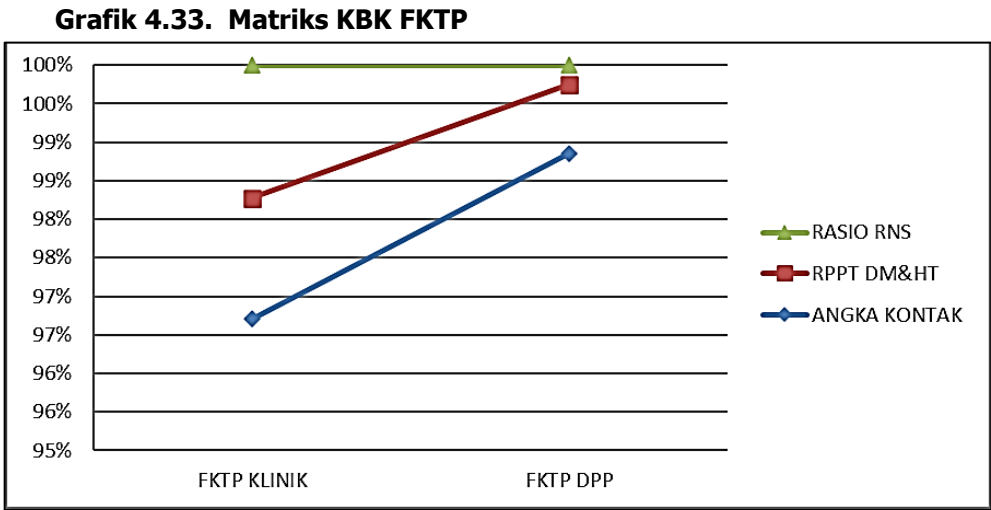
No	Nama Klinik	Angka Kontak	Rasio DM & HT	Rasio RNS
1	Klinik Bp Agung Waras	112,58	0	0
2	Klinik Selaras	181,59	7,12	0
3	Amal Sehat (dr Isti Widodo)	270,90	2,04	0
4	Klinik Assalaam Medicare	169,92	0,62	0
5	Klinik Permata Hati	162,35	0,18	1,21
6	Klinik Nurifa	192,88	2,57	0
7	Klinik Iis Medika	207,25	1,89	0,2
8	Klinik Destaradi	181,97	4,65	0
9	Klinik dr. Subari	187,23	2,67	0
10	Klinik Mitra Sehat	172,64	2,02	6,7
11	Klinik Mutiara Sehat	236,79	0	0
12	Klinik dr. Sri Widatik	136,26	1,74	0
13	Klinik Asty	249,09	0,25	0
14	Klinik Aisyah Medika	219,62	0,43	0
15	Klinik MMC	84,13	0	0
16	Klinik Teduh	170,94	0,43	0

No	Nama Klinik	Angka Kontak	Rasio DM & HT	Rasio RNS
17	Klinik dr. Anton	140,87	0	25
18	The Clinic	286,98	0	0
19	Klinik Pintan Sari	148,72	0	0
20	Klinik Afiyah	204,78	0	0
21	Klinik Hidayah	228,10	0	0
22	Klinik dr. Sandy	139,15	0	0
23	Klinik Mitra Medika	147,48	0	0
24	Klinik Latifa Husada	148,65	0	0
25	Klinik Ngudi Sehat	210,70	0	5,26
26	Klinik Kimia Farma Sukoharjo	161,87	0	0
27	Klinik Griya Sehat Sukoharjo	179,45	0	0
28	Klinik Kusmahati Dua	162,72	0	0
29	Klinik Pratama Kartika 26	260,24	0	0
30	Klinik Yonif 413	141,85	0	9,59
31	Bp Poskes Grup 2 Kopassus	162,86	0	2,5
32	Klinik Parama Satwika	189,80	1,79	2,3
Rata - rata		182,60	196,03	3,17

Tabel 4.12. Angka Kontak Komunikasi FKTP Dokter Praktek Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Nama DPP	Angka Kontak	Rasio DM & HT	Rasio RNS
1	dr. Nur Fanda M	334,11	6,27	2,13
2	dr. Agus Kristiyanto	148,99	0,84	0,00
3	dr. Siti Nurjanah	238,88	0,00	0,00
4	dr. Anna Endaryati	164,69	0,68	0,00
5	dr. Gunadi	178,7	0,91	0,00
6	dr. Nur Hastuti	224,93	17,16	0,00
7	dr. Nasruddin, M.Kes	60,36	0,00	0,00
8	dr. Dewi Kartikasari	146,43	0,00	0,00
9	dr. Astuti Indrahayuni	184,55	0,00	0,00
10	dr. Bambang Saptono	150,18	0,54	1,10
11	dr. Titik Sri Hartini, M.Kes	154,48	2,63	0,00
12	dr. Eko Agustini	171,91	1,09	0,00
13	dr. Guntur Subyantoro	169,54	0,00	10,00
14	dr. Nugroho Imam Santosa	142,58	0,00	0,00
15	dr. Ari Nurhayati	163,08	6,17	0,00
16	dr. Arsita Rasmi	127,47	0,00	0,00
17	dr. Gunadi (Weru)	145,28	0,00	0,00
18	dr. Hari Purnomo(JST)	150,61	0,27	0,00
19	dr. Nina Wirdyaningsih M (JST)	165	1,52	0,00
20	dr. Indarto	84,64	0,00	0,00
21	dr. B Yulianto	83,94	0,00	0,00
22	dr. Sutini	165,85	0,26	0,00
23	dr. Agustinus Sarwoto	108,79	0,00	0,00
24	dr. Parwanti	256,1	6,82	0,00
25	dr. Salman Al Faris	115,04	0,00	0,00
26	dr. Sugeng Triyono	106,67	0,00	0,00
27	dr. Niko Vebryanto Kurniawan	170,66	0,00	0,00
28	dr. Nunik Kurniawati	161,37	0,00	0,00

No	Nama DPP	Angka Kontak	Rasio DM & HT	Rasio RNS
29	dr. Sri Umaryani	169,54	0,00	0,00
30	dr. Taufiq Nur Hariadi	161,29	2,63	0,00
31	dr. Ani Suryani	155,17	0,00	0,00
32	dr. Aditiya Nurcahyanto	0	0,00	0,00
33	dr. Arief Wahyu Soekarno	326,92	0,00	0,00
Rata - rata		160,09	1,45	0,40



Berdasarkan data di atas dapat diketahui rerata sebagai berikut:

Tabel 4.13. Rata-rata Angka Kontak Komunikasi Klinik dan Dokter Praktek Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

	Angka Kontak	RPPT DM & HT	Rasio RNS
RATA – RATA KLINIK	196,03	3,17	3,50
RATA – RATA DPM	160,09	1,45	0,40

Pada data diatas dapat diketahui angka kontak terbanyak FKTP Klinik Amal Sehat (dr. Isti Widodo) dan FKTP DPP dr. Nur Fanda M.

Karena puskesmas mempunyai pelayanan yang lebih lengkap daripada DPM dan Klinik, Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Puskesmas Se- Kabupaten Sukoharjo sudah terakreditasi di Tahun 2022 dengan hasil delapan puskesmas berpredikat Utama, tiga puskesmas berpredikat Madya dan satu puskesmas berpredikat Paripurna.

Tabel 4.14. Daftar Akreditasi Puskesmas Sampai Tahun 2022 Kabupaten Sukoharjo

NO	KODE	PUSKESMAS	AKREDITASI
1	1031703	WERU	UTAMA
2	1031704	BULU	MADYA
3	1031705	TAWANGSARI	UTAMA
4	1031706	SUKOHARJO	UTAMA
5	1031707	NGUTER	MADYA
6	1031708	BENDOSARI	UTAMA
7	1031709	POLOKARTO	UTAMA
8	1031710	MOJOLABAN	MADYA
9	1031711	GROGOL	UTAMA
10	1031712	BAKI	UTAMA
11	1031713	GATAK	UTAMA
12	1031714	KARTASURA	PARIPURNA

b) Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

1). Pelayanan Kesehatan Antenatal

Cakupan pelayanan antenatal dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil yang sesuai standar yaitu minimal berkunjung 4 kali selama masa kehamilan (K4). Kunjungan selama masa kehamilan ini dengan distribusi sekali pada triwulan pertama dan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga.

Pelayanan antenatal kepada ibu hamil yang diberikan oleh petugas kesehatan meliputi:

1. Timbang BB dan ukur TB
2. Ukur tekanan darah
3. Nilai status gizi / lila
4. Ukur fundus uteri
5. Tentukan presentasi dan DJJ (Denyut Jantung Janin)
6. Imunisasi TT
7. Pemberian tablet tambah darah
8. Pemeriksaan laboratorium
9. Tata laksana kasus
10. Temu wicara / konseling

Cakupan K4 tahun 2022 sebesar 94,24% dan belum memenuhi target SPM sebesar 100%. Ada penurunan dibandingkan tahun 2021 capaian sebesar 95,87 persen.

Deteksi resiko tinggi ibu hamil tahun 2022 ditemukan sebanyak 3.499 ibu hamil resiko tinggi, sedangkan untuk tahun 2021 ditemukan kasus ibu hamil resiko tinggi sebanyak 3.556 kasus, semua kasus resiko tinggi baik di tahun 2021 dan tahun 2022 ditangani 100%. Dari deteksi resiko tinggi yang ada di tahun 2022 terbanyak ada pada jenis resti 4T, terlalu muda, terlalu banyak (anak), terlalu rapat (jarak kehamilan) dan terlalu tua.

Dibanding tahun 2021 kasus ibu hamil resiko tinggi menurun dibanding dari tahun 2022, untuk itu diharapkan semua ibu hamil dilakukan pemeriksaan ANC berkualitas/ 10 T, agar semua ibu hamil resiko tinggi dapat terdeteksi dan dirujuk ke pelayanan yang lebih tinggi, karena semua ibu hamil berpeluang menjadi ibu hamil resiko tinggi. Deteksi resiko tinggi ibu hamil yang dilakukan dengan tepat dan berkualitas dapat menurunkan resiko kesakitan dan kematian Ibu.

Salah satu pelayanan pada ibu hamil adalah pemberian tablet zat besi. Cakupan pemberian tablet zat besi Fe 1 pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 99,94% dan cakupan pemberian tablet Fe 3 sebesar 100%. Pemberian tablet besi pada ibu hamil merupakan salah satu upaya untuk mencegah timbulnya anemia pada ibu hamil, karena sebagian besar kematian ibu maternal salah satu penyebab dasarnya adalah anemi. Pelayanan terhadap ibu nifas adalah pemberian vitamin A. Dari 11.589 orang ibu nifas yang dilaporkan sebanyak 10.723 atau 100% mendapatkan tablet vitamin A.

Upaya perlindungan ibu dan bayi terhadap kemungkinan tetanus pada saat persalinan dilaksanakan melalui pemberian imunisasi TT kepada ibu hamil. Cakupan imunisasi TT1 dan TT2 ibu hamil tahun 2022 masing – masing sebesar 41,09% dan 42,70%. Cakupan TT ibu hamil masih rendah dan perlu mendapat perhatian lebih serius. Salah satu kendala cakupan TT adalah pelaporan yang sulit didapat dari pelayanan swasta, sehingga perlu dicari suatu mekanisme untuk mendapatkan data yang akurat dari pelayanan swasta.

2). Pertolongan Persalinan, Kunjungan Neonatus dan Bayi

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2022 sebesar 100%, cakupan ini sudah mencapai target SPM sebesar 100%. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 kali (KN1) tahun 2022 sebesar 100% dan Kunjungan Neonatal 3 kali (KN Lengkap) sebesar 100%.

Sasaran neonatal komplikasi 15% dari sasaran bayi sebanyak 867 anak dan capaian neonatal komplikasi sejumlah 867 anak 100% telah ditangani.

Jumlah bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) pada tahun 2022 dilaporkan sebanyak 438 bayi. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 sejumlah 408 bayi. Penyebab terjadinya BBLR harus diidentifikasi lebih lanjut karena hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor ibu, janin, uterus dan plasenta. Terbanyak pada kasus BBLR yang ada adalah pada faktor ibu seperti: usia ibu, anemia, dan penyakit pada ibu seperti jantung, preeklamsi.

3). Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita

i) Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Prasekolah

Salah satu upaya mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan balita adalah melalui program pelayanan kesehatan Balita yaitu: pemantauan pertumbuhan 8 kali, pemantauan perkembangan 2 kali, pemberian Vit.A 2 kali, mendapatkan pelayanan Imunisasi dan MTBS. Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi usia 6 – 59 bulan tahun 2022 sebesar 99,89 %, hasil ini menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 99,9%. Untuk deteksi dini tumbuh kembang anak balita tahun 2022 sebesar 92,31% meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 78,76%.

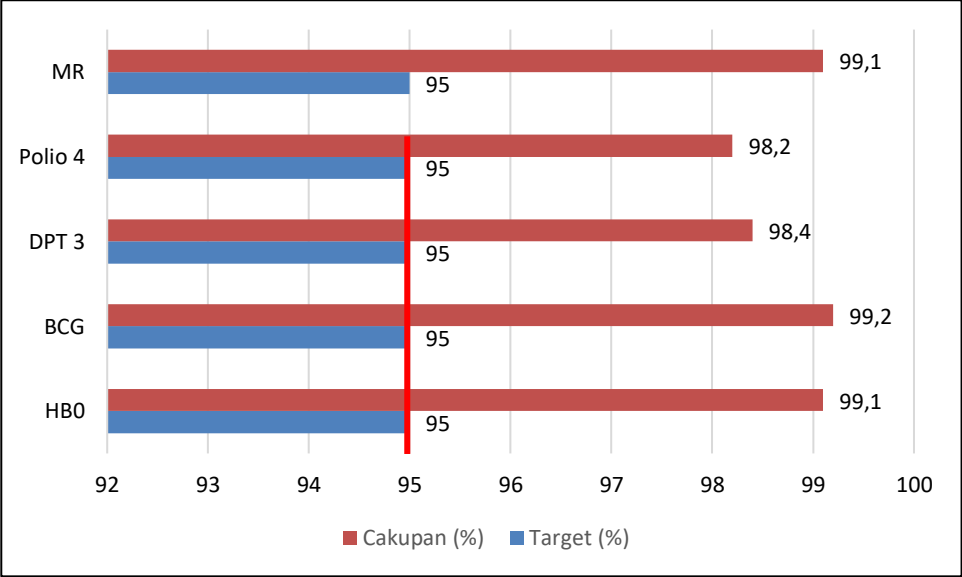
Salah satu Intervensi yang telah dilaksanakan terutama pada anak dengan kondisi kelainan perkembangan, yaitu melakukan intervensi sejak dini baik lewat rujukan pada klinik Tumbuh Kembang maupun pada Sanggar Difabel yang ada di 12 Kecamatan yg telah memiliki trapis, untuk dapat dilakukan intervensi sejak dini.

ii) Program Imunisasi

Dalam upaya menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecatatan bayi dan anak balita dilaksanakan program imunisasi untuk penyakit–penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu penyakit TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Hemophilus influenza B, Polio, Campak dan Rubella. Setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar yaitu HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali. Untuk menilai kelengkapan imunisasi dasar bayi dapat dilihat pada cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan Campak/MR.

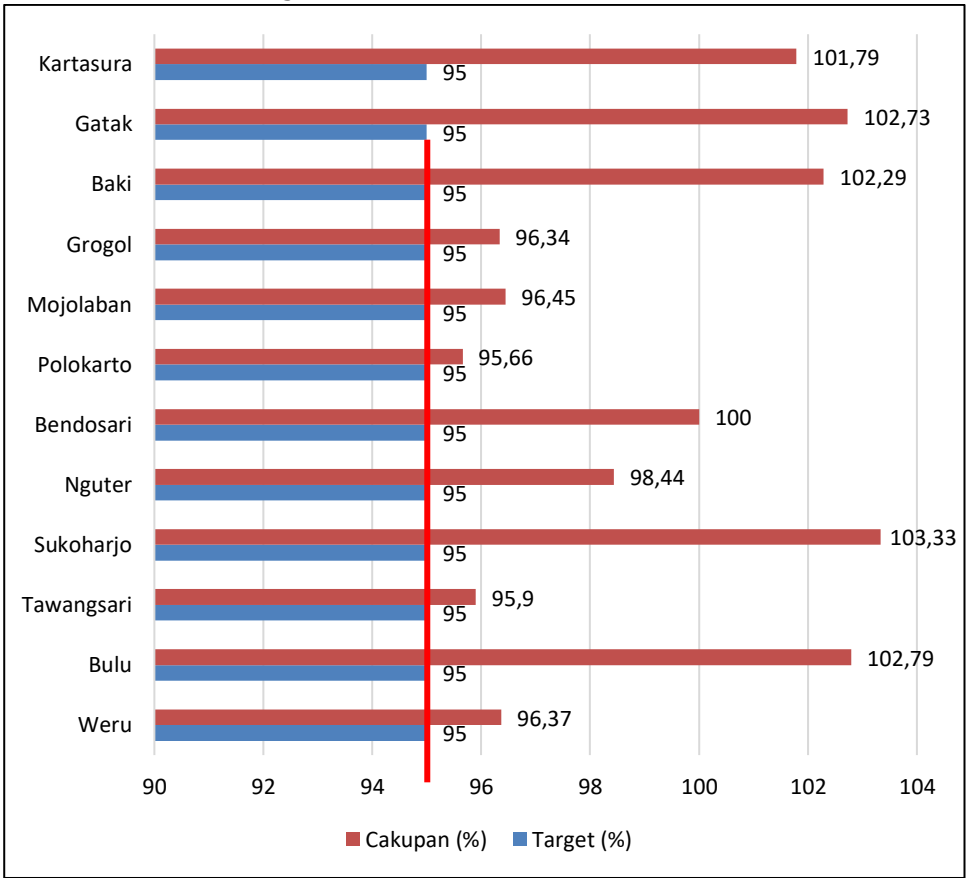
Cakupan imunisasi bayi/dasar tahun 2022 per antigen telah mencapai $\geq 95\%$ atau telah mencapai target SPM dalam renstra khususnya di tahun 2022 yang hasil lengkapnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.34. Cakupan Imunisasi Dasar Per Antigen Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Demikian juga cakupan imunisasi dasar lengkap per puskesmas telah mencapai $\geq 95\%$ atau semua puskesmas telah memenuhi target.

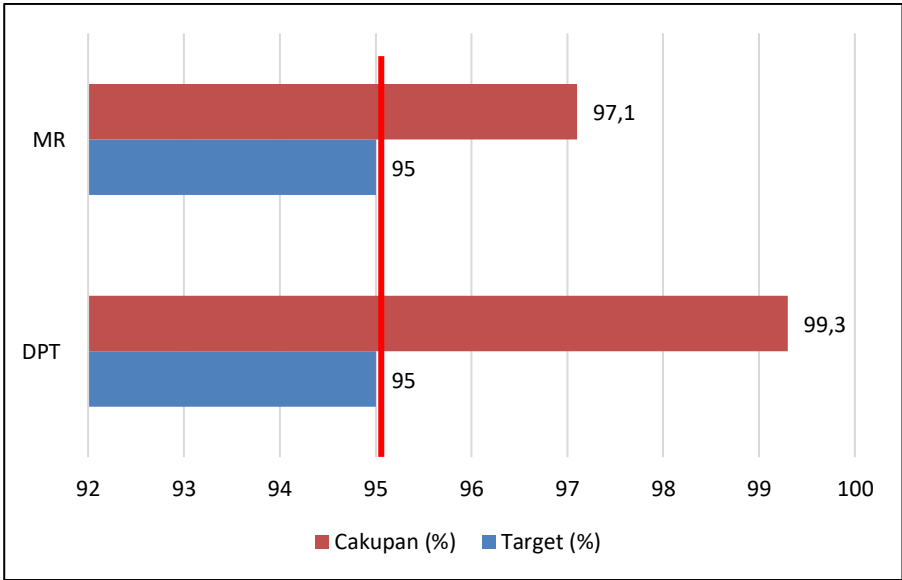
Grafik 4.35. Cakupan Imunisasi Dasar Per Puskesmas Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



Indikator program imunisasi lainnya adalah capaian desa/kelurahan UCI. Target SPM adalah 100% desa/kel UCI. Sedangkan realisasi cakupan desa/kel UCI tahun 2022 telah mencapai 100%.

Untuk capaian imunisasi anak usia di bawah 2 tahun juga menunjukkan sedikit di bawah target atau $\leq 95\%$. Cakupan tersebut adalah DPT-HB-Hib4 99,3% dan Campak/MR2 97,1%. Hal tersebut karena Pandemi COVID-19.

Grafik 4.36. Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



c) Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja

Pelayanan kesehatan terhadap anak sekolah dan prasekolah dilaksanakan untuk memantau pertumbuhan, perkembangan dan deteksi dini pada anak serta pelayanan kesehatan reproduksi pada remaja. Cakupan Pelayanan anak siswa kelas 1 SD dan setingkat, kelas 1 SMP dan setingkat pada tahun 2022 sebesar 100% (26.010) dari total 26.010 anak yang terdata. Penjaringan dilaksanakan di sekolah, data yang diperoleh meliputi penilaian status gizi, penglihatan, telinga, gangguan Kesehatan reproduksi.

Pelayanan kesehatan Remaja sudah dilaksanakan di 12 Puskesmas se-kabupaten Sukoharjo/ Puskesmas PKPR dalam penyelenggaraannya telah memenuhi 3 (tiga) kriteria yaitu: Memiliki Tenaga Kesehatan terlatih/ terorientasi PKPR (12 Puskesmas), memiliki pedoman PKPR (12 Puskesmas), melakukan pelayanan konseling pada Remaja (12 Puskesmas). Pelayanan PKPR diluar gedung diantaranya adalah posyandu remaja. Pada tahun 2022 di kabupaten Sukoharjo ada 81 posyandu remaja naik drastis dibanding tahun 2021 sebanyak 17 posyandu. Sebaran posyandu remaja di Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 antara lain Weru 1 pos, Bulu 5 pos, Tawang Sari 12 pos, Nguter 7 pos, Sukoharjo 3 pos, Bendosari 8 pos, Polokarto 11 pos, Mojolaban 5 pos, Grogol 14 pos, Baki 3 pos, Gatak 5 pos, dan Kartasura 7 pos. Pelaksanaan posyandu remaja tetap dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

d) Pelayanan Kesehatan Usia

Pelayanan kesehatan untuk kelompok usia lanjut dititik beratkan pada penyuluhan kesehatan melalui pembentukan Posyandu Lansia. Keikutsertaan masyarakat ditingkatkan melalui posyandu ini, di mana selain penyuluhan kesehatan juga dilaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Pelayanan kesehatan yang paripurna terhadap usia dilaksanakan oleh Puskesmas, baik dalam gedung (Puskesmas, Pustu, Pusling) maupun luar gedung (Posyandu Lansia/Poksila). Data tahun 2022 untuk jumlah posyandu lansia ada 1123 posyandu lansia dengan rincian strata posyandu sebagai berikut: posyandu lansia pratama ada 13 pos, posyandu lansia madya 329 pos, posyandu lansia purnama 507 pos dan posyandu lansia mandiri ada 273 pos.

Cakupan pelayanan kesehatan bagi Usila yang dilaporkan 12 Puskesmas sebanyak 111.501 orang (91,81%) dari 121.441 dan Umur harapan hidup Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2022 adalah 77,82 tahun.

Untuk tingkat kemandirian pada lansia dan lansia resti adalah sebagai berikut: Tingkat kemandirian A (mandiri) 108.535 orang (99,69%), Tingkat kemandirian B (ketergantungan ringan/sedang) 2.450 orang (0,27%), Tingkat kemandirian C (ketergantungan berat / total) 516 orang (0,04%).

Lansia dengan kelainan gangguan emosional 429 orang, Gizi lebih 1792 orang, Gizi kurang 1336 orang, Tekanan darah tinggi 8917 orang, Tekanan darah rendah 1371 orang, Anemia 357 orang, DM 3498, Gangguan Ginjal 151 orang, Penyakit lain 14.830 orang. Terbanyak pada kondisi penyakit lain sehingga diperlukan pemeriksaan awal sebelum usia lansia, agar sehat bugar dan produktif di usia produktif sampai dengan mencapai usia lansia.

e) Program Keluarga Berencana

1). Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2022 tercatat sebanyak 135.004 PUS. Jumlah ini menurun apabila dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebanyak 143.093 PUS.

Peserta KB aktif di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 mencapai 69.888 (51,77%) capaian ini menurun dibandingkan tahun 2021 yg mencapai 78.160 (54,62%). Peran Bidan Desa dan penyuluh KB serta kesadaran masyarakat yang tinggi dalam memilih KB sebagai upaya penundaan kehamilan, serta peran Perusahaan yang terlibat dalam mengikut sertakan dan mewajibkan pegawainya dalam pelaksanaan KB, meningkatkan peserta KB aktif di Kabupaten Sukoharjo.

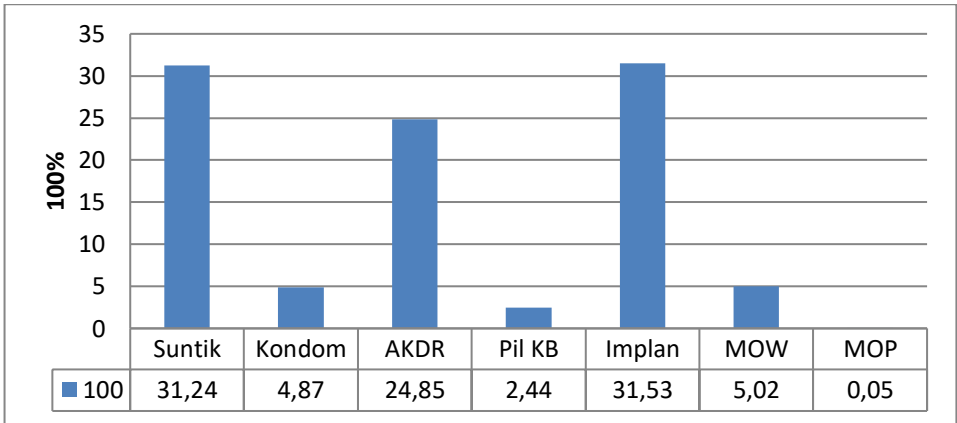
2). Peserta KB Pasca Persalinan

Peserta KB pasca persalinan diperuntukkan untuk wanita usia subur pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Peserta KB pasca persalinan tahun 2022 sebanyak 19,19% (2.052 peserta) dari jumlah ibu bersalin 10.728 orang capaian ini menurun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 32,47% (3.978 peserta) dari jumlah ibu bersalin 11.589 orang.

Pengambilan keputusan ibu menjadi faktor penentu dalam peningkatan capaian peserta KB pasca salin, ibu menolak dengan alasan suami tidak mengizinkan karena pasca persalinan, alasan belum siap. Meningkatkan promosi KB Pasca salin pada Kelas Ibu hamil, P4K, serta bekerjasama dengan penyuluh KB desa pada kegiatan di Kampung KB dan Posyandu adalah upaya yg dilakukan dalam meningkatkan capaian KB pasca persalinan.

Capaian Peserta KB Pasca Persalinan terbanyak di Kecamatan Nguter dengan 41,12% (264 peserta) dari 642 ibu bersalin. Dari 2.052 peserta KB Pasca Persalinan, yang banyak dipilih adalah metoda Suntik dan yang sedikit dipilih adalah metoda MOP, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

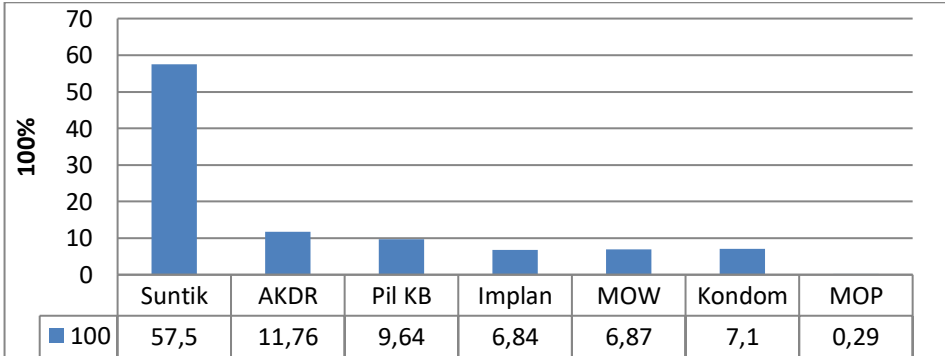
Grafik 4.37. KB Pasca Persalinan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



3). Peserta KB Aktif

Peserta KB aktif di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 mencapai 69.888 (51,77%) dari 135.004 PUS capaian ini menurun dibandingkan tahun 2021 yg mencapai 78.160 (54,62%) dari 143.093 PUS. Kontarsepsi pada peserrta KB aktif yang banyak dipilih adalah suntik (57,50%) dan yang sedikit dipilih adalah MOP (0,29%) seperti dalam grafik di bawah ini.

Grafik 4.38. KB Aktif Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022



B. Upaya Kesehatan Rujukan

Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut yang memberikan pelayanan spesialistik. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan rumah sakit dikategorikan menjadi rumah sakit umum yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang maupun jenis penyakit dan rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu.

Tahun 2022 di Kabupaten Sukoharjo jumlah rumah sakit yang beroperasi penuh sejumlah 10 (sepuluh), yaitu 8 Rumah Sakit Umum dan 2 Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum terdiri dari 1 (satu) Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah yaitu RSUD Ir. Soekarno, 1 (satu) Rumah Sakit milik Kementerian Pendidikan yaitu RS Universitas Sebelas Maret, dan 6 (enam) Rumah Sakit swasta yaitu RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo, RS Nirmala Suri, RS Indriati Solo Baru, RS dr. Oen Solo Baru, RS PKU Muhammadiyah Kartasura, RS Islam Yarsis Surakarta. Sedangkan Rumah Sakit khusus terdiri dari 1 (satu) Rumah Sakit milik Kementerian Kesehatan yaitu RSO Prof. DR. R. Soeharso yang merupakan Rumah Sakit khusus ortopedi dan 1 (satu) Rumah Sakit swasta yaitu RSKO Karima Utama yang merupakan Rumah Sakit khusus Orthopedi.

a) Rasio Jumlah Rumah Sakit per Satuan Penduduk

Rasio jumlah rumah sakit per satuan penduduk menunjukkan tingkat cakupan pelayanan kesehatan terhadap jumlah penduduk di wilayah pelayanannya. Rasio jumlah rumah sakit per satuan penduduk di tahun 2022 adalah 1: 100.000 artinya 1 (satu) rumah sakit melayani 100.000 penduduk yang sudah memenuhi jumlah ideal pelayanan rumah sakit (Standar WHO).

b) Rasio Ketersediaan Tempat Tidur Rumah Sakit per Satuan Penduduk

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit antara lain ketersediaan tempat tidur dan rasionya terhadap jumlah penduduk. RSO Prof. DR. R. Soeharso adalah Rumah Sakit Khusus kelas A dengan 138 tempat tidur, RSUD Ir. Soekarno adalah Rumah Sakit Umum Kelas B dengan 249 tempat tidur, RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo adalah Rumah Sakit Umum Kelas C dengan 100 tempat tidur, RS Nirmala Suri adalah Rumah Sakit Umum Kelas C dengan 110 tempat tidur, RS Indriati adalah Rumah Sakit Umum Kelas C dengan 182 tempat tidur, RS dr. Oen Solo Baru adalah Rumah Sakit

Umum Kelas C dengan 193 tempat tidur, RS PKU Muhammadiyah Kartasura adalah Rumah Sakit Umum Kelas D dengan 54 tempat tidur, RS Universitas Sebelas Maret adalah Rumah Sakit Umum Kelas C dengan 199 tempat tidur, RSKO Karima Utama adalah Rumah Sakit Khusus kelas C dengan 72 tempat tidur, dan RS Islam Surakarta adalah Rumah Sakit Umum Kelas C dengan 128 tempat tidur, sehingga total terdapat 1.363 tempat tidur dari 10 (sepuluh) Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo. Rasio ketersediaan tempat tidur per satuan penduduk di tahun 2022 adalah 1,3: 1000 artinya 1 bed melayani $\rightarrow$ + 1000 penduduk.

Dari 10 (sepuluh) rumah sakit, baru 9 (sembilan) yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Rumah sakit yang belum bekerja sama adalah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura. Jumlah ketersediaan tempat tidur rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS adalah 1.309 tempat tidur untuk 795.929 peserta JKN. Rasio ketersediaan tempat tidur adalah 1,6: 1000 untuk peserta JKN artinya 1 bed melayani $\pm$ 1000 peserta JKN.

c) Pemanfaatan, Mutu, dan Efisiensi Pelayanan

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu serta efisiensi pelayanan yang terdapat di rumah sakit, data bersumber dari data sensus harian rawat inap.

- a. BOR (*Bed Occupancy Ratio*) = Angka Penggunaan Tempat Tidur
- BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. (Depkes RI, 2015). Nilai BOR yang ideal antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Pencapaian BOR rumah sakit tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15. Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR (%)
1	RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo	200	40,3
2	RSOP Prof. DR. R. Soeharso	125	57,8
3	RSU dr. Oen Solo Baru	193	5,1
4	RSU Nirmala Suri	110	42,6
5	RSU PKU Muhammadiyah Kartasura	54	6,9
6	RSKO Karima Utama	72	69,8
7	RSU PKU Muhammadiyah Sukoharjo	100	40,1
8	RSU Universitas Sebelas Maret	199	34,2
9	RSU Indriati	182	48,6
10	RSU Islam Yarsis Surakarta	128	10,3
KABUPATEN/KOTA		1363	45,89

Dari data tersebut rumah sakit yang memiliki BOR ideal adalah RS RSKO Karima Utama.

- b. AVLOS (*Average Length of Stay*) = Rata-rata lamanya pasien dirawat

AVLOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien (Depkes RI, 2005). Nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes RI, 2005). AVLOS rumah sakit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16. Jumlah Tempat Tidur dan AVLOS Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	AVLOS (HARI)
1	RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo	200	5,1
2	RSOP Prof. DR. R. Soeharso	125	3,3
3	RSU dr. Oen Solo Baru	193	2,0
4	RSU Nirmala Suri	110	3,2
5	RSU PKU Muhammadiyah Kartasura	54	2,2
6	RSKO Karima Utama	72	2,6
7	RSU PKU Muhammadiyah Sukoharjo	100	3,2
8	RSU Universitas Sebelas Maret	199	2,8
9	RSU Indriati	182	2,3
10	RSU Islam Yarsis Surakarta	128	2,7
KABUPATEN/KOTA		1363	3,32

- c. NDR (*Net Death Rate*)

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar (Depkes RI, 2005). NDR rumah sakit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17. Jumlah NDR Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT	NDR
1	RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo	35,0
2	RSOP Prof. DR. R. Soeharso	0,0
3	RSU dr. Oen Solo Baru	12,5
4	RSU Nirmala Suri	6,6
5	RSU PKU Muhammadiyah Kartasura	0,0
6	RSKO Karima Utama	0,8
7	RSU PKU Muhammadiyah Sukoharjo	12,4
8	RSU Universitas Sebelas Maret	14,6
9	RSU Indriati	11,0
10	RSU Islam Yarsis Surakarta	7,7
KABUPATEN/KOTA		10,80

- d. GDR (*Gross Death Rate*)

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar (Depkes RI, 2005). GDR rumah sakit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18. Jumlah GDR Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT	GDR
1	RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo	58,8
2	RSOP Prof. DR. R. Soeharso	0,0
3	RSU dr. Oen Solo Baru	25,7
4	RSU Nirmala Suri	20,3
5	RSU PKU Muhammadiyah Kartasura	3,3
6	RSKO Karima Utama	1,7
7	RSU PKU Muhammadiyah Sukoharjo	15,2
8	RSU Universitas Sebelas Maret	30,3
9	RSU Indriati	23,8
10	RSU Islam Yarsis Surakarta	16,4
KABUPATEN/KOTA		20,84

e. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. Pada tahun 2022 dari 10 (sepuluh) rumah sakit, 8 (delapan) rumah sakit terakreditasi dengan tingkat kelulusan paripurna, 1 (satu) rumah sakit terakreditasi dengan tingkat kelulusan dasar, dan 1 (satu) rumah sakit belum terakreditasi yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura.

d) Sarana Pelayanan Gawat Darurat

Penanganan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan kesehatan dikategorikan berdasarkan kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, sarana, prasarana, obat dan bahan medis habis pakai, dan alat kesehatan. Pelayanan kegawatdaruratan intrafasilitas pelayanan rumah sakit, kategori pelayanan kegawatdaruratan terdiri atas level I, level II, level III, dan level IV. Dari 10 (sepuluh) rumah sakit di Kabupaten Sukoharjo 4 (empat) rumah sakit memiliki pelayanan kegawatdaruratan level I, 3 (tiga) rumah sakit memiliki pelayanan kegawatdaruratan level II, dan 3 (tiga) rumah sakit memiliki pelayanan kegawatdaruratan level IV.

V. SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana dan Tenaga Kesehatan

Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022, terdiri atas Tenaga Kesehatan dan Tenaga Penunjang. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2022 sebanyak 6.006

orang, sedangkan jumlah Tenaga Penunjang di Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2022 sebanyak 2.946 orang.

Proporsi jenis Tenaga Kesehatan yang terbesar adalah Perawat 39,28%, Medis 15,03%, Tenaga Kefarmasian 14,15%, Bidan 13,12%, Tenaga Keteknisan Medis 5,19%, Tenaga Ahli Laboratorium Medik 3,71%, Tenaga Keterampilan Fisik 2,91%, Tenaga Teknik Biomedik Lainnya 2,34%, Gizi 1,51%, Kesehatan Masyarakat 1,17% dan Kesehatan Lingkungan 0,92%.

Rasio Dokter Spesialis di Kabupaten Sukoharjo terhadap 100.000 penduduk adalah 34,7 yang berarti untuk setiap 100.000 penduduk terdapat 35 Dokter Spesialis, atau rata-rata setiap 35 orang Dokter Spesialis melayani sekitar 100.000 penduduk. Rasio Dokter Umum di Kabupaten Sukoharjo terhadap 100.000 penduduk adalah 51,8 yang berarti untuk setiap 100.000 penduduk terdapat 52 Dokter Umum, atau rata-rata setiap 52 orang Dokter Umum melayani sekitar 100.000 penduduk. Rasio Dokter Gigi di Kabupaten Sukoharjo terhadap 100.000 penduduk adalah 9,4 yang berarti untuk setiap 100.000 penduduk terdapat 9 Dokter Gigi. Rasio Dokter Gigi Spesialis di Kabupaten Sukoharjo terhadap 100.000 penduduk adalah 3,3 yang berarti untuk setiap 100.000 penduduk terdapat 3 Dokter Gigi Spesialis.

B. Ketersediaan Obat

Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas dihitung menggunakan 40 item obat dan 5 item vaksin sebagai indikator ketersediaan obat dan vaksin esensial. Sediaan 40 item obat tersebut adalah Albendazol /Pirantel Pamoat tab, Alopurinol tab, Amlodipin/Kaptopril tab, Amoksisilin 500 mg tab, Amoksisilin sirup, Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi, Asam Askorbat (Vitamin C) tab, Asiklovir tab, Betametason salep, Dekسامetason tablet/deksametason injeksi, Diazepam injeksi 5 mg/ml, Diazepam tab, Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin tab, Difenhidramin Inj. 10 mg/ml, Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl), Fitomenadion (Vitamin K) injeksi, Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT) tab, Garam Oralit serbuk, Glibenklamid/Metformin tab, Hidrokortison krim/salep, Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi, Lidokain inj, Magnesium Sulfat injeksi, Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml, Natrium Diklofenak tab, OAT FDC Kat 1, Oksitosin injeksi, Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml, Parasetamol 500 mg tab,

Prednison 5 mg tab, Ranitidin 150 mg tab, Retinol 100.000/200.000 IU kapsul, Salbutamol tab, Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik, Simvastatin tab, Siprofloksasin tab, Tablet Tambah Darah, Triheksifenidil tab, Vitamin B6 (Piridoksin) tab, Zinc 20 mg tab. Sedangkan 5 item vaksin yang dijadikan sebagai indikator ketersediaan adalah Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-Hib, Vaksin Polio dan Vaksin Campak/Rubella. Rata-rata ketersediaan obat dan vaksin esensial di Puskesmas lebih dari 80 %.

Selama tahun 2022, prosentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas dengan rata-rata 95,29 % mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu sebesar 93,54%. Rincian rerata ketersediaan obat dan vaksin esensial per puskesmas per tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19. Rata-rata Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Nama Puskesmas	% Ketersediaan	
		Obat	Vaksin
1	Puskesmas Weru	90,68 %	98,18 %
2	Puskesmas Bulu	92,50 %	98,18 %
3	Puskesmas Tawang Sari	93,41 %	98,18 %
4	Puskesmas Sukoharjo	91,82 %	100,00 %
5	Puskesmas Nguter	93,41 %	100,00 %
6	Puskesmas Bendosari	89,32 %	100,00 %
7	Puskesmas Polokarto	95,45 %	100,00 %
8	Puskesmas Mojolaban	86,14 %	94,55 %
9	Puskesmas Grogol	92,50 %	100,00 %
10	Puskesmas Baki	91,82 %	94,55 %
11	Puskesmas Gatak	93,86 %	98,18 %
12	Puskesmas Kartasura	95,00 %	100,00 %

Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial di Puskesmas tidak dapat mencapai 100% tetapi masih lebih dari 80%, tidak tercapainya 100% disebabkan ada item obat yang memang tidak tersedia di Kabupaten Sukoharjo karena bukan daerah endemis untuk penyakit tertentu misalnya Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin tab untuk penyakit malaria, kemudian ada item obat yang sejak awal tahun di Gudang Farmasi tidak ada stok dan tidak masuk dalam rencana pengadaan misal Betametason salep, sehingga puskesmas diharapkan untuk melakukan pengadaan sendiri, selain itu juga dapat dipengaruhi oleh proses perhitungan stok dilakukan di akhir bulan, karena dengan perhitungan stok diakhir bulan maka terdapat beberapa

item obat di puskesmas pada akhir bulan habis / jumlahnya 0 (nol) karena dipakai/digunakan untuk terapi atau tindakan, sehingga hal tersebut yang menyebabkan persentase ketersediaannya tidak tercapai 100%.

Dari data tersebut dapat kita baca bahwa semua puskesmas memiliki persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial lebih dari 80 %, sehingga memenuhi indikator ketersediaan obat dan vaksin esensial di Puskesmas yaitu Persentase Puskesmas yang persentase ketersediaan obat dan vaksin esensialnya diatas 80% adalah sebesar 100%.

C. Keuangan

Pembiayaan kesehatan bersumber dari Pemerintah, masyarakat termasuk sektor swasta. Sejak dilaksanakannya kebijakan desentralisasi pada tahun 2001, biaya pelaksanaan pembangunan kesehatan dari Pemerintah diharapkan sebagian besar bersumber dari Pemerintah Daerah melalui Dana Alokasi Umum. Pada tahun 2000, dalam pertemuan antara Departemen Kesehatan dengan seluruh Bupati/Walikota se-Indonesia, disepakati bahwa Pemerintah Daerah akan mengalokasikan 15 % dari APBD untuk pembiayaan kesehatan.

Total APBD Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar Rp. 2.122.441.234.012 menurun dibanding tahun 2021 sebesar Rp. 2.356.534.359.600.

Sedangkan Total anggaran kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2022 sebesar Rp. 445.024.514.923 menurun dibanding tahun 2021 sebesar Rp. 488.371.470.338, anggaran tersebut terdiri dari Belanja Operasi Rp. 350.314.877.563 (78,71%) dan Belanja Modal Rp. 94.709.637.360 (21,29%).

APBD Kabupaten Sukoharjo yang dialokasikan untuk Bidang Kesehatan / Dinas Kesehatan tahun 2022 sudah mencapai 20,97% meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 20,72%, anggaran ini sudah melebihi dari kesepakatan Bupati/Walikota yang minimal 15 % dari APBD.

BAB V

KESIMPULAN

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan yang dilaksanakan melalui pendekatan program dan kegiatan, yaitu upaya peningkatan terhadap pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat masyarakat, lingkungan masyarakat, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan selama tahun 2022 tergambar di dalam Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

I. DERAJAT KESEHATAN

1. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu Maternal pada tahun 2022 adalah 111,59/100.000 kelahiran hidup angka ini meningkat bila dibandingkan tahun 2021 adalah 172,60/100.000 kelahiran hidup angka ini menurun bila dibandingkan tahun 2020 adalah 57,08/100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2019 adalah 39,84/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2018 adalah 31,87/100.000 Kelahiran Hidup.

2. Kematian Bayi

Angka Kematian bayi pada tahun 2022 adalah 6,23/1000 kelahiran hidup, meningkat dibanding pada tahun 2021 adalah 5,52/1000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2020 adalah 7,42 /1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 adalah 5,49 /1000 kelahiran hidup.

3. Kematian Balita

Angka Kematian anak balita pada tahun 2022 adalah 7,99/1000 kelahiran hidup, angka Kematian anak balita pada tahun 2021 adalah 7,16 /1000 kelahiran hidup , tahun 2020 adalah 8,88 /1000 kelahiran hidup, sedangkan tahun 2019 adalah 7,25/1000 kelahiran hidup.

4. Kesakitan

a. Penyakit Bersumber Binatang

- 1) Pada tahun 2022 terdeteksi kasus DBD sebanyak 637 kasus sehingga angka kesakitan 70,82/100.000 penduduk jumlah ini naik bila dibandingkan tahun 2021 terdeteksi kasus DBD sebanyak 222 kasus dengan IR 24,70/100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian untuk tahun 2022 sebanyak 1,1% (7 kasus) menurun dibanding tahun 2021 dengan angka kematian sebanyak 4,95% (11 kasus) kematian.

2) Pada tahun 2022 terdeteksi kasus Malaria sebanyak 17 kasus sehingga angka kesakitannya sebesar 0,018/1000 penduduk sedangkan angka kematian untuk tahun 2022 sebanyak 0% (0 kasus) jumlah ini naik bila dibandingkan tahun 2021 terdeteksi kasus Malaria sebanyak 7 kasus sehingga angka kesakitannya sebesar 0,008/1000 penduduk dengan angka kematian sebanyak 0% (0 kasus) kematian. Kasus Malaria di Kabupaten Sukoharjo bukanlah kasus yang menimpa penduduk asli melainkan penduduk luar kabupaten yang ditemukan di Kabupaten Sukoharjo.

b. Penyakit Menular Langsung

- 1) Penemuan kasus TBC baru/Treatment Coverage (TC) pada tahun 2022 adalah sejumlah 1.349 dari target 2.473 atau tercapai 54,5%. Sebagai pembandingan penemuan tahun 2021 adalah sejumlah 709 dari target 2.199 atau tercapai 32,2%.
- 2) Penemuan kasus pneumonia balita Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 sebanyak 862 kasus, tahun 2021 sebanyak 877 kasus, tahun 2020 sebanyak 572 kasus, tahun 2019 terdapat 1.315 kasus, tahun 2018 dilaporkan 991 kasus, dan tahun 2017 sejumlah 993 kasus. Hal ini berarti terjadi penurunan jumlah kasus yang dilaporkan tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.
- 3) Temuan kasus baru tahun 2022 sejumlah 82 ODHA, dengan rincian HIV 55 kasus dan AIDS sebanyak 27 kasus. Jumlah total kumulatif ODHA sejak awal ditemukan ada 822 kasus, yang meninggal kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022 menjadi 162 orang. Jumlah ODHA on ART (pengobatan retroviral) tahun 2022 adalah 271 orang. Jumlah ODHA on ART selalu dihitung kumulatif karena harus pengobatan seumur hidup.

II. KEADAAN LINGKUNGAN

a. Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan pengawasan (IKL)

Pada tahun 2022 sebanyak 19.676 sarana air minum yang diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (Aman). Prosentasi sarana air minum diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (Aman) di Kabupaten Sukoharjo sebesar 24,82 persen.

b. Jumlah Keluarga terhadap Akses Sanitasi yang layak

Pada tahun 2022, sebesar 100 persen keluarga (303.427 KK) di Kabupaten Sukoharjo sudah akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Akses sanitasi layak

sendiri (memiliki fasilitas sanitasi sendiri) sebesar 95,28 persen keluarga (289.101 KK) dan akses sanitasi layak bersama sebesar 4,72 persen keluarga (14.326 KK).

c. Persentase Desa STBM

Pada tahun 2022 sudah ada 57 Desa/Kelurahan yang mencapai status Desa STBM atau sebesar 34,13 persen. Keluarga akses rumah sehat sebesar 87,44 persen. Adapun capaian 5 pilar STBM di Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut :

- (1) Desa/ Kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan sebesar 100 persen (167 Desa/Kelurahan)
- (2) Keluarga dengan akses Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebesar 95,28 persen (289.109 KK)
- (3) Keluarga melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) sebesar 93,63 persen (284.103 KK)
- (4) Keluarga melakukan pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) sebesar 86,76 persen (263.249 KK)
- (5) Keluarga melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT) sebesar 81,51 persen (247.313 KK)

d. Prosentase Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat Kesehatan

Capaian pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 88,51 persen.

e. Prosentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memenuhi syarat Hygiene Sanitasi

Pada tahun 2022 prosentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan sebagai berikut:

- (1) Jasa Boga sebesar 47,86 persen (67 jasa boga)
- (2) Restoran sebesar 34,72 persen (25 Restoran)
- (3) Depot Air Minum sebesar 59,94 persen (202 DAM)
- (4) Rumah Makan sebesar 17,65 persen (81 rumah makan)
- (5) Kelompok gerai pangan jajan sebesar 75 persen (69 tempat)
- (6) Sentra pangan jajan/kantin sebesar 49,78 persen (115 tempat)

III. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Pencapaian indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 yaitu sebesar 98,2 % bertambah dibanding tahun 2021

sebesar 97%, walaupun terjadi peningkatan capaian namun kita tetap berusaha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan capaiannya karena jumlah rumah tangga yang didata belum semua rumah tangga hanya diambil sample. Untuk itu masih perlu peningkatan motivasi dan pembudayaan kepada masyarakat, agar semua lapisan masyarakat selalu berperilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pencapaian Strata Posyandu Mandiri pada tahun 2022 sebesar 69 % meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 55,8 %, hal ini menunjukkan jumlah kemandirian dan kualitas pelayanan posyandu kepada masyarakat meningkat. Walaupun sudah memenuhi target namun masih perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan posyandu supaya masyarakat memanfaatkan pelayanan ini secara optimal.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			467	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			167	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	452.507	452.355	904.862	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,98	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1939,02	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42,58	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,03		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	97,36	90,62	93,97	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	24,06	26,93	25,5	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	21,31	19,96	20,6	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,47	0,68	0,57	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	2,40	3,27	2,84	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	6,68	7,16	6,92	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,61	0,43	0,52	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,05	0,02	0,03	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			8	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			51	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			214	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			75	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			21	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			40,00	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	23,62	18,42	20,84	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11,56	10,13	10,80	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			34,74	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			50,09	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,76	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,05	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,00	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			97,50	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			50,00	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.195	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			100,00	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,60	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			172	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	193	121	314	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	161	308	469	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			86,53	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	28	87	115	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			12,71	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		788		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		87,09		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	598	1.761	2.359	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			260,70	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	61	70	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	17	38	55	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	86	91	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	39	184	223	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	78	63	141	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	52	120	172	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	77	235	312	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	53	366	419	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	68	363	431	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	121	729	850	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			87,96	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp445.024.514.923	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			20,97	%	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
53	Anggaran kesehatan perkapita			387.147	Rp	Tabel 20
	V KESEHATAN KELUARGA					
	V.1 Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	5.396	5.357	10.753	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,59	2,79	2,69	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		12		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		112		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,00		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94,24		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		93,09		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		100,00		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98,17		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,95		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		193,30		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,00		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100,00		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100,00		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			51,77	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			19,13	%	Tabel 31
	V.2 Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	23	30	53	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4,26	5,60	4,93	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	30	37	67	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5,56	6,91	6,23	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	39	47	86	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,23	8,77	8,00	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,76	4,39	4,07	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			79,3	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	99,24	100,23	99,73	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,83	100,64	99,73	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			99,89	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,96	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,89	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
88	Balita Memiliki Buku KIA			100,00	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			92,31	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	83,68	84,85	84,24	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8,79	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			8,10	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,95	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,11	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,00	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,00	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,54	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,00	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	78,55	104,78	91,65	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	88,71	94,63	91,81	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
103	<i>Treatment Coverage</i> TBC			50,95	%	Tabel 56
104	Cakupan penemuan kasus TBC anak			134,45	%	Tabel 56
105	Angka kesembuhan BTA+	74,55	78,72	76,47	%	Tabel 57
106	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	60,31	60,31	93,36	%	Tabel 57
107	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	92,01	95,00	93,36	%	Tabel 57
108	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,95	%	Tabel 57
109	Penemuan penderita pneumonia pada balita			26,39	%	Tabel 58
110	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100,00	%	Tabel 58
111	Jumlah Kasus HIV	104	38	142	Kasus	Tabel 59
112	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			0,55	%	Tabel 60
113	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			52,42	%	Tabel 61
114	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			52,42	%	Tabel 61
115	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			75,63	%	Tabel 62
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,26	%	Tabel 62
117	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,00	%	Tabel 63
118	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	13	8	21	Kasus	Tabel 64
119	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
120	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			4,76	%	Tabel 65
121	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			85,71	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14,29	%	Tabel 65
123	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,32	per 100.000 penduduk	Tabel 65
124	Angka Prevalensi Kusta			0,23	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
125	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,00	%	Tabel 67
126	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			90,00	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
127	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			10,41	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
128	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
129	Case fatality rate difteri			0,00	%	Tabel 69
130	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
131	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,00	%	Tabel 69
133	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
134	Jumlah kasus suspek campak	214	214	428	Kasus	Tabel 69
135	Insiden rate suspek campak	23,65	23,65	47,30	per 100.000 penduduk	Tabel 69
136	KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
137	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			70,40	per 100.000 penduduk	Tabel 72
138	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1,25	0,95	1,10	%	Tabel 72
139	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,02	per 1.000 penduduk	Tabel 73
140	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,00	%	Tabel 73
141	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,00	%	Tabel 73
142	Case fatality rate malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 73
143	Penderita kronis filariasis	3	6	9	Kasus	Tabel 74
144	Jumlah Kasus Covid-19			22.168	Kasus	Tabel 84
145	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			7,38	%	Tabel 84
146	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			88		Tabel 86
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			76		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	46,64	58,85	52,73	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			90,77	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,90		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		6,90		%	Tabel 77

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,02		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,27		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			147,11	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
155	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			24,82	%	Tabel 79
156	KK Stop BABS (SBS)			100,12	%	Tabel 80
157	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,06	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,73	%	Tabel 80
159	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,00	%	Tabel 81
160	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			95,28	%	Tabel 81
161	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			93,63	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			86,76	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			81,51	%	Tabel 81
164	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			34,13	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			80,01	%	Tabel 81
166	KK Akses Rumah Sehat			87,44	%	Tabel 81
167	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			89,75	%	Tabel 82
168	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			47,86	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	41,98	13	0	13	28.766	28.961	57.727	20.047	2,88	1375,11
2	BULU	43,86	12	0	12	18.834	18.431	37.265	13.018	2,86	849,64
3	TAWANGSARI	39,98	12	0	12	28.405	28.077	56.482	19.263	2,93	1412,76
4	SUKOHARJO	44,58	0	14	14	49.122	49.002	98.124	32.098	3,06	2201,08
5	NGUTER	54,88	16	0	16	27.928	27.547	55.475	18.819	2,95	1010,84
6	BENDOSARI	52,99	13	1	14	32.102	32.092	64.194	21.243	3,02	1211,44
7	POLOKARTO	62,18	17	0	17	43.607	43.337	86.944	28.308	3,07	1398,26
8	MOJOLABAN	35,54	15	0	15	46.017	46.242	92.259	31.065	2,97	2595,92
9	GROGOL	30,00	14	0	14	60.565	60.424	120.989	40.083	3,02	4032,97
10	BAKI	21,97	14	0	14	35.802	35.528	71.330	23.996	2,97	3246,70
11	GATAK	19,47	14	0	14	26.754	26.848	53.602	18.345	2,92	2753,06
12	KARTASURA	19,23	10	2	12	54.605	55.866	110.471	37.142	2,97	5744,72
KABUPATEN/KOTA		466,66	150	17	167	452.507	452.355	904.862	303.427	2,98	1939,02

Sumber: - Dinas Dukcapil Kab. Sukoharjo

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	23.572	22.308	45.880	105,67
2	5 - 9	34.180	32.117	66.297	106,42
3	10 - 14	36.103	34.235	70.338	105,46
4	15 - 19	34.796	32.851	67.647	105,92
5	20 - 24	35.080	33.574	68.654	104,49
6	25 - 29	33.258	32.332	65.590	102,86
7	30 - 34	32.029	31.051	63.080	103,15
8	35 - 39	31.550	31.102	62.652	101,44
9	40 - 44	37.102	36.810	73.912	100,79
10	45 - 49	33.406	33.456	66.862	99,85
11	50 - 54	30.350	31.730	62.080	95,65
12	55 - 59	26.861	29.062	55.923	92,43
13	60 - 64	23.268	24.980	48.248	93,15
14	65 - 69	16.853	17.544	34.397	96,06
15	70 - 74	11.245	11.766	23.011	95,57
16	75+	12.854	17.437	30.291	73,72
KABUPATEN/KOTA		452.507	452.355	904.862	100,03
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				42,58	

Sumber: - Dinas Dukcapil Kab. Sukoharjo

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	358.652	363.695	722.347			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	349.184	329.580	678.764	97,36	90,62	93,97
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK/BLM SEKOLAH	89.856	90.910	180.766	25,05	25,00	25,02
	b. BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	44.111	46.737	90.848	12,30	12,85	12,58
	c. SD/SEDERAJAT	86.279	97.944	184.223	24,06	26,93	25,50
	d. SLTP/SEDERAJAT	76.417	72.591	149.008	21,31	19,96	20,63
	e. SLTA/SEDERAJAT	119.200	102.131	221.331	33,24	28,08	30,64
	f. DIPLOMA I/II	1.685	2.456	4.141	0,47	0,68	0,57
	g. AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	8.619	11.901	20.520	2,40	3,27	2,84
	h. DIPLOMA IV/STRATA I	23.968	26.050	50.018	6,68	7,16	6,92
	i. STRATA-II	2.200	1.564	3.764	0,61	0,43	0,52
	j. STRATA-III	172	71	243	0,05	0,02	0,03

Sumber: - Dinas Dukcapil Kab. Sukoharjo

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	7	0	8
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	0	0	0	0	1	0	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	10	0	0	0	0	10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	0	2
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	51	0	0	0	0	51
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	4	0	71	0	75
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	21	0	21
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	3	0	4
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						1		1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						1		1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						19		19
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						214		214
10	TOKO OBAT						23		23
11	TOKO ALKES						1		1

Sumber : SUB KOORDINATOR PELAYANAN KESEHATAN DASAR DAN RUJUKAN, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
SUB KOORDINATOR FARMASI, MAKANAN MINUMAN, DAN PERBEKALAN KESEHATAN, BIDANG KEFARMASIAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
SUB KOORDINATOR PERIZINAN TENAGA KESEHATAN, FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN SARANA KESEHATAN LAINNYA, BIDANG MUTU TENAGA KESEHATAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP,
DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		416.056	643.427	1.206.290	29.107	32.367	63.926	5.932	7.758	22.403
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		452.507	452.355	904.862	452.507	452.355	904.862			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		91,94	142,24	133,31	6,43	7,16	7,06			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas	141.099	185.019	326.118			2.452			8.713
	Weru	4.651	17.089	21.740			648			568
	Bulu	7.825	9.007	16.832			231			823
	Tawang Sari	6.317	14.343	20.660			507			1.024
	Sukoharjo	12.036	19.379	31.415			0			836
	Nguter	4.832	10.696	15.528			107			1.259
	Bendosari	14.991	41.478	56.469			0			159
	Polokarto	5.341	11.752	17.093			406			638
	Mojolaban	50.395	2.901	53.296			90			139
	Grogol	11.669	14.090	25.759			69			755
	Baki	6.035	19.149	25.184			276			945
	Gatak	3.623	9.602	13.225			51			557
	Kartasura	13.384	15.533	28.917			67			1.010
2	Klinik Pratama	47.108	58.634	105.742	0	0	0	0	0	0
	Klinik Wilayah Binaan Puskesmas Mojolaban	32.069	42.495	74.564	0	0	0	0	0	0
	Klinik Wilayah Binaan Puskesmas Polokarto	9.764	11.812	21.576	0	0	0	0	0	0
	Afiah	3.317	2.014	5.331	0	0	0	0	0	0
	Kliniku	1.711	2.014	3.725	0	0	0	0	0	0
	Pratama Kinasih	247	299	546	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter	52	398	450	0	0	0	0	0	0
	Dokter Subari	52	398	450	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		188.259	244.051	432.310	0	0	2.452	0	0	8.713
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum	227.797	399.376	627.173	22.281	27.746	50.027	5.919	7.758	13.677
	RSUD SUKOHARJO	16.460	16.952	33.412	4.111	3.987	8.098	1.066	1.250	2.316
	RSU DR OEN SOLO BARU	7.653	10.023	17.676	629	968	1.597	57	65	122
	RSU NIRMALA SURI	37.918	43.931	81.849	3.313	4.597	7.910	868	1.125	1.993
	RSU PKU MUHAMADIYAH KARTASURA	7.846	9.912	17.758	262	336	598	0	0	0
	RSU PKU MUHAMADIYAH SUKOHARJO	31.970	38.810	70.780	2.620	3.196	5.816	1.067	1.506	2.573
	RSU UNS	8.637	116.329	124.966	4.265	4.804	9.069	1.049	1.448	2.497
	RSU INDRIATI	109.384	155.490	264.874	6.159	8.904	15.063	1.759	2.228	3.987
	RSIS SURAKARTA	7.929	7.929	15.858	922	954	1.876	53	136	189
3	RS Khusus			146.807	6.826	4.621	11.447	13	0	13
	RSOP Dr. SOEHARSO			93.952	0	0	0	0	0	0
	RSK KHARIMA UTAMA			52.855	6.826	4.621	11.447	13	0	13
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		227.797	399.376	773.980	29.107	32.367	61.474	5.932	7.758	13.690

Sumber : SUB KOORDINATOR PELAYANAN KESEHATAN DASAR DAN RUJUKAN, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAI
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	2	25,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,00
KABUPATEN/KOTA		10	4	40,00

Sumber : SUB KOORDINATOR PELAYANAN KESEHATAN DASAR DAN RUJUKAN, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SUKOHARJO	200	4.123	3.972	8.095	252	224	476	147	136	283	61,12	56,39	58,80	35,65	34,24	34,96
2	RSOP Dr. SOEHARSO	125	3.293	4.621	7.914	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	RSU DR OEN SOLO BARU	193	629	968	1.597	22	19	41	10	10	20	34,98	19,63	25,67	15,90	10,33	12,52
4	RSU NIRMALA SURI	110	3.293	4.621	7.914	77	84	161	22	30	52	23,38	18,18	20,34	6,68	6,49	6,57
5	RSU PKU MUHAMADIIYAH KARTASURA	54	262	336	598	2	0	2	0	0	0	7,63	0,00	3,34	0,00	0,00	0,00
6	RSK KHARIMA UTAMA	72	6.812	4.610	11.422	15	4	19	3	6	9	2,20	0,87	1,66	0,44	1,30	0,79
7	RSU PKU MUHAMADIIYAH SUKOHARJO	100	2.768	3.353	6.121	45	48	93	33	43	76	16,26	14,32	15,19	11,92	12,82	12,42
8	RSU UNS	199	4.265	4.804	9.069	159	116	275	76	56	132	37,28	24,15	30,32	17,82	11,66	14,56
9	RSU INDRIATI	182	5.535	8.175	13.710	162	164	326	68	83	151	29,27	20,06	23,78	12,29	10,15	11,01
10	RSIS SURAKARTA	128	855	973	1.828	18	12	30	9	5	14	21,05	12,33	16,41	10,53	5,14	7,66
KABUPATEN/KOTA		1.363	31.835	36.433	68.268	752	671	1.423	368	369	737	23,62	18,42	20,84	11,56	10,13	10,80

Sumber : SUB KOORDINATOR PELAYANAN KESEHATAN DASAR DAN RUJUKAN, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD SUKOHARJO	200	8.095	29.455	41.082	40,35	40,48	5,38	5,07
2	RSOP Dr. SOEHARSO	125	7.914	26.351	26.176	57,76	63,31	2,44	3,31
3	RSU DR OEN SOLO BARU	193	1.597	3.602	3.152	5,11	8,27	41,86	1,97
4	RSU NIRMALA SURI	110	7.914	17.107	25.150	42,61	71,95	2,91	3,18
5	RSU PKU MUHAMADIYAH KARTASURA	54	598	1.354	1.330	6,87	11,07	30,70	2,22
6	RSK KHARIMA UTAMA	72	11.422	18.344	29.409	69,80	158,64	0,69	2,57
7	RSU PKU MUHAMADIYAH SUKOHARJO	100	6.121	14.636	19.870	40,10	61,21	3,57	3,25
8	RSU UNS	199	9.069	24.855	25.216	34,22	45,57	5,27	2,78
9	RSU INDRIATI	182	13.710	32.315	31.886	48,65	75,33	2,49	2,33
10	RSIS SURAKARTA	128	1.828	4.822	4.967	10,32	14,28	22,92	2,72
KABUPATEN/KOTA		1363	68.268	172.841	208.238	34,74	50,09	4,76	3,05

Sumber : SUB KOORDINATOR PELAYANAN KESEHATAN DASAR DAN RUJUKAN, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	WERU	WERU	v
2	BULU	BULU	v
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	v
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	v
5	NGUTER	NGUTER	v
6	BENDOSARI	BENDOSARI	v
7	POLOKARTO	POLOKARTO	v
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	v
9	GROGOL	GROGOL	v
10	BAKI	BAKI	v
11	GATAK	GATAK	v
12	KARTASURA	KARTASURA	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100

Sumber: SUB KOORDINATOR FARMASI, MAKANAN MINUMAN, DAN PERBEKALAN KESEHATAN, BIDANG KEFARMASIAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

- Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥80%
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <80%
*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	x
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50

Sumber: SUB KOORDINATOR FARMASI, MAKANAN MINUMAN, DAN PERBEKALAN KESEHATAN, BIDANG KEFARMASIAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	WERU	WERU	X
2	BULU	BULU	X
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	X
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	V
5	NGUTER	NGUTER	V
6	BENDOSARI	BENDOSARI	V
7	POLOKARTO	POLOKARTO	V
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	X
9	GROGOL	GROGOL	V
10	BAKI	BAKI	X
11	GATAK	GATAK	X
12	KARTASURA	KARTASURA	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			6
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			50,00

Sumber: SUB KOORDINATOR FARMASI, MAKANAN MINUMAN, DAN PERBEKALAN KESEHATAN, BIDANG KEFARMASIAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL
*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL
*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	WERU	WERU	0	0,00	0	0,00	0	0,00	69	100,00	69	69	100,00	13	
2	BULU	BULU	0	0,00	0	0,00	38	58,46	27	41,54	65	65	100,00	12	
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0,00	0	0,00	0	0,00	75	100,00	75	75	100,00	13	
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0,00	0	0,00	73	61,86	45	38,14	118	118	100,00	15	
5	NGUTER	NGUTER	0	0,00	0	0,00	21	24,42	65	75,58	86	86	100,00	12	
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0,00	0	0,00	10	10,87	82	89,13	92	92	100,00	15	
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0,00	0	0,00	26	20,31	102	79,69	128	128	100,00	17	
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0,00	0	0,00	88	69,84	38	30,16	126	126	100,00	15	
9	GROGOL	GROGOL	0	0,00	0	0,00	1	0,72	137	99,28	138	138	100,00	18	
10	BAKI	BAKI	0	0,00	0	0,00	99	87,61	14	12,39	113	113	100,00	14	
11	GATAK	GATAK	0	0,00	0	0,00	20	21,98	71	78,02	91	91	100,00	14	
12	KARTASURA	KARTASURA	0	0,00	0	0,00	0	0,00	94	100,00	94	94	100,00	14	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,00	0	0,00	376	31,46	819	68,54	1.195	1.195	100,00	172	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2,60			

Sumber: SUB KOORDINATOR PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	WERU	0	0	0	2	5	7	2	5	7	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	BULU	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	TAWANGSARI	0	0	0	1	8	9	1	8	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	SUKOHARJO	0	0	0	0	6	6	0	6	6	2	0	2	0	0	0	2	0	2
5	NGUTER	0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	BENDOSARI	0	0	0	4	3	7	4	3	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	POLOKARTO	0	0	0	4	4	8	4	4	8	0	3	3	0	0	0	0	3	3
8	MOJOLABAN	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	3	4	0	0	0	1	3	4
9	GROGOL	0	0	0	4	5	9	4	5	9	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	BAKI	0	0	0	2	8	10	2	8	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	GATAK	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	KARTASURA	0	0	0	2	10	12	2	10	12	2	3	5	0	0	0	2	3	5
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	25	67	92	25	67	92	6	22	28	0	0	0	6	22	28
1	RSUD SUKOHARJO	23	18	41	13	15	28	36	33	69	0	1	1	1	2	3	1	3	4
2	RSOP Dr. SOEHARSO	23	9	32	1	2	3	24	11	35	0	2	2	1	0	1	1	2	3
3	RSU DR OEN SOLO BARU	37	18	55	11	22	33	48	40	88	0	2	2	3	4	7	3	6	9
4	RSU NIRMALA SURI	24	15	39	6	12	18	30	27	57	0	4	4	0	1	1	0	5	5
5	RSU PKU MUHAMADIYAH KARTASURA	7	1	8	3	7	10	10	8	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RSK KHARIMA UTAMA	11	4	15	3	8	11	14	12	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RSU PKU MUHAMADIYAH SUKOHARJO	17	9	26	5	10	15	22	19	41	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RSU UNS	26	23	49	13	32	45	39	55	94	0	1	1	0	3	3	0	4	4
9	RSU INDIATI	42	28	70	8	13	21	50	41	91	1	1	2	5	3	8	6	4	10
10	RSIS SURAKARTA	25	14	39	9	7	16	34	21	55	2	3	5	1	0	1	3	3	6
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		235	139	374	72	128	200	307	267	574	3	17	20	11	13	24	14	30	44
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		10	9	19	97	175	272	107	184	291	11	36	47	2	8	10	13	44	57
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		193	121	314	161	308	469	354	429	783	17	68	85	11	19	30	28	87	115
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				34,70			51,83			86,53			9,39			3,32			12,71

Sumber: SUB KOORDINATOR PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN, BIDANG MUTU TENAGA KESEHATAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	WERU	5	19	24	40
2	BULU	3	15	18	31
3	TAWANGSARI	3	19	22	33
4	SUKOHARJO	2	12	14	33
5	NGUTER	5	22	27	37
6	BENDOSARI	5	8	13	35
7	POLOKARTO	4	11	15	40
8	MOJOLABAN	1	19	20	43
9	GROGOL	1	24	25	45
10	BAKI	4	18	22	35
11	GATAK	5	18	23	34
12	KARTASURA	6	20	26	35
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		44	205	249	441
1	RSUD SUKOHARJO	94	179	273	32
2	RSOP Dr. SOEHARSO	105	84	189	0
3	RSU DR OEN SOLO BARU	42	290	332	39
4	RSU NIRMALA SURI	21	99	120	27
5	RSU PKU MUHAMADIYAH KARTASURA	5	15	20	8
6	RSK KHARIMA UTAMA	64	85	149	0
7	RSU PKU MUHAMADIYAH SUKOHARJO	29	64	93	15
8	RSU UNS	58	196	254	20
9	RSU INDRIATI	44	277	321	21
10	RSIS YARSIS	26	74	100	9
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		488	1.363	1.851	171
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		72	205	277	196
JUMLAH (KAB/KOTA)		598	1.761	2.359	788
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				260,70	87,09

Sumber: SUB KOORDINATOR PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN, BIDANG MUTU TENAGA KESEHATAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	WERU	1	0	1	0	1	1	0	2	2
2	BULU	0	4	4	0	1	1	0	3	3
3	TAWANGSARI	1	3	4	0	2	2	1	1	2
4	SUKOHARJO	0	5	5	0	1	1	0	2	2
5	NGUTER	0	2	2	1	1	2	1	2	3
6	BENDOSARI	0	3	3	2	1	3	0	2	2
7	POLOKARTO	0	3	3	1	2	3	0	4	4
8	MOJOLABAN	0	4	4	1	1	2	0	3	3
9	GROGOL	0	2	2	1	3	4	0	5	5
10	BAKI	0	2	2	0	2	2	0	2	2
11	GATAK	0	3	3	1	1	2	0	2	2
12	KARTASURA	0	1	1	1	3	4	0	3	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	32	34	8	19	27	2	31	33
1	RSUD SUKOHARJO	0	1	1	3	7	10	0	16	16
2	RSOP Dr. SOEHARSO	0	1	1	0	3	3	1	10	11
3	RSU DR OEN SOLO BARU	0	0	0	1	0	1	0	5	5
4	RSU NIRMALA SURI	0	2	2	1	0	1	1	1	2
5	RSU PKU MUHAMADIYAH KARTASURA	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	RSK KHARIMA UTAMA	0	1	1	0	1	1	1	2	3
7	RSU PKU MUHAMADIYAH SUKOHARJO	1	2	3	0	0	0	0	2	2
8	RSU UNS	0	1	1	0	1	1	0	4	4
9	RSU INDRIATI	0	0	0	1	0	1	0	6	6
10	RSIS YARSIS	0	1	1	1	0	1	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	9	10	7	13	20	3	49	52
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	3	3	2	1	3	0	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	61	70	17	38	55	5	86	91
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7,74			6,08			10,06

Sumber: SUB KOORDINATOR PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN, BIDANG MUTU TENAGA KESEHATAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WERU	1	2	3	0	0	0	0	3	3	0	4	4
2	BULU	0	2	2	1	0	1	1	2	3	1	2	3
3	TAWANGSARI	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	3	4
4	SUKOHARJO	0	3	3	0	0	0	0	2	2	0	4	4
5	NGUTER	0	2	2	0	0	0	0	1	1	2	5	7
6	BENDOSARI	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	4	4
7	POLOKARTO	1	1	2	1	0	1	0	2	2	1	4	5
8	MOJOLABAN	1	2	3	0	0	0	0	2	2	2	4	6
9	GROGOL	2	1	3	0	0	0	1	3	4	1	6	7
10	BAKI	0	4	4	0	0	0	1	2	3	0	4	4
11	GATAK	0	3	3	1	0	1	0	3	3	1	3	4
12	KARTASURA	0	3	3	0	0	0	1	3	4	0	6	6
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	25	32	3	0	3	4	25	29	9	49	58
1	RSUD SUKOHARJO	5	18	23	6	9	15	4	10	14	8	18	26
2	RSOP Dr. SOEHARSO	4	12	16	15	8	23	15	13	28	8	15	23
3	RSU DR OEN SOLO BARU	6	17	23	6	5	11	6	10	16	6	14	20
4	RSU NIRMALA SURI	0	15	15	5	1	6	0	4	4	6	14	20
5	RSU PKU MUHAMADIYAH KARTASURA	0	3	3	0	0	0	0	2	2	0	6	6
6	RSK KHARIMA UTAMA	4	4	8	3	3	6	9	4	13	5	8	13
7	RSU PKU MUHAMADIYAH SUKOHARJO	1	8	9	2	4	6	2	3	5	2	10	12
8	RSU UNS	2	23	25	8	6	14	2	9	11	15	24	39
9	RSU INDRIATI	3	27	30	13	17	30	5	5	10	13	30	43
10	RSIS YARSIS	4	6	10	2	3	5	1	0	1	3	9	12
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		29	133	162	60	56	116	44	60	104	66	148	214
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	28	32	0	0	0	2	30	32	2	39	41
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	184	223	78	63	141	52	120	172	77	235	312
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				24,64			15,58			19,01			34,48

Sumber: SUB KOORDINATOR PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN, BIDANG MUTU TENAGA KESEHATAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	WERU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	BULU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	TAWANGSARI	0	2	2	0	2	2	0	4	4
4	SUKOHARJO	1	3	4	0	1	1	1	4	5
5	NGUTER	0	4	4	0	3	3	0	7	7
6	BENDOSARI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	POLOKARTO	0	3	3	1	0	1	1	3	4
8	MOJOLABAN	0	2	2	1	0	1	1	2	3
9	GROGOL	0	3	3	0	1	1	0	4	4
10	BAKI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	GATAK	1	2	3	0	1	1	1	3	4
12	KARTASURA	0	5	5	0	2	2	0	7	7
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	31	33	2	14	16	4	45	49
1	RSUD SUKOHARJO	8	27	35	0	14	14	8	41	49
2	RSOP Dr. SOEHARSO	6	15	21	1	7	8	7	22	29
3	RSU DR OEN SOLO BARU	8	27	35	0	7	7	8	34	42
4	RSU NIRMALA SURI	0	23	23	0	7	7	0	30	30
5	RSU PKU MUHAMADIYAH KARTASURA	0	4	4	0	3	3	0	7	7
6	RSK KHARIMA UTAMA	2	6	8	2	3	5	4	9	13
7	RSU PKU MUHAMADIYAH SUKOHARJO	1	10	11	1	2	3	2	12	14
8	RSU UNS	7	41	48	3	14	17	10	55	65
9	RSU INDRIATI	3	44	47	1	13	14	4	57	61
10	RSIS YARSIS	2	3	5	0	8	8	2	11	13
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		37	200	237	8	78	86	45	278	323
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	42	43	4	56	60	5	98	103
JUMLAH (KAB/KOTA)		53	366	419	68	363	431	121	729	850
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		46,31			47,63			93,94		

Sumber: SUB KOORDINATOR PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN, BIDANG MUTU TENAGA KESEHATAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WERU	1	0	1	0	0	0	8	12	20	9	12	21
2	BULU	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
3	TAWANGSARI	0	0	0	0	0	0	9	3	12	9	3	12
4	SUKOHARJO	1	0	1	0	0	0	10	5	15	11	5	16
5	NGUTER	0	0	0	0	0	0	7	6	13	7	6	13
6	BENDOSARI	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
7	POLOKARTO	0	1	1	0	0	0	10	10	20	10	11	21
8	MOJOLABAN	0	1	1	0	0	0	9	2	11	9	3	12
9	GROGOL	0	0	0	0	0	0	7	6	13	7	6	13
10	BAKI	0	1	1	0	0	0	7	8	15	7	9	16
11	GATAK	0	0	0	0	0	0	10	7	17	10	7	17
12	KARTASURA	0	1	1	0	0	0	9	5	14	9	6	15
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	6	8	0	0	0	96	69	165	98	75	173
1	RSUD SUKOHARJO	8	15	23	0	0	0	125	59	184	133	74	207
2	RSOP Dr. SOEHARSO	10	10	20	0	0	0	135	60	195	145	70	215
3	RSU DR OEN SOLO BARU	5	11	16	0	0	0	60	113	173	65	124	189
4	RSU NIRMALA SURI	0	0	0	0	0	0	73	46	119	73	46	119
5	RSU PKU MUHAMADIYAH KARTASURA	0	0	0	0	0	0	10	9	19	10	9	19
6	RSK KHARIMA UTAMA	103	43	146	0	0	0	0	0	0	103	43	146
7	RSU PKU MUHAMADIYAH SUKOHARJO	1	0	1	0	0	0	43	33	76	44	33	77
8	RSU UNS	12	2	14	2	2	4	98	60	158	112	64	176
9	RSU INDRIATI	2	7	9	0	0	0	170	158	328	172	165	337
10	RSIS YARSIS	0	0	0	0	0	0	77	35	112	77	35	112
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		141	88	229	2	2	4	791	573	1.364	934	663	1.597
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	4	11	1	0	1	115	274	389	123	278	401
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	18	31	49	2	0	2	20	31	51
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	4	9	0	0	0	33	44	77	38	48	86
JUMLAH (KAB/KOTA)		52	64	116	21	36	57	1.534	1.239	2.773	1.607	1.339	2.946

Sumber: SUB KOORDINATOR PERENCANAAN, PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN, BIDANG MUTU TENAGA KESEHATAN DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	318.293	35,18
2	PBI APBD	54.595	6,03
SUB JUMLAH PBI		372.888	41,21
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	256.483	28,34
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	145.690	16,10
3	Bukan Pekerja (BP)	20.868	2,31
SUB JUMLAH NON PBI		423.041	46,75
JUMLAH (KAB/KOTA)		795.929	87,96

Sumber: SUB KOORDINATOR KEMITRAAN, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 445.024.514.923,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp 350.314.877.563,00	
	b. Belanja Modal	Rp 94.709.637.360,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp -	0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 445.024.514.923,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 2.122.441.234.012,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,97
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		387.147	

Sumber: SUBBAGIAN PERENCANAAN DAN SUBBAGIAN KEUANGAN

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	304	2	306	297	0	297	601	2	603
2	BULU	BULU	192	0	192	179	0	179	371	0	371
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	302	0	302	336	2	338	638	2	640
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	565	4	569	503	2	505	1.068	6	1.074
5	NGUTER	NGUTER	327	1	328	319	1	320	646	2	648
6	BENDOSARI	BENDOSARI	321	1	322	283	1	284	604	2	606
7	POLOKARTO	POLOKARTO	510	3	513	530	3	533	1.040	6	1.046
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	526	1	527	483	2	485	1.009	3	1.012
9	GROGOL	GROGOL	770	0	770	806	2	808	1.576	2	1.578
10	BAKI	BAKI	404	1	405	411	1	412	815	2	817
11	GATAK	GATAK	290	0	290	284	0	284	574	0	574
12	KARTASURA	KARTASURA	885	1	886	926	1	927	1.811	2	1.813
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.396	14	5.410	5.357	15	5.372	10.753	29	10.782
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2,59			2,79			2,69	

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WERU	WERU	601	0	0	0	0
2	BULU	BULU	371	0	0	0	0
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	638	0	0	0	0
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.068	0	0	2	2
5	NGUTER	NGUTER	646	0	0	0	0
6	BENDOSARI	BENDOSARI	604	0	1	0	1
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.040	0	0	1	1
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.009	0	0	2	2
9	GROGOL	GROGOL	1.576	2	0	0	2
10	BAKI	BAKI	815	1	0	0	1
11	GATAK	GATAK	574	1	0	2	3
12	KARTASURA	KARTASURA	1.811	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.753	4	1	7	12
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							111,60

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BULU	BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
5	NGUTER	NGUTER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BENDOSARI	BENDOSARI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	GROGOL	GROGOL	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
10	BAKI	BAKI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	GATAK	GATAK	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
12	KARTASURA	KARTASURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	6	0	0	0	0	0	0	5	12

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	WERU	WERU	692	692	100,00	599	86,56	598	86,42	602	602	100,00	602	100,00	601	99,83	602	100,00
2	BULU	BULU	386	386	100,00	380	98,45	375	97,15	371	371	100,00	371	100,00	369	99,46	371	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	729	729	100,00	680	93,28	676	92,73	633	633	100,00	633	100,00	623	98,42	633	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.176	1.176	100,00	1.084	92,18	1066	90,65	1.068	1.068	100,00	1.066	99,81	1.063	99,53	1.066	99,81
5	NGUTER	NGUTER	702	702	100,00	681	97,01	681	97,01	642	642	100,00	642	100,00	636	99,07	642	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	693	693	100,00	657	94,81	657	94,81	607	607	100,00	606	99,84	602	99,18	606	99,84
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.120	1.120	100,00	1.062	94,82	1050	93,75	1.034	1.034	100,00	1.034	100,00	988	95,55	1.034	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.120	1.120	100,00	1.043	93,13	1031	92,05	1.024	1.024	100,00	1.024	100,00	1.024	100,00	1.024	100,00
9	GROGOL	GROGOL	1.747	1.747	100,00	1.650	94,45	1579	90,38	1.574	1.574	100,00	1.574	100,00	1.492	94,79	1.574	100,00
10	BAKI	BAKI	905	905	100,00	853	94,25	837	92,49	814	814	100,00	814	100,00	776	95,33	814	100,00
11	GATAK	GATAK	625	625	100,00	594	95,04	597	95,52	580	580	100,00	578	99,66	580	100,00	578	99,66
12	KARTASURA	KARTASURA	1.891	1.891	100,00	1.824	96,46	1824	96,46	1.779	1.779	100,00	1.779	100,00	1.778	99,94	1.779	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.786	11.786	100,00	11.107	94,24	10.971	93,09	10.728	10.728	100,0	10.723	99,95	10.532	98,17	10.723	99,95

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	WERU	WERU	692	64	9,25	64	9,25	54	7,80	282	40,75	298	43,06	698	100,87
2	BULU	BULU	386	0	0,00	3	0,78	3	0,78	62	16,06	106	27,46	174	45,08
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	729	728	99,86	728	99,86	728	99,86	728	99,86	728	99,86	2.912	399,45
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.176	35	2,98	43	3,66	237	20,15	404	34,35	484	41,16	1.168	99,32
5	NGUTER	NGUTER	702	872	124,22	918	130,77	837	119,23	461	65,67	317	45,16	2.533	360,83
6	BENDOSARI	BENDOSARI	693	6	0,87	47	6,78	202	29,15	258	37,23	198	28,57	705	101,73
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.120	551	49,20	494	44,11	402	35,89	167	14,91	108	9,64	1.171	104,55
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.120	137	12,23	177	15,80	272	24,29	465	41,52	423	37,77	1.337	119,38
9	GROGOL	GROGOL	1.747	2.159	123,58	2.159	123,58	2.159	123,58	2.185	125,07	2.058	117,80	8.561	490,04
10	BAKI	BAKI	905	24	2,65	35	3,87	175	19,34	566	62,54	288	31,82	1.064	117,57
11	GATAK	GATAK	625	18	2,88	56	8,96	154	24,64	184	29,44	192	30,72	586	93,76
12	KARTASURA	KARTASURA	1.891	249	13,17	309	16,34	477	25,22	540	28,56	547	28,93	1.873	99,05
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.786	4.843	41,09	5.033	42,70	5.700	48,36	6.302	53,47	5.747	48,76	22.782	193,30

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WERU	WERU	4.149	62	1,49	62	1,49	64	1,54	468	11,28	25	0,60
2	BULU	BULU	7.791	0	0,00	0	0,00	5	0,06	21	0,27	17	0,22
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	11.478	12.025	104,77	12.025	104,77	12.025	104,77	12.025	104,77	12.025	104,77
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	18.054	1.634	9,05	1.658	9,18	1.336	7,40	753	4,17	583	3,23
5	NGUTER	NGUTER	11.826	1.617	13,67	1.611	13,62	1.432	12,11	975	8,24	867	7,33
6	BENDOSARI	BENDOSARI	12.933	640	4,95	623	4,82	1.260	9,74	1.068	8,26	969	7,49
7	POLOKARTO	POLOKARTO	16.378	490	2,99	484	2,96	365	2,23	51	0,31	6	0,04
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	17.472	802	4,59	753	4,31	953	5,45	313	1,79	121	0,69
9	GROGOL	GROGOL	22.800	963	4,22	963	4,22	992	4,35	992	4,35	991	4,35
10	BAKI	BAKI	10.675	1.646	15,42	3.326	31,16	4.353	40,78	5.234	49,03	6.268	58,72
11	GATAK	GATAK	10.300	136	1,32	128	1,24	141	1,37	146	1,42	113	1,10
12	KARTASURA	KARTASURA	24.096	153	0,63	130	0,54	188	0,78	220	0,91	211	0,88
JUMLAH (KAB/KOTA)			167.952	20.168	12,01	21.763	12,96	23.114	13,76	22.266	13,26	22.196	13,22

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WERU	WERU	7.955	126	1,58	126	1,58	118	1,48	750	9,43	323	4,06
2	BULU	BULU	8.193	0	0,00	3	0,04	8	0,10	83	1,01	123	1,50
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	12.226	12.753	104,31	12.753	104,31	12.753	104,31	12.753	104,31	12.753	104,31
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	19.290	1.669	8,65	1.701	8,82	1.573	8,15	1.157	6,00	1.067	5,53
5	NGUTER	NGUTER	12.545	2.388	19,04	2.529	20,16	2.269	18,09	1.436	11,45	1.184	9,44
6	BENDOSARI	BENDOSARI	13.857	646	4,66	670	4,84	1.462	10,55	1.326	9,57	1.167	8,42
7	POLOKARTO	POLOKARTO	17.599	1.041	5,92	978	5,56	767	4,36	218	1,24	114	0,65
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	18.785	939	5,00	930	4,95	1.225	6,52	778	4,14	544	2,90
9	GROGOL	GROGOL	24.620	3.122	12,68	3.122	12,68	3.151	12,80	3.177	12,90	3.049	12,38
10	BAKI	BAKI	11.689	1.670	14,29	3.361	28,75	4.528	38,74	5.800	49,62	6.556	56,09
11	GATAK	GATAK	10.973	154	1,40	184	1,68	295	2,69	330	3,01	305	2,78
12	KARTASURA	KARTASURA	26.187	402	1,54	439	1,68	665	2,54	760	2,90	758	2,89
JUMLAH (KAB/KOTA)			183.919	24.910	13,54	26.796	14,57	28.814	15,67	28.568	15,53	27.943	15,19

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WERU	WERU	692	692	100,00	692	100,00
2	BULU	BULU	386	386	100,00	386	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	729	729	100,00	729	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.176	1.176	100,00	1.176	100,00
5	NGUTER	NGUTER	702	702	100,00	702	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	693	693	100,00	693	100,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.120	1.120	100,00	1.120	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.120	1.120	100,00	1.120	100,00
9	GROGOL	GROGOL	1.747	1.747	100,00	1.747	100,00
10	BAKI	BAKI	905	905	100,00	905	100,00
11	GATAK	GATAK	625	625	100,00	625	100,00
12	KARTASURA	KARTASURA	1.891	1.891	100,00	1.891	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.786	11.786	100,00	11.786	100,00

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKA SI BER-KB	%	KEGAGALA N BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	WERU	WERU	7.749	98	2,44	2.639	65,73	217	5,40	224	5,58	14	0,35	264	6,58	545	13,57	0	0,00	4.015	51,81	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	BULU	BULU	4.922	216	7,49	1.787	62,01	233	8,08	263	9,13	9	0,31	136	4,72	229	7,95	0	0,00	2.882	58,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	7.736	251	6,20	2.512	62,06	414	10,23	213	5,26	2	0,05	212	5,24	442	10,92	0	0,00	4.048	52,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	14.803	331	5,64	3.107	52,97	556	9,48	977	16,66	16	0,27	518	8,83	345	5,88	0	0,00	5.866	39,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	NGUTER	NGUTER	7.317	475	11,52	1.905	46,18	596	14,45	330	8,00	4	0,10	248	6,01	563	13,65	0	0,00	4.125	56,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	8.625	319	7,10	2.475	55,10	384	8,55	598	13,31	13	0,29	369	8,21	321	7,15	0	0,00	4.492	52,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	13.185	273	3,77	4.603	63,54	551	7,61	636	8,78	17	0,23	491	6,78	656	9,06	0	0,00	7.244	54,94	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	17.031	568	6,18	5.360	58,31	802	8,72	1.239	13,48	36	0,39	637	6,93	514	5,59	0	0,00	9.192	53,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	17.594	1.125	11,35	5.313	53,59	1.170	11,80	1.139	11,49	34	0,34	674	6,80	425	4,29	0	0,00	9.914	56,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	BAKI	BAKI	11.333	464	7,67	3.992	66,01	508	8,40	448	7,41	15	0,25	320	5,29	286	4,73	0	0,00	6.048	53,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	GATAK	GATAK	8.038	300	6,40	2.828	60,29	491	10,47	474	10,10	16	0,34	293	6,25	273	5,82	0	0,00	4.691	58,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	16.671	539	7,12	3.668	48,45	818	10,80	1.678	22,16	24	0,32	640	8,45	180	2,38	0	0,00	7.571	45,41	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			135.004	4.959	7,10	40.189	57,50	6.740	9,64	8.219	11,76	200	0,29	4.802	6,87	4.779	6,84	0	0,00	69.888	51,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber: DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	7.749	1.086	14,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	BULU	BULU	4.922	635	12,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	7.736	757	9,79	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	14.803	1.971	13,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	NGUTER	NGUTER	7.317	1.500	20,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	8.625	1.770	20,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	13.185	2.129	16,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	17.031	1.726	10,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	17.594	2.474	14,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	BAKI	BAKI	11.333	1.514	13,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	GATAK	GATAK	8.038	1.049	13,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	16.671	1.691	10,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			135.004	18.302	13,56	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Sumber: DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	WERU	WERU	602	4	1,97	76	37,44	3	1,48	38	18,72	0	0,00	2	0,99	80	39,41	0	0,00	203	33,72
2	BULU	BULU	371	62	71,26	3	3,45	0	0,00	12	13,79	0	0,00	0	0,00	10	11,49	0	0,00	87	23,45
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	633	3	5,66	12	22,64	1	1,89	2	3,77	0	0,00	0	0,00	35	66,04	0	0,00	53	8,37
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.068	7	4,58	44	28,76	14	9,15	49	32,03	0	0,00	25	16,34	14	9,15	0	0,00	153	14,33
5	NGUTER	NGUTER	642	6	2,27	41	15,53	5	1,89	52	19,70	0	0,00	0	0,00	160	60,61	0	0,00	264	41,12
6	BENDOSARI	BENDOSARI	607	0	0,00	3	33,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	33,33	3	33,33	0	0,00	9	1,48
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.034	0	0,00	10	19,23	0	0,00	4	7,69	0	0,00	2	3,85	36	69,23	0	0,00	52	5,03
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.024	12	3,38	140	39,44	19	5,35	68	19,15	0	0,00	3	0,85	113	31,83	0	0,00	355	34,67
9	GROGOL	GROGOL	1.574	0	0,00	28	10,61	0	0,00	101	38,26	0	0,00	0	0,00	135	51,14	0	0,00	264	16,77
10	BAKI	BAKI	814	0	0,00	230	72,33	0	0,00	37	11,64	1	0,31	0	0,00	49	15,41	0	0,00	318	39,07
11	GATAK	GATAK	580	5	7,25	11	15,94	2	2,90	8	11,59	0	0,00	40	57,97	3	4,35	0	0,00	69	11,90
12	KARTASURA	KARTASURA	1.779	1	0,44	43	19,03	6	2,65	139	61,50	0	0,00	28	12,39	9	3,98	0	0,00	226	12,70
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.728	100	4,87	641	31,24	50	2,44	510	24,85	1	0,05	103	5,02	647	31,53	0	0,00	2.052	19,13

Sumber: DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	WERU	WERU	692	84	84	100,00	15	59	6	0	0	0	4	0	0	0	0	74	10	0
2	BULU	BULU	386	94	94	100,00	42	16	1	0	0	0	3	0	0	0	32	58	4	32
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	729	215	215	100,00	53	140	1	0	0	0	13	8	0	0	0	201	14	0
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.176	72	72	100,00	46	17	0	0	0	0	9	0	0	0	0	63	9	0
5	NGUTER	NGUTER	702	35	35	100,00	16	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	0	0
6	BENDOSARI	BENDOSARI	693	30	30	100,00	23	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	0	0
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.120	123	123	100,00	27	25	1	0	0	0	10	0	0	0	60	52	11	60
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.120	227	227	100,00	93	100	3	0	0	0	10	3	0	0	18	196	13	18
9	GROGOL	GROGOL	1.747	257	257	100,00	74	147	2	0	0	0	10	7	0	0	17	228	12	17
10	BAKI	BAKI	905	102	102	100,00	44	34	4	0	0	0	18	2	0	0	0	80	22	0
11	GATAK	GATAK	625	17	17	100,00	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	0
12	KARTASURA	KARTASURA	1.891	139	139	100,00	63	74	0	0	0	0	1	1	0	0	0	138	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.786	1.395	1.395	100,00	496	655	18	0	0	0	78	21	0	0	127	1.172	96	127

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Catatan: Data Perkiraan Bumil dengan Komplikasi Kebidanan adalah data riil (sama dengan data Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	WERU	WERU	304	297	601	20	21	41	26	63,41	1	2,44	0	0,00	0	0,00	3	7,32	2	4,88	9	21,95	41	100,00
2	BULU	BULU	192	179	371	13	11	24	19	79,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	8,33	0	0,00	3	12,50	24	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	302	336	638	20	32	52	40	76,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	3,85	0	0,00	10	19,23	52	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	565	503	1.068	74	66	140	75	53,57	9	6,43	0	0,00	0	0,00	4	2,86	4	2,86	48	34,29	140	100,00
5	NGUTER	NGUTER	327	319	646	22	13	35	32	91,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	8,57	35	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	321	283	604	10	14	24	21	87,50	2	8,33	0	0,00	0	0,00	1	4,17	0	0,00	0	0,00	24	100,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	510	530	1.040	30	33	63	39	61,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	1,59	0	0,00	23	36,51	63	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	526	483	1.009	50	68	118	62	52,54	5	4,24	1	0,85	0	0,00	2	1,69	6	5,08	42	35,59	118	100,00
9	GROGOL	GROGOL	770	806	1.576	141	116	257	34	13,23	13	5,06	1	0,39	0	0,00	3	1,17	0	0,00	206	80,16	257	100,00
10	BAKI	BAKI	404	411	815	25	27	52	46	88,46	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	7,69	0	0,00	2	3,85	52	100,00
11	GATAK	GATAK	290	284	574	19	14	33	27	81,82	0	0,00	1	3,03	0	0,00	1	3,03	0	0,00	4	12,12	33	100,00
12	KARTASURA	KARTASURA	885	926	1.811	15	13	28	17	60,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	39,29	28	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.396	5.357	10.753	439	428	867	438	50,52	30	3,46	3	0,35	0	0,00	23	2,65	12	1,38	361	41,64	867	100,00

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Catatan: Data Perkiraan Neonatal Komplikasi adalah data riil

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	WERU	WERU	1	0	1	1	2	2	1	3	2	5	3	1	4	3	7
2	BULU	BULU	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	7	0	7	0	7
5	NGUTER	NGUTER	4	0	4	1	5	4	1	5	0	5	8	1	9	1	10
6	BENDOSARI	BENDOSARI	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3	3	0	3	1	4
7	POLOKARTO	POLOKARTO	3	0	3	2	5	1	2	3	1	4	4	2	6	3	9
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	4	1	5	0	5	4	0	4	1	5	8	1	9	1	10
9	GROGOL	GROGOL	0	1	1	0	1	2	1	3	3	6	2	2	4	3	7
10	BAKI	BAKI	1	1	2	2	4	2	0	2	0	2	3	1	4	2	6
11	GATAK	GATAK	2	2	4	1	5	4	1	5	2	7	6	3	9	3	12
12	KARTASURA	KARTASURA	1	2	3	2	5	1	1	2	0	2	2	3	5	2	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	7	30	9	39	30	7	37	10	47	53	14	67	19	86
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4,26		5,56	1,67	7,23	5,60		6,91	1,87	8,77	4,93		6,23	1,77	8,00

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	WERU	WERU	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	BULU	BULU	2	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	1	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	NGUTER	NGUTER	5	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BENDOSARI	BENDOSARI	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	POLOKARTO	POLOKARTO	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	3	0	0	0	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	GROGOL	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
10	BAKI	BAKI	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	GATAK	GATAK	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
12	KARTASURA	KARTASURA	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	7	0	0	19	1	0	6	0	0	0	0	6	0	0	1	7

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	WERU	WERU	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
2	BULU	BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUTER	NGUTER	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	GROGOL	GROGOL	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
10	BAKI	BAKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	GATAK	GATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
12	KARTASURA	KARTASURA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	2	1	3	1	0	10

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	WERU	WERU	304	297	601	304	100,00	297	100,00	601	100,00	11	3,62	15	5,05	26	4,33	5	1,64	8	2,69	13	2,16
2	BULU	BULU	192	179	371	192	100,00	179	100,00	371	100,00	9	4,69	10	5,59	19	5,12	3	1,56	4	2,23	7	1,89
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	302	336	638	302	100,00	336	100,00	638	100,00	15	4,97	25	7,44	40	6,27	5	1,66	9	2,68	14	2,19
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	565	503	1.068	565	100,00	503	100,00	1.068	100,00	39	6,90	36	7,16	75	7,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	NGUTER	NGUTER	327	319	646	327	100,00	319	100,00	646	100,00	21	6,42	11	3,45	32	4,95	12	3,67	8	2,51	20	3,10
6	BENDOSARI	BENDOSARI	321	283	604	321	100,00	283	100,00	604	100,00	9	2,80	12	4,24	21	3,48	2	0,62	3	1,06	5	0,83
7	POLOKARTO	POLOKARTO	510	530	1.040	510	100,00	530	100,00	1.040	100,00	18	3,53	21	3,96	39	3,75	3	0,59	1	0,19	4	0,38
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	526	483	1.009	526	100,00	483	100,00	1.009	100,00	21	3,99	41	8,49	62	6,14	16	3,04	15	3,11	31	3,07
9	GROGOL	GROGOL	770	806	1.576	770	100,00	806	100,00	1.576	100,00	16	2,08	18	2,23	34	2,16	3	0,39	6	0,74	9	0,57
10	BAKI	BAKI	404	411	815	404	100,00	411	100,00	815	100,00	22	5,45	24	5,84	46	5,64	4	0,99	4	0,97	8	0,98
11	GATAK	GATAK	290	284	574	290	100,00	284	100,00	574	100,00	15	5,17	12	4,23	27	4,70	7	2,41	4	1,41	11	1,92
12	KARTASURA	KARTASURA	885	926	1.811	885	100,00	926	100,00	1.811	100,00	7	0,79	10	1,08	17	0,94	5	0,56	4	0,43	9	0,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.396	5.357	10.753	5.396	100,00	5.357	100,00	10.753	100,00	203	3,76	235	4,39	438	4,07	65	1,20	66	1,23	131	1,22

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	WERU	WERU	304	297	601	304	100,0	297	100,0	601	100,0	304	100,0	297	100,0	601	100,0	2	0,66	0	0,00	2	0,33
2	BULU	BULU	192	179	371	192	100,0	179	100,0	371	100,0	192	100,0	179	100,0	371	100,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	302	336	638	302	100,0	336	100,0	638	100,0	302	100,0	336	100,0	638	100,0	2	0,66	5	1,49	7	1,10
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	565	503	1.068	565	100,0	503	100,0	1.068	100,0	565	100,0	503	100,0	1.068	100,0	12	2,12	16	3,18	28	2,62
5	NGUTER	NGUTER	327	319	646	327	100,0	319	100,0	646	100,0	327	100,0	319	100,0	646	100,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	321	283	604	321	100,0	283	100,0	604	100,0	321	100,0	283	100,0	604	100,0	15	4,67	26	9,19	41	6,79
7	POLOKARTO	POLOKARTO	510	530	1.040	510	100,0	530	100,0	1.040	100,0	510	100,0	530	100,0	1.040	100,0	5	0,98	5	0,94	10	0,96
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	526	483	1.009	526	100,0	483	100,0	1.009	100,0	526	100,0	483	100,0	1.009	100,0	2	0,38	0	0,00	2	0,20
9	GROGOL	GROGOL	770	806	1.576	770	100,0	806	100,0	1.576	100,0	770	100,0	806	100,0	1.576	100,0	11	1,43	26	3,23	37	2,35
10	BAKI	BAKI	404	411	815	404	100,0	411	100,0	815	100,0	404	100,0	411	100,0	815	100,0	2	0,50	0	0,00	2	0,25
11	GATAK	GATAK	290	284	574	290	100,0	284	100,0	574	100,0	290	100,0	284	100,0	574	100,0	2	0,69	0	0,00	2	0,35
12	KARTASURA	KARTASURA	885	926	1.811	885	100,0	926	100,0	1.811	100,0	885	100,0	926	100,0	1.811	100,0	4	0,45	11	1,19	15	0,83
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.396	5.357	10.753	5.396	100,0	5.357	100,0	10.753	100,0	5.396	100,0	5.357	100,0	10.753	100,0	57	1,06	89	1,66	146	1,36

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WERU	WERU	601	532	88,52	515	443	86,02
2	BULU	BULU	371	286	77,09	400	293	73,25
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	638	617	96,71	625	543	86,88
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.068	1.041	97,47	810	737	90,99
5	NGUTER	NGUTER	646	602	93,19	712	622	87,36
6	BENDOSARI	BENDOSARI	604	584	96,69	599	456	76,13
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.040	1.006	96,73	1.088	776	71,32
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.009	999	99,01	759	557	73,39
9	GROGOL	GROGOL	1.576	1.571	99,68	1.702	1.475	86,66
10	BAKI	BAKI	815	815	100,00	822	587	71,41
11	GATAK	GATAK	574	530	92,33	544	333	61,21
12	KARTASURA	KARTASURA	1.811	1.685	93,04	1.176	915	77,81
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.753	10.268	95,49	9.752	7.737	79,34

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	304	297	601	304	100,00	297	100,00	601	100,00
2	BULU	BULU	192	179	371	192	100,00	179	100,00	371	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	302	336	638	302	100,00	336	100,00	638	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	565	503	1.068	565	100,00	503	100,00	1.068	100,00
5	NGUTER	NGUTER	327	319	646	327	100,00	319	100,00	646	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	321	283	604	321	100,00	283	100,00	604	100,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	510	530	1.040	510	100,00	530	100,00	1.040	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	526	483	1.009	526	100,00	483	100,00	1.009	100,00
9	GROGOL	GROGOL	770	806	1.576	770	100,00	806	100,00	1.576	100,00
10	BAKI	BAKI	404	411	815	404	100,00	411	100,00	815	100,00
11	GATAK	GATAK	290	284	574	290	100,00	284	100,00	574	100,00
12	KARTASURA	KARTASURA	885	926	1.811	885	100,00	926	100,00	1.811	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.396	5.357	10.753	5.396	100,00	5.357	100,00	10.753	100,00

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)*
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	WERU	WERU	13	13	100,00
2	BULU	BULU	12	12	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	12	12	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	14	14	100,00
5	NGUTER	NGUTER	16	16	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	14	14	100,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	17	17	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	15	15	100,00
9	GROGOL	GROGOL	14	14	100,00
10	BAKI	BAKI	14	14	100,00
11	GATAK	GATAK	14	14	100,00
12	KARTASURA	KARTASURA	12	12	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	167	100,00

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN,
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	WERU	WERU	304	297	601	337	110,86	331	111,45	668	111,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00	337	110,86	331	111,45	668	111,15	328	107,89	338	113,80	666	110,82
2	BULU	BULU	192	179	371	183	95,31	187	104,47	370	99,73	0	0,00	0	0,00	0	0,00	183	95,31	187	104,47	370	99,73	191	99,48	179	100,00	370	99,73
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	302	336	638	295	97,68	343	102,08	638	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	295	97,68	343	102,08	638	100,00	292	96,69	346	102,98	638	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	565	503	1.068	559	98,94	516	102,58	1.075	100,66	0	0,00	0	0,00	0	0,00	559	98,94	516	102,58	1.075	100,66	558	98,76	508	100,99	1.066	99,81
5	NGUTER	NGUTER	327	319	646	322	98,47	321	100,63	643	99,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00	322	98,47	321	100,63	643	99,54	323	98,78	320	100,31	643	99,54
6	BENDOSARI	BENDOSARI	321	283	604	321	100,00	283	100,00	604	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	321	100,00	283	100,00	604	100,00	25	7,79	298	105,30	323	53,48
7	POLOKARTO	POLOKARTO	510	530	1.040	497	97,45	512	96,60	1.009	97,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00	497	97,45	512	96,60	1.009	97,02	502	98,43	512	96,60	1.014	97,50
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	526	483	1.009	487	92,59	461	95,45	948	93,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00	487	92,59	461	95,45	948	93,95	472	89,73	458	94,82	930	92,17
9	GROGOL	GROGOL	770	806	1.576	713	92,60	763	94,67	1.476	93,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	713	92,60	763	94,67	1.476	93,65	708	91,95	757	93,92	1.465	92,96
10	BAKI	BAKI	404	411	815	417	103,22	393	95,62	810	99,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00	417	103,22	393	95,62	810	99,39	421	104,21	391	95,13	812	99,63
11	GATAK	GATAK	290	284	574	277	95,52	286	100,70	563	98,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	277	95,52	286	100,70	563	98,08	275	94,83	288	101,41	563	98,08
12	KARTASURA	KARTASURA	885	926	1.811	891	100,68	960	103,67	1.851	102,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	891	100,68	960	103,67	1.851	102,21	912	103,05	969	104,64	1.881	103,87
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.396	5.357	10.753	5.299	98,20	5.356	99,98	10.655	99,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5.299	98,20	5.356	99,98	10.655	99,09	5.007	92,79	5.364	100,13	10.371	96,45

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	WERU	WERU	303	294	597	317	104,62	334	113,61	651	109,05	326	107,59	327	111,22	653	109,38	333	109,90	320	108,84	653	109,38	334	110,23	319	108,50	653	109,38
2	BULU	BULU	189	177	366	221	116,93	150	84,75	371	101,37	221	116,93	150	84,75	371	101,37	186	98,41	184	103,95	370	101,09	186	98,41	184	103,95	370	101,09
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	301	335	636	295	98,01	343	102,39	638	100,31	299	99,34	339	101,19	638	100,31	315	104,65	323	96,42	638	100,31	315	104,65	323	96,42	638	100,31
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	563	498	1.061	551	97,87	524	105,22	1.075	101,32	552	98,05	523	105,02	1.075	101,32	533	94,67	542	108,84	1.075	101,32	548	97,34	527	105,82	1.075	101,32
5	NGUTER	NGUTER	323	314	637	322	99,69	321	102,23	643	100,94	322	99,69	321	102,23	643	100,94	337	104,33	306	97,45	643	100,94	327	101,24	316	100,64	643	100,94
6	BENDOSARI	BENDOSARI	320	281	601	321	100,31	283	100,71	604	100,50	313	97,81	276	98,22	589	98,00	323	100,94	281	100,00	604	100,50	321	100,31	283	100,71	604	100,50
7	POLOKARTO	POLOKARTO	507	527	1.034	496	97,83	502	95,26	998	96,52	488	96,25	508	96,39	996	96,32	505	99,61	508	96,39	1.013	97,97	506	99,80	507	96,20	1.013	97,97
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	521	479	1.000	465	89,25	472	98,54	937	93,70	474	90,98	464	96,87	938	93,80	471	90,40	466	97,29	937	93,70	475	91,17	462	96,45	937	93,70
9	GROGOL	GROGOL	769	803	1.572	692	89,99	733	91,28	1.425	90,65	701	91,16	747	93,03	1.448	92,11	711	92,46	748	93,15	1.459	92,81	696	90,51	763	95,02	1.459	92,81
10	BAKI	BAKI	402	409	811	401	99,75	409	100,00	810	99,88	393	97,76	417	101,96	810	99,88	419	104,23	393	96,09	812	100,12	410	101,99	402	98,29	812	100,12
11	GATAK	GATAK	286	279	565	284	99,30	289	103,58	573	101,42	280	97,90	285	102,15	565	100,00	274	95,80	300	107,53	574	101,59	273	95,45	301	107,89	574	101,59
12	KARTASURA	KARTASURA	882	924	1.806	922	104,54	961	104,00	1.883	104,26	920	104,31	952	103,03	1.872	103,65	918	104,08	961	104,00	1.879	104,04	912	103,40	967	104,65	1.879	104,04
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.366	5.320	10.686	5.287	98,53	5.321	100,02	10.608	99,27	5.289	98,57	5.309	99,79	10.598	99,18	5.325	99,24	5.332	100,23	10.657	99,73	5.303	98,83	5.354	100,64	10.657	99,73

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WERU	WERU	326	346	672	319	97,85	338	97,69	657	97,77	324	99,39	328	94,80	652	97,02
2	BULU	BULU	212	153	365	181	85,38	179	116,99	360	98,63	187	88,21	176	115,03	363	99,45
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	394	350	744	389	98,73	349	99,71	738	99,19	387	98,22	339	96,86	726	97,58
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	602	582	1.184	562	93,36	598	102,75	1.160	97,97	580	96,35	598	102,75	1.178	99,49
5	NGUTER	NGUTER	347	326	673	347	100,00	326	100,00	673	100,00	346	99,71	327	100,31	673	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	935	896	1.831	746	79,79	813	90,74	1.559	85,14	771	82,46	785	87,61	1.556	84,98
7	POLOKARTO	POLOKARTO	549	510	1.059	508	92,53	515	100,98	1.023	96,60	523	95,26	503	98,63	1.026	96,88
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	655	573	1.228	621	94,81	591	103,14	1.212	98,70	593	90,53	581	101,40	1.174	95,60
9	GROGOL	GROGOL	797	830	1.627	778	97,62	818	98,55	1.596	98,09	754	94,60	791	95,30	1.545	94,96
10	BAKI	BAKI	480	472	952	473	98,54	475	100,64	948	99,58	443	92,29	463	98,09	906	95,17
11	GATAK	GATAK	326	281	607	286	87,73	318	113,17	604	99,51	276	84,66	277	98,58	553	91,10
12	KARTASURA	KARTASURA	1.474	1.546	3.020	1.467	99,53	1.499	96,96	2.966	98,21	1.471	99,80	1.496	96,77	2.967	98,25
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.097	6.865	13.962	6.677	94,08	6.819	99,33	13.496	96,66	6.655	93,77	6.664	97,07	13.319	95,39

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	588	588	100,00	2.491	2.491	100,00	3.079	3.079	100,00
2	BULU	BULU	377	375	99,47	1.349	1.330	98,59	1.726	1.705	98,78
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	679	679	100,00	2.695	2.695	100,00	3.374	3.374	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.246	1.237	99,28	4.974	4.974	100,00	6.220	6.211	99,86
5	NGUTER	NGUTER	609	609	100,00	2.304	2.304	100,00	2.913	2.913	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	688	688	100,00	2.872	2.872	100,00	3.560	3.560	100,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.252	1.252	100,00	4.204	4.204	100,00	5.456	5.456	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.004	1.004	100,00	4.779	4.779	100,00	5.783	5.783	100,00
9	GROGOL	GROGOL	1.979	1.979	100,00	6.293	6.293	100,00	8.272	8.272	100,00
10	BAKI	BAKI	919	919	100,00	4.058	4.058	100,00	4.977	4.977	100,00
11	GATAK	GATAK	612	612	100,00	2.626	2.626	100,00	3.238	3.238	100,00
12	KARTASURA	KARTASURA	1.519	1.487	97,89	5.886	5.886	100,00	7.405	7.373	99,57
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.472	11.429	99,63	44.531	44.512	99,96	56.003	55.941	99,89

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	WERU	WERU	3.345	2.744	3.345	100,00	3.136	93,75	3.136	93,75	2.930	0
2	BULU	BULU	1.695	1.324	1.695	100,00	1.568	92,51	1.568	92,51	1.122	0
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	3.176	2.538	3.176	100,00	3.111	97,95	3.111	97,95	1.752	0
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	6.053	4.985	6.053	100,00	6.051	99,97	6.051	99,97	1.813	0
5	NGUTER	NGUTER	3.359	2.713	3.359	100,00	3.359	100,00	3.359	100,00	4.316	0
6	BENDOSARI	BENDOSARI	3.444	2.840	3.444	100,00	3.232	93,84	3.232	93,84	3.440	0
7	POLOKARTO	POLOKARTO	5.278	4.238	5.278	100,00	5.278	100,00	5.278	100,00	5.191	0
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	5.234	4.225	5.234	100,00	4.101	78,35	4.101	78,35	4.297	0
9	GROGOL	GROGOL	7.915	6.339	7.915	100,00	7.687	97,12	7.687	97,12	5.736	0
10	BAKI	BAKI	4.511	3.696	4.511	100,00	3.580	79,36	3.580	79,36	3.591	0
11	GATAK	GATAK	2.870	2.296	2.870	100,00	2.600	90,59	2.600	90,59	2.150	0
12	KARTASURA	KARTASURA	9.055	7.244	9.055	100,00	7.929	87,56	7.929	87,56	3.416	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			55.935	45.182	55.935	100,00	51.632	92,31	51.632	92,31	39.754	0,00

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	1.599	1.436	3.035	1.477	1.328	2.805	92,37	92,48	92,42
2	BULU	BULU	915	815	1.730	842	763	1.605	92,02	93,62	92,77
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	1.464	1.446	2.910	1.341	1.350	2.691	91,60	93,36	92,47
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	3.127	2.701	5.828	2.159	1.906	4.065	69,04	70,57	69,75
5	NGUTER	NGUTER	1.544	1.297	2.841	1.304	1.101	2.405	84,46	84,89	84,65
6	BENDOSARI	BENDOSARI	1.801	1.682	3.483	1.524	1.448	2.972	84,62	86,09	85,33
7	POLOKARTO	POLOKARTO	2.840	2.614	5.454	2.368	2.237	4.605	83,38	85,58	84,43
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	2.935	2.730	5.665	2.389	2.224	4.613	81,40	81,47	81,43
9	GROGOL	GROGOL	4.069	3.734	7.803	3.589	3.358	6.947	88,20	89,93	89,03
10	BAKI	BAKI	2.355	2.188	4.543	2.116	1.954	4.070	89,85	89,31	89,59
11	GATAK	GATAK	1.592	1.573	3.165	1.489	1.494	2.983	93,53	94,98	94,25
12	KARTASURA	KARTASURA	3.859	3.441	7.300	2.915	2.608	5.523	75,54	75,79	75,66
JUMLAH (KAB/KOTA)			28.100	25.657	53.757	23.513	21.771	45.284	83,68	84,85	84,24

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	WERU	WERU	2.765	188	6,80	2.764	74	2,68	2.763	116	4,20	2	0,07
2	BULU	BULU	1.621	152	9,38	1.621	170	10,49	1.621	94	5,80	2	0,12
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	2.399	277	11,55	2.377	267	11,23	2.395	162	6,76	6	0,25
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	4.719	579	12,27	4.745	497	10,47	4.709	181	3,84	2	0,04
5	NGUTER	NGUTER	2.344	272	11,60	2.347	262	11,16	2.344	302	12,88	3	0,13
6	BENDOSARI	BENDOSARI	2.720	269	9,89	2.723	192	7,05	2.715	204	7,51	4	0,15
7	POLOKARTO	POLOKARTO	4.246	408	9,61	4.253	577	13,57	4.225	353	8,36	3	0,07
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	4.725	539	11,41	4.736	591	12,48	4.712	289	6,13	5	0,11
9	GROGOL	GROGOL	6.511	352	5,41	6.429	282	4,39	6.409	456	7,11	14	0,22
10	BAKI	BAKI	3.792	200	5,27	3.779	202	5,35	3.782	162	4,28	3	0,08
11	GATAK	GATAK	2.947	398	13,51	2.963	287	9,69	2.940	208	7,07	4	0,14
12	KARTASURA	KARTASURA	5.021	215	4,28	5.021	144	2,87	5.021	70	1,39	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			43.810	3.849	8,79	43.758	3.545	8,10	43.636	2.597	5,95	48	0,11

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	WERU	WERU	841	841	100,00	668	668	100,00	804	804	100,00	6.584	6.584	100,00	49	49	100,00	7	7	100,00	4	4	100,00
2	BULU	BULU	352	352	100,00	325	325	100,00	611	611	100,00	3.350	3.350	100,00	30	30	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	729	729	100,00	780	780	100,00	674	674	100,00	6.514	6.514	100,00	36	36	100,00	5	5	100,00	2	2	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.714	1.714	100,00	2.666	2.666	100,00	2.666	2.666	100,00	18.617	18.617	100,00	54	54	100,00	14	14	100,00	18	18	100,00
5	NGUTER	NGUTER	601	601	100,00	571	571	100,00	402	402	100,00	5.254	5.254	100,00	35	35	100,00	5	5	100,00	2	2	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	904	904	100,00	550	550	100,00	982	982	100,00	7.058	7.058	100,00	49	49	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.213	1.213	100,00	1.101	1.101	100,00	434	434	100,00	10.874	10.874	100,00	57	57	100,00	9	9	100,00	4	4	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.316	1.316	100,00	1.579	1.579	100,00	494	443	89,68	11.931	11.931	100,00	52	52	100,00	11	11	100,00	5	5	100,00
9	GROGOL	GROGOL	1.421	1.421	100,00	1.299	1.299	100,00	1.299	1.299	100,00	12.468	12.468	100,00	46	46	100,00	9	9	100,00	5	5	100,00
10	BAKI	BAKI	1.007	1.007	100,00	1.050	1.050	100,00	660	660	100,00	9.399	9.399	100,00	37	37	100,00	6	6	100,00	4	4	100,00
11	GATAK	GATAK	692	692	100,00	695	695	100,00	685	685	100,00	6.269	6.269	100,00	38	38	100,00	6	6	100,00	3	3	100,00
12	KARTASURA	KARTASURA	1.823	1.823	100,00	1.829	1.829	100,00	1.331	1.331	100,00	16.352	16.352	100,00	58	58	100,00	16	16	100,00	17	17	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.613	12.613	100,00	13.113	13.113	100,00	11.042	10.991	99,54	114.670	114.670	100,00	541	541	100,00	96	96	100,00	71	71	100,00

Sumber: SUB KOORDINATOR PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WERU	WERU	50	41	1.845	1,22	4.041	0	0,00
2	BULU	BULU	100	411	835	0,24	835	0	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	250	806	2.588	0,31	1.749	0	0,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	177	195	3.176	0,91	1.953	0	0,00
5	NGUTER	NGUTER	216	517	2.142	0,42	1.410	0	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	94	278	2.249	0,34	2.187	0	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	50	40	2.432	1,25	2.031	0	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	35	156	1.713	0,22	3.969	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	381	338	3.185	1,13	2.774	0	0,00
10	BAKI	BAKI	177	138	3.022	1,28	2.203	0	0,00
11	GATAK	GATAK	257	230	3.025	1,12	3.207	0	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	310	102	3.763	3,04	3.971	0	0,00
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2.097	3.252	29.975	0,64	30.330	0	0,00

Sumber: SUB KOORDINATOR PELAYANAN KESEHATAN DASAR DAN RUJUKAN, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	WERU	WERU	49	0	0,00	49	100,00			841		0,00		0,00	841	100,00			420		0,00		0,00	283	67,38	
2	BULU	BULU	32	0	0,00	32	100,00			328		0,00		0,00	80	24,39			66		0,00		0,00	66	100,00	
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	36	0	0,00	36	100,00			26.549		0,00		0,00	26.549	100,00			830		0,00		0,00	830	100,00	
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	53	0	0,00	53	100,00			63.588		0,00		0,00	26.115	41,07			15.456		0,00		0,00	4.522	29,26	
5	NGUTER	NGUTER	37	0	0,00	37	100,00			1.940		0,00		0,00	1.940	100,00			1.750		0,00		0,00	1.703	97,31	
6	BENDOSARI	BENDOSARI	46	0	0,00	46	100,00			14.060		0,00		0,00	1.257	8,94			182		0,00		0,00	182	100,00	
7	POLOKARTO	POLOKARTO	57	0	0,00	57	100,00			95.664		0,00		0,00	426	0,45			426		0,00		0,00	426	100,00	
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	51	0	0,00	51	100,00			62.912		0,00		0,00	406	0,65			340		0,00		0,00	156	45,88	
9	GROGOL	GROGOL	47	0	0,00	47	100,00			2.892		0,00		0,00	1.981	68,50			776		0,00		0,00	0	0,00	
10	BAKI	BAKI	35	0	0,00	35	100,00			75.726		0,00		0,00	702	0,93			189		0,00		0,00	84	44,44	
11	GATAK	GATAK	36	0	0,00	36	100,00			8.718		0,00		0,00	673	7,72			673		0,00		0,00	673	100,00	
12	KARTASURA	KARTASURA	58	0	0,00	58	100,00			1.823		0,00		0,00	1.823	100,00			114		0,00		0,00	92	80,70	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			537	0	0,00	537	100,00	0	0	355.041	0	0,00	0	0,00	62.793	17,69	0	0	21.222	0	0,00	0	0,00	9.017	42,49	

Sumber: SUB KOORDINATOR PELAYANAN KESEHATAN DASAR DAN RUJUKAN, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WERU	WERU	17.837	17.474	35.311	9.268	51,96	18.881	108,05	28.149	79,72	178	1,92	2.016	10,68	2.194	7,79
2	BULU	BULU	11.949	11.326	23.275	9.571	80,10	9.996	88,26	19.567	84,07	1.381	14,43	3.139	31,40	4.520	23,10
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	17.940	17.551	35.491	17.820	99,33	17.438	99,36	35.258	99,34	186	1,04	4.212	24,15	4.398	12,47
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	31.673	31.958	63.631	23.816	75,19	39.815	124,59	63.631	100,00	682	2,86	4.704	11,81	5.386	8,46
5	NGUTER	NGUTER	17.372	16.853	34.225	5.181	29,82	11.216	66,55	16.397	47,91	411	7,93	2.636	23,50	3.047	18,58
6	BENDOSARI	BENDOSARI	20.247	20.098	40.345	19.842	98,00	20.449	101,75	40.291	99,87	318	1,60	1.722	8,42	2.040	5,06
7	POLOKARTO	POLOKARTO	27.646	27.547	55.193	26.109	94,44	27.204	98,75	53.313	96,59	1.476	5,65	4.141	15,22	5.617	10,54
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	30.055	30.324	60.379	26.246	87,33	33.286	109,77	59.532	98,60	206	0,78	2.953	8,87	3.159	5,31
9	GROGOL	GROGOL	39.620	39.741	79.361	35.488	89,57	35.563	89,49	71.051	89,53	151	0,43	4.107	11,55	4.258	5,99
10	BAKI	BAKI	23.283	23.208	46.491	21.188	91,00	25.292	108,98	46.480	99,98	678	3,20	5.518	21,82	6.196	13,33
11	GATAK	GATAK	17.368	17.227	34.595	8.273	47,63	17.914	103,99	26.187	75,70	735	8,88	5.386	30,07	6.121	23,37
12	KARTASURA	KARTASURA	35.502	36.463	71.965	25.384	71,50	46.553	127,67	71.937	99,96	516	2,03	4.350	9,34	4.866	6,76
JUMLAH (KAB/KOTA)			290.492	289.770	580.262	228.186	78,55	303.607	104,78	531.793	91,65	6.918	3,03	44.884	14,78	51.802	9,74

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	WERU	WERU	337	337	674	337	100,00	337	100,00	674	100,00	44	13,06
2	BULU	BULU	223	223	446	223	100,00	223	100,00	446	100,00	7	3,14
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	291	291	582	291	100,00	291	100,00	582	100,00	15	5,15
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	803	803	1.606	803	100,00	803	100,00	1.606	100,00	191	23,79
5	NGUTER	NGUTER	218	218	436	218	100,00	218	100,00	436	100,00	10	4,59
6	BENDOSARI	BENDOSARI	294	294	588	294	100,00	294	100,00	588	100,00	24	8,16
7	POLOKARTO	POLOKARTO	248	248	496	248	100,00	248	100,00	496	100,00	16	6,45
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	289	289	578	289	100,00	289	100,00	578	100,00	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	517	517	1.034	517	100,00	517	100,00	1.034	100,00	47	9,09
10	BAKI	BAKI	336	336	672	336	100,00	336	100,00	672	100,00	22	6,55
11	GATAK	GATAK	255	255	510	255	100,00	255	100,00	510	100,00	9	3,53
12	KARTASURA	KARTASURA	615	615	1.230	615	100,00	615	100,00	1.230	100,00	32	5,20
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.426	4.426	8.852	4.426	100,00	4.426	100,00	8.852	100,00	417	9,42

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	4.863	5.725	10.588	4.660	95,83	5.576	97,40	10.236	96,68
2	BULU	BULU	3.181	3.571	6.752	2.959	93,02	3.262	91,35	6.221	92,14
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	4.250	4.681	8.931	4.250	100,00	4.401	94,02	8.651	96,86
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	5.838	6.212	12.050	5.692	97,50	6.110	98,36	11.802	97,94
5	NGUTER	NGUTER	4.169	4.600	8.769	4.169	100,00	4.600	100,00	8.769	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	4.397	4.842	9.239	3.750	85,29	3.868	79,88	7.618	82,45
7	POLOKARTO	POLOKARTO	5.422	5.701	11.123	4.270	78,75	5.700	99,98	9.970	89,63
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	5.321	5.653	10.974	4.896	92,01	5.168	91,42	10.064	91,71
9	GROGOL	GROGOL	7.080	7.583	14.663	4.381	61,88	6.894	90,91	11.275	76,89
10	BAKI	BAKI	3.953	4.298	8.251	3.875	98,03	4.273	99,42	8.148	98,75
11	GATAK	GATAK	3.155	3.692	6.847	2.237	70,90	3.312	89,71	5.549	81,04
12	KARTASURA	KARTASURA	6.111	7.143	13.254	6.081	99,51	7.117	99,64	13.198	99,58
JUMLAH (KAB/KOTA)			57.740	63.701	121.441	51.220	88,71	60.281	94,63	111.501	91,81

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	WERU	WERU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
2	BULU	BULU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
5	NGUTER	NGUTER	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
6	BENDOSARI	BENDOSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
7	POLOKARTO	POLOKARTO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
9	GROGOL	GROGOL	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
10	BAKI	BAKI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
11	GATAK	GATAK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
12	KARTASURA	KARTASURA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI, BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WERU	WERU	319	12	57,14	9	42,86	21	1
2	BULU	BULU	330	16	66,67	8	33,33	24	0
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	200	12	63,16	7	36,84	19	3
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	458	25	52,08	23	47,92	48	4
5	NGUTER	NGUTER	723	23	54,76	19	45,24	42	7
6	BENDOSARI	BENDOSARI	430	24	66,67	12	33,33	36	0
7	POLOKARTO	POLOKARTO	343	14	53,85	12	46,15	26	0
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	879	9	39,13	14	60,87	23	0
9	GROGOL	GROGOL	1.048	18	52,94	16	47,06	34	1
10	BAKI	BAKI	282	7	41,18	10	58,82	17	2
11	GATAK	GATAK	440	4	33,33	8	66,67	12	1
12	KARTASURA	KARTASURA	928	16	59,26	11	40,74	27	0
13	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	2.327	490	52,63	441	47,37	931	380
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.707	670	53,17	590	46,83	1.260	399
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			8.707						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,00			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2.473	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								50,95	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									134,45

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19,000	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	WERU	WERU	4	3	7	5	3	8	4	100,00	3	100,00	7	100,00	1	20,00	0	0,00	1	12,50	5	100,00	3	100,00	8	100,00	0	0,00
2	BULU	BULU	4	3	7	7	3	10	3	75,00	3	100,00	6	85,71	3	42,86	0	0,00	3	30,00	6	85,71	3	100,00	9	90,00	1	10,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	7	7	14	9	10	19	4	57,14	7	100,00	11	78,57	4	44,44	3	30,00	7	36,84	8	88,89	10	100,00	18	94,74	1	5,26
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	16	12	28	17	15	32	13	81,25	8	66,67	21	75,00	4	23,53	6	40,00	10	31,25	17	100,00	14	93,33	31	96,88	1	3,13
5	NGUTER	NGUTER	7	0	7	9	1	10	2	28,57	0	0,00	2	28,57	7	77,78	1	100,00	8	80,00	9	100,00	1	100,00	10	100,00	0	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	7	9	16	10	10	20	3	42,86	8	88,89	11	68,75	4	40,00	2	20,00	6	30,00	7	70,00	10	100,00	17	85,00	2	10,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	4	12	16	6	14	20	4	100,00	10	83,33	14	87,50	2	33,33	4	28,57	6	30,00	6	100,00	14	100,00	20	100,00	0	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	10	3	13	10	4	14	10	100,00	3	100,00	13	100,00	0	0,00	1	25,00	1	7,14	10	100,00	4	100,00	14	100,00	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	14	11	25	16	13	29	12	85,71	10	90,91	22	88,00	3	18,75	2	15,38	5	17,24	15	93,75	12	92,31	27	93,10	1	3,45
10	BAKI	BAKI	5	5	10	13	8	21	5	100,00	5	100,00	10	100,00	6	46,15	3	37,50	9	42,86	11	84,62	8	100,00	19	90,48	2	9,52
11	GATAK	GATAK	5	3	8	5	3	8	3	60,00	6	200,00	9	112,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	60,00	6	200,00	9	112,50	0	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	7	8	15	7	8	15	8	114,29	5	62,50	13	86,67	1	14,29	0	0,00	1	6,67	9	128,57	5	62,50	14	93,33	0	0,00
13	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	75	65	140	274	228	502	52	69,33	43	66,15	95	67,86	199	72,63	171	75,00	370	73,71	251	91,61	214	93,86	465	92,63	20	3,98
JUMLAH (KAB/KOTA)			165	141	306	388	320	708	123	74,55	111	78,72	234	76,47	234	60,31	193	60,31	427	60,31	357	92,01	304	95,00	661	93,36	28	3,95

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	WERU	WERU	5.773	1.481	1.481	100,00	208	72	48	0	0	72	48	120	57,6	777	659	1.436
2	BULU	BULU	3.727	2.835	2.835	100,00	135	19	20	0	0	19	20	39	29,0	1.120	1.133	2.253
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	5.648	1.782	1.782	100,00	204	56	50	0	0	56	50	106	52,0	846	842	1.688
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	9.812	4.639	4.639	100,00	354	20	2	0	1	20	3	23	6,5	2.365	2.260	4.625
5	NGUTER	NGUTER	5.548	1.874	1.874	100,00	200	15	9	0	0	15	9	24	12,0	895	950	1.845
6	BENDOSARI	BENDOSARI	6.419	685	685	100,00	232	17	18	0	0	17	18	35	15,1	352	331	683
7	POLOKARTO	POLOKARTO	8.694	2.422	2.422	100,00	314	43	26	0	0	43	26	69	22,0	1.235	1.152	2.387
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	9.226	6.033	6.033	100,00	333	53	41	1	2	54	43	97	29,1	3.113	2.921	6.034
9	GROGOL	GROGOL	12.099	10.768	10.768	100,00	437	99	81	0	0	99	81	180	41,2	5.511	4.821	10.332
10	BAKI	BAKI	7.133	2.113	2.113	100,00	258	29	15	0	1	29	16	45	17,5	1.208	870	2.078
11	GATAK	GATAK	5.360	1.587	1.587	100,00	193	35	23	0	0	35	23	58	30,0	583	622	1.205
12	KARTASURA	KARTASURA	11.047	6.450	6.450	100,00	399	36	30	0	0	36	30	66	16,5	3.284	3.055	6.339
JUMLAH (KAB/KOTA)			90.486	42.669	42.669	100,0	3.267	494	363	1	4	495	367	862	26,4	21.289	19.616	40.905
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,61															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						12												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100												

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,70
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	14	6	20	14,08
5	25 - 49 TAHUN	71	27	98	69,01
6	≥ 50 TAHUN	18	5	23	16,20
JUMLAH (KAB/KOTA)		104	38	142	
PROPORSI JENIS KELAMIN		73,24	26,76		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					13695
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					13820
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,91

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	WERU	WERU	0	0	0,00
2	BULU	BULU	1	1	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	3	3	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	37	29	78,38
5	NGUTER	NGUTER	2	2	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	1	0	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	2	0	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	4	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	60	16	26,67
10	BAKI	BAKI	2	0	0,00
11	GATAK	GATAK	2	0	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	28	27	96,43
JUMLAH (KAB/KOTA)			142	78	0,55

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	WERU	WERU	57.727	1.559	973	747	47,93	177	18,19	143	19,14	22	12,43	54	30,51
2	BULU	BULU	37.265	1.006	628	234	23,26	48	7,64	55	23,50	30	62,50	42	87,50
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	56.482	1.525	952	766	50,23	154	16,17	122	15,93	32	20,78	57	37,01
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	98.124	2.649	1.654	580	21,89	112	6,77	197	33,97	58	51,79	82	73,21
5	NGUTER	NGUTER	55.475	1.498	935	309	20,63	50	5,35	299	96,76	49	98,00	49	98,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	64.194	1.733	1.082	1.352	78,00	423	39,09	274	20,27	182	43,03	321	75,89
7	POLOKARTO	POLOKARTO	86.944	2.347	1.466	1.081	46,05	234	15,96	374	34,60	111	47,44	127	54,27
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	92.259	2.491	1.556	2.734	109,76	817	52,52	317	11,59	86	10,53	344	42,11
9	GROGOL	GROGOL	120.989	3.267	2.040	2.487	76,13	519	25,44	407	16,37	62	11,95	191	36,80
10	BAKI	BAKI	71.330	1.926	1.203	684	35,52	121	10,06	16	2,34	0	0,00	93	76,86
11	GATAK	GATAK	53.602	1.447	904	683	47,19	171	18,92	589	86,24	150	87,72	140	81,87
12	KARTASURA	KARTASURA	110.471	2.983	1.863	1.150	38,56	263	14,12	477	41,48	210	79,85	200	76,05
JUMLAH (KAB/KOTA)			904.862	24.431	15.256	12.807	52,42	3.089	20,25	3.270	25,53	992	32,11	1.700	55,03
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WERU	WERU	692	3	503	506	73,12	0,59
2	BULU	BULU	386	1	246	247	63,99	0,40
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	729	8	669	677	92,87	1,18
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.176	10	958	968	82,31	1,03
5	NGUTER	NGUTER	702	8	670	678	96,58	1,18
6	BENDOSARI	BENDOSARI	693	12	623	635	91,63	1,89
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.120	22	941	963	85,98	2,28
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.120	13	990	1.003	89,55	1,30
9	GROGOL	GROGOL	1.747	15	1.189	1.204	68,92	1,25
10	BAKI	BAKI	905	2	595	597	65,97	0,34
11	GATAK	GATAK	625	0	257	257	41,12	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	1.891	18	1.161	1.179	62,35	1,53
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.786	112	8.802	8.914	75,63	1,26

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WERU	WERU	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
2	BULU	BULU	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	9	9	100,00	0	0,00	9	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
5	NGUTER	NGUTER	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	6	6	100,00	0	0,00	6	100,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	12	12	100,00	0	0,00	12	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	6	6	100,00	0	0,00	6	100,00
10	BAKI	BAKI	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
11	GATAK	GATAK	7	7	100,00	0	0,00	7	100,00
12	KARTASURA	KARTASURA	12	12	100,00	0	0,00	12	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	68	100,00	0	0,00	68	100,00

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	0	0	0	3	1	4	3	1	4
2	BULU	BULU	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUTER	NGUTER	0	0	0	1	2	3	1	2	3
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	GROGOL	GROGOL	0	0	0	1	1	2	1	1	2
10	BAKI	BAKI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	GATAK	GATAK	0	0	0	3	0	3	3	0	3
12	KARTASURA	KARTASURA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	13	8	21	13	8	21
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,00	0,00		61,90	38,10		61,90	38,10	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,87	1,77	2,32

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	WERU	WERU	4	4	100,00	0	0,00	1	25,00	0
2	BULU	BULU	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00	0
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
5	NGUTER	NGUTER	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00	0
9	GROGOL	GROGOL	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
10	BAKI	BAKI	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00	0
11	GATAK	GATAK	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
12	KARTASURA	KARTASURA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	18	85,71	3	14,29	1	4,76	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3,32				

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	0	0	0	1	3	4	1	3	4
2	BULU	BULU	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUTER	NGUTER	0	0	0	0	3	3	0	3	3
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	GROGOL	GROGOL	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	BAKI	BAKI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
11	GATAK	GATAK	0	0	0	0	3	3	0	3	3
12	KARTASURA	KARTASURA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	20	21	1	20	21
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	-1 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	-2 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WERU	WERU	0	0	0,00	1	1	100,00
2	BULU	BULU	0	0	0,00	1	1	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0,00	1	1	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0	0,00	2	2	100,00
5	NGUTER	NGUTER	0	0	0,00	2	1	50,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0,00	0	0	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0	0,00	1	1	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0,00	0	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	0	0	0,00	1	1	100,00
10	BAKI	BAKI	0	0	0,00	0	0	0,00
11	GATAK	GATAK	0	0	0,00	0	0	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	0	0	0,00	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,00	10	9	90,00

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENY.

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	WERU	WERU	10.815	1
2	BULU	BULU	6.737	2
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	10.981	0
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	20.021	2
5	NGUTER	NGUTER	11.042	1
6	BENDOSARI	BENDOSARI	13.095	1
7	POLOKARTO	POLOKARTO	18.245	1
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	18.800	7
9	GROGOL	GROGOL	24.631	0
10	BAKI	BAKI	14.797	1
11	GATAK	GATAK	10.853	3
12	KARTASURA	KARTASURA	22.498	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			182.515	19
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				10,41

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9
2	BULU	BULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	9	21
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	6	14
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	23	48
5	NGUTER	NGUTER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	11
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	22	47
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	20	47
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	38	69
9	GROGOL	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	21	31
10	BAKI	BAKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	23	44
11	GATAK	GATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8	17
12	KARTASURA	KARTASURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	31	70
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	214	214	428
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																23,65	23,65	47,30		

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	WERU	WERU	0	0	0,00
2	BULU	BULU	0	0	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	2	2	100,00
5	NGUTER	NGUTER	1	1	100,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1	1	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	2	2	100,00
9	GROGOL	GROGOL	1	1	100,00
10	BAKI	BAKI	0	0	0,00
11	GATAK	GATAK	2	2	100,00
12	KARTASURA	KARTASURA	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	100,00

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Keracunan makanan	1	1	19-04-2022	19-04-2022	25-04-2022	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00
2	Japanese encephalitis	1	1	21-07-2022	21-07-2022	20-08-2022	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.223	1.381	2.604	0,00	0,07	0,04	#DIV/0!	0,00	0,00
3	Keracunan makanan	1	1	26-07-2022	26-07-2022	03-08-2022	12	10	22	0	0	0	0	0	0	2	6	9	5	0	0	0	0	0	243	281	524	4,94	3,56	4,20	0,00	0,00	0,00
4	Hepatitis akut unknown (Probable)	1	1	25-06-2022	25-06-2022	02-09-2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	900	1.232	2.132	0,11	0,00	0,05	0,00	#DIV/0!	0,00	
5	Keracunan Makanan	1	1	25-09-2022	25-09-2022	02-10-2022	11	18	29	0	0	0	0	0	0	3	5	9	12	0	0	0	0	297	314	611	3,70	5,73	4,75	0,00	0,00	0,00	
6	Keracunan Makanan	1	1	23-09-2022	23-09-2022	26-09-2022	3	37	40	0	0	0	0	0	19	20	1	0	0	0	0	0	0	64	66	130	4,69	56,06	30,77	0,00	0,00	0,00	
7	Campak	1	1	13-10-2022	13-10-2022	15-12-2022	34	25	59	0	0	0	12	41	6	0	0	0	0	0	0	0	0	97	101	198	35,05	24,75	29,80	0,00	0,00	0,00	
8	Campak	1	1	09-11-2022	09-11-2022	17-12-2022	6	12	18	0	0	0	5	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	122	132	254	4,92	9,09	7,09	0,00	0,00	0,00	
9	Campak	1	1	17-11-2022	17-11-2022	24-12-2022	12	7	19	0	0	3	5	5	4	0	2	0	0	0	0	0	0	101	126	227	11,88	5,56	8,37	0,00	0,00	0,00	
10	Campak	1	1	05-12-2022	05-12-2022	10-01-2023	15	9	24	0	0	2	6	12	2	1	1	0	0	0	0	0	0	157	169	326	9,55	5,33	7,36	0,00	0,00	0,00	

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	6	9	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	BULU	BULU	0	6	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	14	16	30	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	53	54	107	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	NGUTER	NGUTER	13	12	25	1	0	1	7,69	0,00	4,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	30	19	49	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	40	42	82	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	21	23	44	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	GROGOL	GROGOL	51	59	110	1	2	3	1,96	3,39	2,73
10	BAKI	BAKI	54	30	84	1	1	2	1,85	3,33	2,38
11	GATAK	GATAK	13	10	23	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	26	36	62	1	0	1	3,85	0,00	1,61
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			321	316	637	4	3	7	1,25	0,95	1,10
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			70,4								

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	WERU	WERU	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	BULU	BULU	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	NGUTER	NGUTER	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	GROGOL	GROGOL	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	BAKI	BAKI	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	GATAK	GATAK	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	0	17	0	17	0,00	17	0	17	17	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	17	0	17	0,00	17	0	17	17	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK						0,0188				0,0188								

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WERU	WERU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BULU	BULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	NGUTER	NGUTER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BENDOSARI	BENDOSARI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	POLOKARTO	POLOKARTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	GROGOL	GROGOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BAKI	BAKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	GATAK	GATAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KARTASURA	KARTASURA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	6	9

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	WERU	WERU	8.604	8.649	17.253	989	11,49	3.963	45,82	4.952	28,70
2	BULU	BULU	5.715	5.572	11.287	5.515	96,51	5.619	100,84	11.134	98,64
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	8.403	8.296	16.698	8.341	99,27	8.357	100,74	16.698	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	14.244	14.204	28.448	2.914	20,46	5.461	38,45	8.375	29,44
5	NGUTER	NGUTER	8.170	8.050	16.221	709	8,68	1.876	23,30	2.585	15,94
6	BENDOSARI	BENDOSARI	9.336	9.303	18.639	5.458	58,46	6.026	64,78	11.484	61,61
7	POLOKARTO	POLOKARTO	12.506	12.422	24.928	6.827	54,59	7.500	60,38	14.327	57,47
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	13.387	13.435	26.822	8.379	62,59	10.218	76,06	18.597	69,34
9	GROGOL	GROGOL	17.700	17.644	35.344	13.882	78,43	14.364	81,41	28.246	79,92
10	BAKI	BAKI	10.334	10.243	20.578	2.393	23,16	3.737	36,48	6.130	29,79
11	GATAK	GATAK	7.783	7.795	15.578	3.658	47,00	4.732	60,70	8.390	53,86
12	KARTASURA	KARTASURA	16.027	16.007	32.034	2.592	16,17	5.604	35,01	8.196	25,59
JUMLAH (KAB/KOTA)			132.209	131.621	263.830	61.657	46,64	77.457	58,85	139.114	52,73

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	WERU	WERU	1.147	797	69,46
2	BULU	BULU	751	721	96,05
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	1.111	1.111	100,04
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	1.892	1.890	99,89
5	NGUTER	NGUTER	1.079	716	66,37
6	BENDOSARI	BENDOSARI	1.240	1.193	96,24
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1.658	1.600	96,51
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	1.784	1.777	99,62
9	GROGOL	GROGOL	2.351	1.793	76,28
10	BAKI	BAKI	1.369	1.368	99,96
11	GATAK	GATAK	1.036	835	80,59
12	KARTASURA	KARTASURA	2.130	2.126	99,79
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.547	15.927	90,77

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	WERU	WERU	v	7.913	145	1,83	145	1,83	39	26,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1,38	0	0,00	0	0,00
2	BULU	BULU	v	5.002	53	1,06	53	1,06	5	9,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	v	7.929	193	2,43	193	2,43	53	27,46	1	0,52	29	54,72	2	8,00	2	1,04	0	0,00	0	0,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	v	14.755	508	3,44	508	3,44	27	5,31	0	0,00	0	0,00	27	100,00	12	2,36	1	0,20	1	7,69
5	NGUTER	NGUTER	v	7.773	55	0,71	55	0,71	0	0,00	1	1,82	0	0,00	2	200,00	1	1,82	0	0,00	0	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	v	9.330	39	0,42	39	0,42	7	17,95	3	7,69	0	0,00	4	40,00	1	2,56	0	0,00	0	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	v	12.611	158	1,25	158	1,25	7	4,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,63	0	0,00	0	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	v	13.963	372	2,66	372	2,66	2	0,54	1	0,27	0	0,00	3	100,00	1	0,27	0	0,00	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	v	18.047	205	1,14	205	1,14	5	2,44	0	0,00	2	40,00	1	33,33	2	0,98	0	0,00	0	0,00
10	BAKI	BAKI	v	10.697	313	2,93	313	2,93	3	0,96	0	0,00	0	0,00	1	33,33	7	2,24	0	0,00	0	0,00
11	GATAK	GATAK	v	7.991	166	2,08	166	2,08	9	5,42	0	0,00	0	0,00	2	22,22	3	1,81	0	0,00	0	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	v	16.798	314	1,87	314	1,87	17	5,41	0	0,00	1	5,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	132.809	2.521	1,90	2.521	0,02	174	6,90	6	0,24	32	18,39	42	28,38	32	1,27	1	0,04	1	3,03

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	WERU	WERU	144	0	96	16	0	10	0	0	106	16	122	84,79	
2	BULU	BULU	93	0	282	16	0	8	0	0	290	16	306	327,82	
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	140	0	294	141	0	1	1	0	295	142	437	311,09	
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	243	0	300	27	0	1	1	0	301	28	329	135,31	
5	NGUTER	NGUTER	138	0	265	56	0	0	2	0	265	58	323	234,37	
6	BENDOSARI	BENDOSARI	159	2	141	7	0	9	0	2	150	7	159	99,92	
7	POLOKARTO	POLOKARTO	215	7	212	21	0	14	0	7	226	21	254	118,23	
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	229	2	120	17	0	0	0	2	120	17	139	60,70	
9	GROGOL	GROGOL	302	0	308	32	0	20	8	0	328	40	368	121,94	
10	BAKI	BAKI	176	1	271	23	0	56	14	1	327	37	365	207,13	
11	GATAK	GATAK	133	0	261	10	0	0	0	0	261	10	271	203,85	
12	KARTASURA	KARTASURA	274	1	207	20	0	1	3	1	208	23	232	84,67	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.247	13	2.757	386	0	120	29	13	2.877	415	3.305	147,11	

Sumber: SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	WERU	WERU	13	2.026	24	1,18
2	BULU	BULU	12	4.859	610	12,55
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	12	5.390	692	12,84
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	14	630	75	11,90
5	NGUTER	NGUTER	16	16.031	898	5,60
6	BENDOSARI	BENDOSARI	14	5.545	1.850	33,36
7	POLOKARTO	POLOKARTO	17	9.431	5.498	58,30
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	15	10	10	100,00
9	GROGOL	GROGOL	14	24.310	4.400	18,10
10	BAKI	BAKI	14	4.149	996	24,01
11	GATAK	GATAK	14	1.387	323	23,29
12	KARTASURA	KARTASURA	12	5.514	4.300	77,98
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	79.282	19.676	24,82

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAAHRAGA, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	WERU	WERU	20.047	0	16.625	3.422	0	0	0	20.047	100,00	20.047	100,00	0,00
2	BULU	BULU	13.018	0	12.880	138	0	0	0	13.018	100,00	13.018	100,00	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	19.263	2.213	16.479	571	0	0	0	19.263	100,00	19.263	100,00	11,49
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	32.098	0	32.098	0	0	0	0	32.098	100,00	32.098	100,00	0,00
5	NGUTER	NGUTER	18.819	0	18.556	263	0	0	0	18.819	100,00	18.819	100,00	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	21.243	0	20.621	622	0	0	0	21.243	100,00	21.243	100,00	0,00
7	POLOKARTO	POLOKARTO	28.308	0	27.459	849	0	0	0	28.308	100,00	28.308	100,00	0,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	31.065	0	30.914	151	0	0	0	31.065	100,00	31.065	100,00	0,00
9	GROGOL	GROGOL	40.083	0	35.273	5.162	0	0	0	40.435	100,88	40.435	100,88	0,00
10	BAKI	BAKI	23.996	0	23.263	563	170	0	0	23.996	100,00	23.826	99,29	0,00
11	GATAK	GATAK	18.345	0	18.018	327	0	0	0	18.345	100,00	18.345	100,00	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	37.142	0	36.915	227	0	0	0	37.142	100,00	37.142	100,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			303.427	2.213	289.101	12.295	170	0	0	303.779	100,12	303.609	100,06	0,73

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	WERU	WERU	13	20.047	13	100,00	20.047	100,00	20.047	100,00	16.934	84,47	15.224	75,94	7	53,85	20.047	100,00	92.299	92,08
2	BULU	BULU	12	13.018	12	100,00	12.367	95,00	12.363	94,97	8.522	65,46	8.558	65,74	1	8,33	12.421	95,41	54.231	83,32
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	12	19.263	12	100,00	18.252	94,75	18.667	96,91	15.726	81,64	13.267	68,87	3	25,00	14.331	74,40	80.243	83,31
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	14	32.098	14	100,00	31.928	99,47	32.098	100,00	31.406	97,84	31.070	96,80	8	57,14	31.306	97,53	157.808	98,33
5	NGUTER	NGUTER	16	18.819	16	100,00	17.100	90,87	15.694	83,39	13.025	69,21	10.734	57,04	4	25,00	13.050	69,34	69.603	73,97
6	BENDOSARI	BENDOSARI	14	21.243	14	100,00	20.748	97,67	21.243	100,00	18.590	87,51	18.225	85,79	6	42,86	18.590	87,51	97.396	91,70
7	POLOKARTO	POLOKARTO	17	28.308	17	100,00	26.900	95,03	19.557	69,09	26.379	93,19	25.577	90,35	4	23,53	26.778	94,60	125.191	88,45
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	15	31.065	15	100,00	30.952	99,64	29.199	93,99	26.204	84,35	24.324	78,30	2	13,33	0	0,00	110.679	71,26
9	GROGOL	GROGOL	14	40.083	14	100,00	33.260	82,98	37.086	92,52	37.082	92,51	34.417	85,86	7	50,00	37.082	92,51	178.927	89,28
10	BAKI	BAKI	14	23.996	14	100,00	23.028	95,97	23.349	97,30	21.360	89,01	20.335	84,74	4	28,57	21.360	89,01	109.432	91,21
11	GATAK	GATAK	14	18.345	14	100,00	17.385	94,77	17.658	96,26	14.659	79,91	12.922	70,44	8	57,14	14.437	78,70	77.061	84,01
12	KARTASURA	KARTASURA	12	37.142	12	100,00	37.142	100,00	37.142	100,00	33.362	89,82	32.660	87,93	3	25,00	33.362	89,82	173.668	93,52
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	303.427	167	100,00	289.109	95,28	284.103	93,63	263.249	86,76	247.313	81,51	57	34,13	242764	80,01	1.326.538	87,44

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WERU	WERU	49	7	1	6	63	42	85,71	5	71,43	1	100,00	6	100,00	54	85,71
2	BULU	BULU	30	3	1	1	35	30	100,00	3	100,00	1	100,00	1	100,00	35	100,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	36	5	1	1	43	36	100,00	5	100,00	1	100,00	1	100,00	43	100,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	54	14	1	5	74	54	100,00	14	100,00	1	100,00	4	80,00	73	98,65
5	NGUTER	NGUTER	38	4	1	2	45	27	71,05	4	100,00	1	100,00	1	50,00	33	73,33
6	BENDOSARI	BENDOSARI	50	5	1	1	57	40	80,00	4	80,00	1	100,00	1	100,00	46	80,70
7	POLOKARTO	POLOKARTO	58	9	1	6	74	58	100,00	9	100,00	1	100,00	3	50,00	71	95,95
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	52	11	1	4	68	52	100,00	11	100,00	1	100,00	4	100,00	68	100,00
9	GROGOL	GROGOL	48	9	1	3	61	33	68,75	6	66,67	1	100,00	2	66,67	42	68,85
10	BAKI	BAKI	37	6	1	2	46	32	86,49	5	83,33	1	100,00	2	100,00	40	86,96
11	GATAK	GATAK	38	5	1	3	47	32	84,21	4	80,00	1	100,00	-	0,00	37	78,72
12	KARTASURA	KARTASURA	59	17	1	3	80	59	100,00	17	100,00	1	100,00	3	100,00	80	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			549	95	12	37	693	495	90,16	87	91,58	12	100,00	28	75,68	622	89,75

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	WERU	WERU	3	2	66,67	14	0	0,00	0	0	0,00	15	13	86,67	14	0	0,00	0	0	0,00	11	9	81,82
2	BULU	BULU	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	10	10	100,00	50	10	20,00	0	0	0,00	0	0	0,00
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	7	1	14,29	5	0	0,00	0	0	0,00	17	9	52,94	32	0	0,00	69	63	91,30	0	0	0,00
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	7	7	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	56	56	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	5	3	60,00
5	NGUTER	NGUTER	1	1	100,00	0	0	0,00	2	2	100,00	25	20	80,00	63	16	25,40	0	0	0,00	0	0	0,00
6	BENDOSARI	BENDOSARI	3	3	100,00	16	5	31,25	12	3	25,00	28	16	57,14	31	11	35,48	3	3	100,00	9	6	66,67
7	POLOKARTO	POLOKARTO	32	27	84,38	6	5	83,33	2	2	100,00	49	35	71,43	95	12	12,63	0	0	0,00	73	73	100,00
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	15	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	20	0	0,00	9	0	0,00	0	0	0,00	61	0	0,00
9	GROGOL	GROGOL	40	9	22,50	23	7	30,43	0	0	0,00	34	18	52,94	0	0	0,00	0	0	0,00	36	16	44,44
10	BAKI	BAKI	2	1	50,00	2	2	100,00	0	0	0,00	20	16	80,00	40	32	80,00	17	0	0,00	7	7	100,00
11	GATAK	GATAK	14	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	10	9	90,00	43	0	0,00	0	0	0,00	28	0	0,00
12	KARTASURA	KARTASURA	16	16	100,00	6	6	100,00	1	1	100,00	53	0	0,00	82	0	0,00	3	3	100,00	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			140	67	47,86	72	25	34,72	17	8	47,06	337	202	59,94	459	81	17,65	92	69	75,00	231	115	49,78

Sumber: SUB KOORDINATOR KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WERU	WERU	1076	990	85	92,01	7,90
2	BULU	BULU	923	860	62	93,17	6,72
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	1173	1084	88	92,41	7,50
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	2061	1892	169	91,80	8,20
5	NGUTER	NGUTER	1475	1363	112	92,41	7,59
6	BENDOSARI	BENDOSARI	1630	1502	125	92,15	7,67
7	POLOKARTO	POLOKARTO	1397	1258	137	90,05	9,81
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	2715	2544	171	93,70	6,30
9	GROGOL	GROGOL	2602	2362	240	90,78	9,22
10	BAKI	BAKI	2573	2411	160	93,70	6,22
11	GATAK	GATAK	1173	1101	70	93,86	5,97
12	KARTASURA	KARTASURA	3370	3152	216	93,53	6,41
TOTAL KAB/KOTA			22168	20519	1635	92,56	7,38

Sumber : SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Catatan: Data Kasus COVID-19 adalah data dari Awal Kasus sampai dengan Tahun 2022

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	WERU	WERU	7	4	0	1	5	4	66	131	53	46	131	186
2	BULU	BULU	9	3	2	1	10	13	62	101	31	43	114	161
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI	11	4	1	2	8	6	85	112	47	45	152	169
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO	12	12	5	7	17	16	212	246	47	55	293	336
5	NGUTER	NGUTER	8	8	2	1	7	4	99	117	46	28	162	158
6	BENDOSARI	BENDOSARI	11	14	4	2	20	12	174	250	55	50	264	328
7	POLOKARTO	POLOKARTO	13	9	3	2	10	17	111	152	45	31	182	211
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN	19	21	3	8	22	11	205	333	60	48	309	421
9	GROGOL	GROGOL	15	18	5	5	34	36	267	331	68	56	389	446
10	BAKI	BAKI	19	15	9	9	38	33	262	383	41	48	369	488
11	GATAK	GATAK	10	14	5	3	14	26	133	171	32	34	194	248
12	KARTASURA	KARTASURA	24	15	7	4	34	23	323	606	95	68	483	716
TOTAL KAB/KOTA			158	137	46	45	219	201	1999	2933	620	552	3042	3868

Sumber : SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Catatan: Data Kasus COVID-19 adalah data dari Awal Kasus sampai dengan Tahun 2022

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WERU	WERU	80.447	2.708	90,10	5.647	3.958	70,09	31.391	14.390	45,84	8.956	6.133	68,48	126.441	27.189	21,50
2	BULU	BULU		2.534		3.826	1.720	44,96	21.265	9.996	47,01	7.596	4.896	64,46	32.687	19.146	58,57
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI		1.161		5.337	2.802	52,50	29.668	8.798	29,66	5.876	5.950	101,27	40.880	18.711	45,77
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO		5.671		5.388	5.195	96,42	29.951	15.757	52,61	10.078	9.319	92,47	45.417	35.942	79,14
5	NGUTER	NGUTER		1.849		8.891	1.682	18,92	49.423	8.864	17,94	7.748	5.601	72,29	66.062	17.996	27,24
6	BENDOSARI	BENDOSARI		2.576		6.020	1.666	27,68	33.463	9.885	29,54	7.669	6.492	84,65	47.151	20.619	43,73
7	POLOKARTO	POLOKARTO		4.335		7.992	3.546	44,37	44.429	14.724	33,14	9.192	5.948	64,71	61.613	28.553	46,34
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN		3.651		8.498	4.506	53,03	47.237	14.893	31,53	8.880	7.224	81,36	64.614	30.274	46,85
9	GROGOL	GROGOL		4.710		11.459	4.004	34,94	63.696	23.305	36,59	11.536	8.012	69,45	86.690	40.031	46,18
10	BAKI	BAKI		3.988		6.637	3.467	52,24	36.895	13.318	36,10	6.810	4.946	72,63	50.342	25.719	51,09
11	GATAK	GATAK		2.934		4.967	1.643	33,08	27.609	13.696	49,61	5.828	4.462	76,57	38.404	22.735	59,20
12	KARTASURA	KARTASURA		5.145		10.348	2.400	23,19	57.521	9.975	17,34	10.804	8.461	78,31	78.673	25.981	33,02
13	RUMAH SAKIT			2.869		0	4.948	0,00	0	40.377	0,00	0	0	0,00	0	48.194	0,00
14	KLINIK			28.354		0	9.845	0,00	0	179.013	0,00	0	0	0,00	0	217.212	0,00
15	PEJABAT PUBLIK		0	0	0,00	0	0	0,00	55.021	59.598	0,00	0	0	0,00	0	59.598	0,00
16	SDMK		0	0	0,00	0	0	0,00	6.205	10.753	0,00	0	0	0,00	0	10.753	0,00
TOTAL KAB/KOTA			80.447	72.485	90,10	85.009	51.382	60,44	533.773	447.342	83,81	100972	77444	76,70	738.975	648.653	87,78

Sumber : SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Catatan: Data Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 adalah data dari Awal Vaksinasi sampai dengan Tahun 2022

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	WERU	WERU	80.447	2.719	84,77	5.647	3.844	68,07	31.391	13.755	43,82	8.956	5.720	63,86	126.441	26.038	20,59
2	BULU	BULU		2.476		3.826	1.362	35,60	21.265	8.913	41,91	7.596	3.878	51,05	32.687	16.629	50,87
3	TAWANGSARI	TAWANGSARI		1.164		5.337	3.106	58,20	29.668	9.929	33,47	5.876	5.582	95,00	40.880	19.781	48,39
4	SUKOHARJO	SUKOHARJO		5.479		5.388	6.616	122,79	29.951	16.804	56,10	10.078	8.460	83,95	45.417	37.359	82,26
5	NGUTER	NGUTER		1.860		8.891	1.176	13,23	49.423	8.700	17,60	7.748	4.497	58,04	66.062	16.233	24,57
6	BENDOSARI	BENDOSARI		2.577		6.020	2.057	34,17	33.463	9.347	27,93	7.669	5.477	71,42	47.151	19.458	41,27
7	POLOKARTO	POLOKARTO		4.113		7.992	3.280	41,04	44.429	15.050	33,87	9.192	5.361	58,32	61.613	27.804	45,13
8	MOJOLABAN	MOJOLABAN		3.492		8.498	4.441	52,26	47.237	12.992	27,50	8.880	5.729	64,52	64.614	26.654	41,25
9	GROGOL	GROGOL		4.599		11.459	2.122	18,52	63.696	21.042	33,04	11.536	7.226	62,64	86.690	34.989	40,36
10	BAKI	BAKI		3.638		6.637	3.325	50,10	36.895	13.782	37,35	6.810	4.993	73,32	50.342	25.738	51,13
11	GATAK	GATAK		2.956		4.967	1.254	25,25	27.609	10.574	38,30	5.828	4.347	74,59	38.404	19.131	49,82
12	KARTASURA	KARTASURA		5.757		10.348	3.208	31,00	57.521	13.829	24,04	10.804	8.478	78,47	78.673	31.272	39,75
13	RUMAH SAKIT			2.475		0	7.152	0,00	0	35.656	0,00	0	0	0,00	0	45.283	0,00
14	KLINIK			24.893		0	9.062	0,00	0	177.476	0,00	0	0	0,00	0	211.431	0,00
15	PEJABAT PUBLIK		0	0	0	0	0	0,00	55.021	38.460	69,90	0	0	0,00	55.021	38.460	69,90
16	SDMK		0	0	0	0	0	0,00	6.205	10.203	164,43	0	0	0,00	6.205	10.203	164,43
TOTAL KAB/KOTA			80.447	68.198	84,77	85.009	52.005	61,18	533.773	416.512	78,03	100.972	69.748	69,08	800.201	606.463	75,79

Sumber : SUB KOORDINATOR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT, BIDANG PELAYANAN KESEHATAN, PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUKOHARJO

Jl. dr. Muwardi No. 66 Sukoharjo Telp. (0271) 593015 Fax. (0271) 592251

@dinkes_kab_sukoharjo



<http://dkk.sukoharjokab.go.id>

@DkkSukoharjo



dkk@sukoharjokab.go.id